

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PEDAGANG KAKI LIMA
DAN TAMAN BERMAIN SEBAGAI RUANG PUBLIK MENURUT
PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG KORIDOR JALAN
KANDILO BAHARI KEC TANAH GROGOT
KABUPATEN PASER**

DISUSUN OLEH :

DEBY KATRUNIDA

13.24.123



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2017

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PEDAGANG KAKI LIMA
DAN TAMAN BERMAIN SEBAGAI RUANG PUBLIK MENURUT
PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG KORIDOR JALAN
KANDILO BAHARI KEC TANAH GROGOT
KABUPATEN PASER**

**DISUSUN OLEH :
DEBY KATRUNIDA
13.24.123**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2017



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Sigura-gira No. 2 Malang Telp (0341) 567154

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deby Katrunida
NIM : 13.24.123
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 16 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan



Deby Katrunida
Deby Katrunida
NIM. 13.24.0123



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang Telp (0341) 567154

PERSETUJUAN SKRIPSI

Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Jaman Bermain
sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder
di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari
Kecamatan Tanah Grogot

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Teknik PWK S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:
Deby Katrunida
13.24.123

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Ir. Ibu Sasongko, MT

Pembimbing II

Ida Soewarni, ST., MT

Mengetahui,
Ketua

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Ida Soewarni, ST., MT
NIP. Y/1039 600 293



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
 Jalan Bendungani Sigura-gira No. 2 Malang Telp (0341) 567154

LEMBAR PENGESAHAN

Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain
 sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder
 di Sepanjang Koridor Jalan Kandito Bahari
 Kecamatan Tanah Grogot

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
 Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 16 Agustus 2017

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
 Guna memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:
 Deby Katrumida
 13.24.123

Disahkan Oleh :

Penguji I

E. A. Nurul Hidayati, MT

Penguji II

Arief Setyawan, ST., MT

Penguji III

Annisa Hamidah I, ST., MSc

Mengetahui,
 Ketua
 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota


Ida Soewarna, ST., MT
 NIP. Y.1039 600 293



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik Menurut Persepsi Stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser” Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada kepada :

1. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan moril, do'a, dan kasih sayang.
2. Ibu Ida Soewarni, ST, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota.
3. Bapak Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT selaku Pembimbing 1 yang telah mengarahkan, memotivasi, dan memberikan bimbingan serta banyak memberikan masukan kepada penulis.
4. Ibu Ida Soewarni, ST, MT selaku Pembimbing 2 yang telah mengarahkan, memotivasi, dan memberikan bimbingan serta banyak memberikan masukan kepada penulis.
5. Sahabat Bubuhan Sarjana Teknik (Gerry, Fira, Tara, Kacong, Rezky, Ica, Vian, Billy, Juan, Angga, Gogoy, Chandra, Nyo, Abo, Wisnu, Calvin, Ryan, Santos, Dw, Andre, Dochi, Alan, Eman, Vino,) yang selalu memberi dukungan, bantuan serta masukan.
6. Sahabat Ladies (Indry, Oliv, Ija, Vea, Tiara, Widy dan Firdha) yang selalu memberi dukungan, bantuan serta masukan.
7. Sahabat Victoria's Secret (Fira, Micel, Lenny, Ica, Agas, Eli, Brenda, Triana) yang selalu memberi dukungan, bantuan serta masukan.
8. Sahabat 25 H (Fira, Vivi, Wulan, Dhita, Ica, Pia) yang selalu memberi dukungan, bantuan serta masukan.

9. Sahabatku Pebrian Fitrah Ramadhani yang selalu memberi dukungan, bantuan serta masukan.
10. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2013 yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam hal penulisan, untuk itu saran dan pendapat yang membangun sangat diharapkan.

Malang, Agustus 2017

Penulis

**STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PEDAGANG KAKI LIMA
DAN TAMAN BERMAIN SEBAGAI RUANG PUBLIK
MENURUT PERSEPSI *STAKEHOLDER*
DI SEPANJANG KORIDOR JALAN KANDILO BAHARI
KECAMATAN TANAH GROGOT**

ABSTRAK

Ruang publik adalah ruang yang dapat digunakan oleh publik untuk melakukan segala aktivitas di dalamnya, baik secara individu ataupun kelompok. Ruang publik memiliki fungsi yaitu sebagai tempat bertemu dan berinteraksi seperti taman, tempat berdagang para PKL dan tempat lalu lintas. Di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari terdapat PKL yang berjualan karena keberadaan dari taman bermain. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot dengan menggunakan dua metode. Pertama, metode Delphi untuk mengetahui Factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi stakeholder. Untuk PKL yaitu kelembagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana usaha dan sanitasi lingkungan. Untuk Taman Bermain yaitu keamanan, keselamatan, kemudahan, kenyamanan dan keindahan. Kedua, metode SWOT untuk merumuskan strategi pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi stakeholder yaitu (1) Meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pemberian modal usaha kepada PKL. (2) Menyediakan air bersih melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. (3) Menyediakan toilet melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. (4) Meningkatkan pengendalian seperti himbauan terhadap pentingnya sanitasi lingkungan melalui Dinas Lingkungan Hidup. (5) Menyediakan tempat parkir. (6) Meningkatkan keamanan, keselamatan, kemudahan, kenyamanan dan keindahan pada taman bermain.

Kata kunci : ruang publik, strategi pengembangan, pedagang kaki lima, taman bermain.

DEVELOPMENT STRATEGY SENTRA STREET VENDORS AND THE PLAYGROUND AS PUBLIK ROOM IN THE PERCEPTION OF STAKEHOLDERS ALONG CORRIDOR OF KANDILO BAHARI STREET TANAH GROGOT

ABSTRACT

Public space is the space that can be used by the public to do all activity in it, either individually or group. Public space having the function of that is as place meet and interact like park, trading space the street vendors and place traffic. Along the way kandilo bahari there are street vendors selling because existence from the playground. This study aims to know development strategy sentra street vendors and the playground as public room in the perception of stakeholders along corridor the way kandilo bahari tanah grogot with used two methods. First, a method of delphi to know factor-faktor that affects development sentra street vendors and the playground as public room in the perception of stakeholders. street vendors the institutional, financing, facilities and infrastructure and environmental sanitation business. To the playground namely security, safety, ease ,the beauty of. Second, a method of training to formulate development strategy sentra street vendors and the playground as public space in the perception of stakeholders which are (1) improve the performance office of industry, trade, cooperatives and sme in the provision of business capital to the street vendors. (2) provides clean water through the office of public works and spatial. (3) provide the toilet through the office of public works and spatial. (4) to improve control as the appeal against the importance of environmental sanitation through the office of environment. (5) provide parking lot. (6) to improve security, safety, ease, the beauty of on the playground.

Keywords : public space, development strategy, street vendors, the playground

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Persetujuan Skripsi	
Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lembar Perbaikan Penguji 1	
Lembar Perbaikan Penguji 2	
Lembar Perbaikan Penguji 3	
Abstract	i
Abstrak	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Peta	x
Daftar Bagan	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.....	Latar
Belakang	1
1.2.....	Rumu
san Masalah	2
1.3.....	Tujua
n dan Sasaran	3
1.3.1. Tujuan	3
1.3.2. Sasaran	3
1.4.....	Ruan
g Lingkup Penelitian	3
1.4.1.	Ruan
g Lingkup Lokasi	3
1.4.2.	Ruan
g Lingkup Materi	4
1.5.....	Manf
aat dan Keluaran	4
1.5.1.	Manf
aat	4
1.5.2.	Kelua
ran	5
1.6.....	Siste
matika Pembahasan.....	5
1.7.....	Keran
gka Pikir.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9

2.1. Strategi Pengembangan.....	9
2.2. Definisi Ruang Publik.....	9
2.2.1. Pedagang Kaki Lima Sebagai Ruang Publik.....	12
2.2.1.1 Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima Sebagai Ruang Publik ...	13
2.2.2. Taman Bermain Sebagai Ruang Publik.....	17
2.3. Persepsi Stakeholder.....	18
2.4. Studi-Studi Terkait.....	19
2.5. Sintesa Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3. Metode Analisis	31
3.3.1. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan SentraPKL dan Taman Bermaun sebagai Ruang Publik menurutPersepsi Stakeholder	31
3.3.2. Analisa Strategi Pengembangan Sentra PKL dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	40
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Tanah Grogot.....	40
4.2. Gambaran Umum PKL dan Taman Bermain	40
4.2.1. Gambaran Umum PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari.....	41
4.2.1.1. Pembiayaan	46
4.2.1.2. Sarana dan Prasarana Usaha.....	48
4.2.1.3. Sanitasi Lingkungan	53
4.2.1.4. Pemasaran	59
4.2.2. Gambaran Umum Taman Bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari.....	59
4.2.2.1. Keselamatan	61
4.2.2.2. Kesehatan	61
4.2.2.3. Kenyamanan.....	62
4.2.2.4. Kemudahan	62
4.2.2.5. Keamanan.....	63
4.2.2.6. Keindahan	63
BAB V HASIL ANALISA	64
5.1. Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra PKL dan Taman Bermaun sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot	64
5.2. Strategi Pengembangan Sentra PKL dan Taman Bermaun sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.....	86

BAB VI KESIMPULAN.....	95
6.1. Kesimpulan	95
6.1.1. Menentukan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra PKL dan Taman Bermaun sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot	95
6.1.2. Strategi Pengembangan Sentra PKL dan Taman Bermaun sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot	96
6.2. Rekomendasi.....	96
6.2.1. Studi Lanjutan.....	96
6.2.2. Tindak Lanjut.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Yang Digunakan	17
Tabel 2.2. Sintesa Kajian Teori.....	27
Tabel 3.1. Kebutuhan Data Instansi	30
Tabel 3.2. Urutan Analisa Penelitian	30
Tabel 3.3. Responden Stakeholder.....	33
Tabel 3.4. Matriks Analisa SWOT.....	38
Tabel 4.1. Pembiayaan.....	46
Tabel 4.2. Pembiayaan PKL	46
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana oleh Dinas PU dan Tata Ruang	48
Tabel 4.4. Sarana Fisik	50
Tabel 4.5. Ukuran Sarana	52
Tabel 4.6. Sanitasi Lingkungan.....	53
Tabel 4.7. Membuang Produk yang Sudah Tidak Layak Konsumsi	55
Tabel 4.8. Penggunaan Pengawet/ Pewarna/ Kemasan yang Tidak di Izinkan	56
Tabel 4.9. Melindungi Produk Jualan dari Kotoran/Debu/Binatang	57
Tabel 4.10. Pemasaran	59
Tabel 4.11. Sarana Fisik	66
Tabel 4.12. Ukuran Sarana.....	68
Tabel 4.13. Ketersediaan dan menggunakan Air Bersih	69
Tabel 4.14. Ketersediaan Tempat Sampah dan Membuang Sampah pada Tempatnya	71
Tabel 4.15. Membuang Produk yang Sudah Tidak Layak Konsumsi	72
Tabel 4.16. Penggunaan Pengawet/ Pewarna/ Kemasan yang Tidak di Izinkan	74
Tabel 4.17. Melindungi Produk Jualan dari Kotoran/Debu/Binatang	75
Tabel 5.1. Identifikasi Stakeholder berdasarkan TUPOKSI.....	64
Tabel 5.2. Identifikasi Bidang pada Instansi	77
Tabel 5.3. Responden Stakeholder.....	77
Tabel 5.4. Eksplorasi Pendapat Responden 1	78
Tabel 5.5 Eksplorasi Pendapat Responden 2	79
Tabel 5.6 Eksplorasi Pendapat Responden 3	80
Tabel 5.7 Eksplorasi Pendapat Responden 4	82
Tabel 5.8 Eksplorasi Pendapat Responden 5	83
Tabel 5.9 Hasil Kuisisioner Delphi Putaran Kedua	85
Tabel 5.10. Hasil Rekap SWOT.....	88
Tabel 5.11. Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS).....	90
Tabel 5.12. Analisis Faktor Strategis Eksternal (EFAS).....	90
Tabel 5.13. Matriks Analisis SWOT.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pola Penyebaran PKL secara Mengelompok.....	14
Gambar 2.2. Pola Penyebaran PKL secara Memanjang.....	15
Gambar 4.1. PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.....	41
Gambar 4.2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.....	46
Gambar 4.3. Dinas PU dan Tata Ruang.....	48
Gambar 4.4. Ketersediaan Listrik.....	49
Gambar 4.5. Ketersediaan Tempat Parkir (Motor dan Mobil).....	49
Gambar 4.6. Ketersediaan Tempat Sampah.....	49
Gambar 4.7. Sarana Fisik.....	50
Gambar 4.8. Ukuran Sarana.....	51
Gambar 4.9. Dinas Lingkungan Hidup.....	53
Gambar 4.10. Ketersediaan Tempat Sampah.....	54
Gambar 4.11. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.....	59
Gambar 4.12. Fasilitas Permainan di Taman Bermain.....	60
Gambar 4.13. Fasilitas Pendukung di Taman Bermain.....	61
Gambar 4.14. Fisik Fasilitas Permainan.....	61
Gambar 4.15. Kebersihan dari dalam dan luar Taman Bermain.....	62
Gambar 4.16. Kenyamanan dalam beraktivitas.....	62
Gambar 4.17. Kemudahan dalam beraktivitas.....	62
Gambar 4.18. Keamanan pada Taman Bermain.....	63
Gambar 4.19. Taman Bermain menarik secara visual.....	63
Gambar 5.1. Grafik Letak Kuadran Analisis SWOT.....	91

DAFTAR PETA

Peta 1.1. Batas Administrasi Kecamatan Tanah Grogot	7
Peta 4.1. Batas Administrasi Kecamatan Tanah Grogot	42
Peta 4.2. Batas Administrasi Kelurahan Tanah Grogot.....	43
Peta 4.3. Lokasi Amatan	44
Peta 4.4. Lokasi Amatan	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pikir	8
Bagan 2.1 Kelembagaan PKL.....	16
Bagan 3.1. Langkah-langkah Teknik Delphi	34
Bagan 3.2. Kerangka Kerja.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kota pada hakekatnya menyangkut berbagai aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh unsur-unsur perkembangan kota, salah satunya adalah keadaan geografis kota. Kondisi geografis kota akan mempengaruhi fungsi dan bentuk fisik dari sebuah kota. Dimana kota itu berada akan sangat mempengaruhi perkembangan kota tersebut. Hal ini berkaitan dengan kemampuan kota tersebut untuk melakukan aktivitas dan interaksi yang dilakukan penduduknya (Branch, 1995:37-41).

Ruang publik merupakan ruang yang dinamis yang dapat mengakomodasi kebutuhan seperti pergerakan, komunikasi dan relaksasi. Ruang publik sebagai ruang terbuka dan mudah dicapai bagi publik, masyarakat baik secara individu ataupun kelompok melakukan aktivitas sehari-hari ataupun berkala (Carr,1992). Ruang publik memiliki tiga fungsi yaitu sebagai tempat bertemu dan berinteraksi seperti taman, tempat berdagang para PKL dan tempat lalu lintas (Jan Gehl, 1987).

Kecamatan Tanah Grogot sebagai ibukota Kabupaten Paser dilintasi oleh Sungai Kandilo dengan panjang 191 km. Kecamatan ini memiliki fungsi sebagai pusat pelayanan skala kabupaten dan merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi. Rata-rata jumlah jiwa di Kecamatan Tanah Grogot mencapai 219 jiwa per km². Dari setiap 1 km wilayah di Kecamatan Tanah Grogot dihuni oleh penduduk sekitar 219 jiwa sampai dengan 220 jiwa. Tingginya tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Tanah Grogot menjadikan kesempatan penduduk untuk memperoleh peluang ekonomi lebih besar dibandingkan di kecamatan lainnya. Kondisi seperti ini menjadi daya tarik penduduk untuk bermigrasi, untuk mencoba peruntungan di Tanah Grogot. Pedagang sektor informal / PKL sebagai sektor ekonomi yang paling terbuka, berdatangan dan terus bermukim, berinteraksi dan melakukan segala aktivitas di Kecamatan Tanah Grogot.

Jalan Kandilo Bahari berada bersebelahan dengan Sungai Kandilo dan di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari tersebut terdapat PKL yang hadir untuk berjualan karena keberadaan dari taman bermain yang sudah ada terlebih dulu. Keberadaan taman bermain dan PKL ini saling melengkapi satu sama lain karena masyarakat bisa bersantai sambil mengawasi anaknya bermain di taman bermain bisa sekaligus membeli jajanan yang di jual oleh PKL. Begitupun apabila masyarakat yang membeli dagangan pada PKL dan ingin menghabiskan jajanannya sambil bersantai bisa menghabiskannya di taman bermain. Hal ini menjadikan lokasi tersebut sebagai tempat bertemu

dan berinteraksi serta melakukan segala aktivitas di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot. Fungsi ruang publik sangat kuat pada koridor jalan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Taman bermain dan PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari sebagai tempat berkumpul masyarakat, mempunyai fungsi sebagai tempat untuk bersantai sambil menjaga anak bermain sekaligus menikmati jajanan yang disajikan PKL. Masyarakat juga dapat melakukan banyak aktivitas di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari. PKL di lokasi tersebut merupakan salah satu ruang publik yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga butuh dikembangkan. Untuk pengembangannya, PKL tersebut menghadapi masalah seperti modal usaha. PKL lebih memilih memulai usahanya dengan modal sendiri, sedangkan Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pembiayaan usaha mikro melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi skema pembiayaan usaha mikro belum difahami oleh PKL. Mekanisme pengelolaan dana usaha mikro dan fasilitasi akses PKL oleh pemerintah terhadap pemanfaatan dana juga masih belum difahami oleh PKL. Masalah utama pada lokasi PKL adalah belum tersedianya fasilitas air bersih dan toilet. Selain itu, Pemerintah Daerah belum melakukan pemasaran bagi kegiatan PKL dan taman bermain pada lokasi penelitian.

Untuk pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari dibutuhkan penelitian tentang pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang publik terutama di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari. Untuk menyusun strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari dibutuhkan perumusan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder*. Dengan demikian maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot ?
2. Bagaimana strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot ?

1.3. Tujuan dan Sasaran

Untuk memperjelas arah penelitian, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang menjadi dasar proses penelitian. Subbab ini akan menjelaskan mengenai hal tersebut.

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merumuskan strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.

1.3.2. Sasaran

Adapun sasaran yang akan dicapai dalam pencapaian tujuan adalah:

1. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.
2. Merumuskan strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan di bahas terdiri atas ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi yang akan dijabarkan berikut ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup wilayah studi adalah lokasi dilakukannya penelitian. Lingkup wilayah penelitian ini adalah Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Kecamatan Tanah Grogot sekaligus ibukota kabupaten yang mempunyai fungsi sebagai pusat pemerintahan dan pusat perdagangan - jasa yang lebih besar dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Paser. Kegiatan ekonomi yang lebih besar di Kecamatan Tanah Grogot ini menimbulkan daya tarik masyarakat dari luar daerah untuk datang.

Luas Wilayah Kecamatan Tanah Grogot 335,89 km² yang terbagi atas 1 Kelurahan dan 15 desa dengan Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Kuaro;
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pasir Belengkong;
- Sebelah Timur : Selat Makassar; dan

- Sebelah Barat : Kecamatan Pasir Belengkong dan Kecamatan Kuaro.

Luas wilayah studi yang berada di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot dengan luas area yaitu 5,08 ha sepanjang 1.229 m. Lokasi penelitian dapat dilihat pada Peta 1.1 Batas Administrasi Kecamatan Tanah Grogot.

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot. Penelitian ini ditekankan pada persepsi *stakeholder* terhadap strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain ditinjau dari :

- A. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari.
- B. Strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari.

1.5. Manfaat dan Keluaran

Subbab ini akan membahas dan menjabarkan tentang manfaat dan keluaran penelitian yang akan dicapai dan bermanfaat untuk penulis dan juga masyarakat luas.

1.5.1. Manfaat

Manfaat penelitian adalah :

1. Melatih peneliti untuk menerapkan ilmu tentang perumusan strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder*.
2. Melatih peneliti untuk menerapkan metode Delphi dan SWOT, yang digunakan dalam merumuskan strategi dalam pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang public menurut persepsi *stakeholder*.
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah mengembangkan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.

1.5.2. Keluaran

Keluaran dari hasil penelitian tentang strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.
2. Strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian tentang strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi *stakeholder* di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, tujuan dan sasaran, ruang lingkup serta manfaat dan keluaran dari penelitian ini..

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II ini akan dibahas teori dan referensi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu juga dirumuskan variabel dan definisi operasional dan hal-hal lain yang mendasari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III ini berisikan metode yang digunakan pada penelitian mulai dari metode survey, analisis yang digunakan, selain itu juga terdapat kerangka kerja penelitian.

BAB IV KONDISI PEDAGANG KAKI LIMA DAN TAMAN BERMAIN DI SEPANJANG KORIDOR JALAN KANDILO BAHARI

Pada bab IV ini dibahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian terkait dengan pedagang kaki lima dan taman bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot sesuai dengan variabel amatan yang telah dirumuskan.

BAB V ANALISA

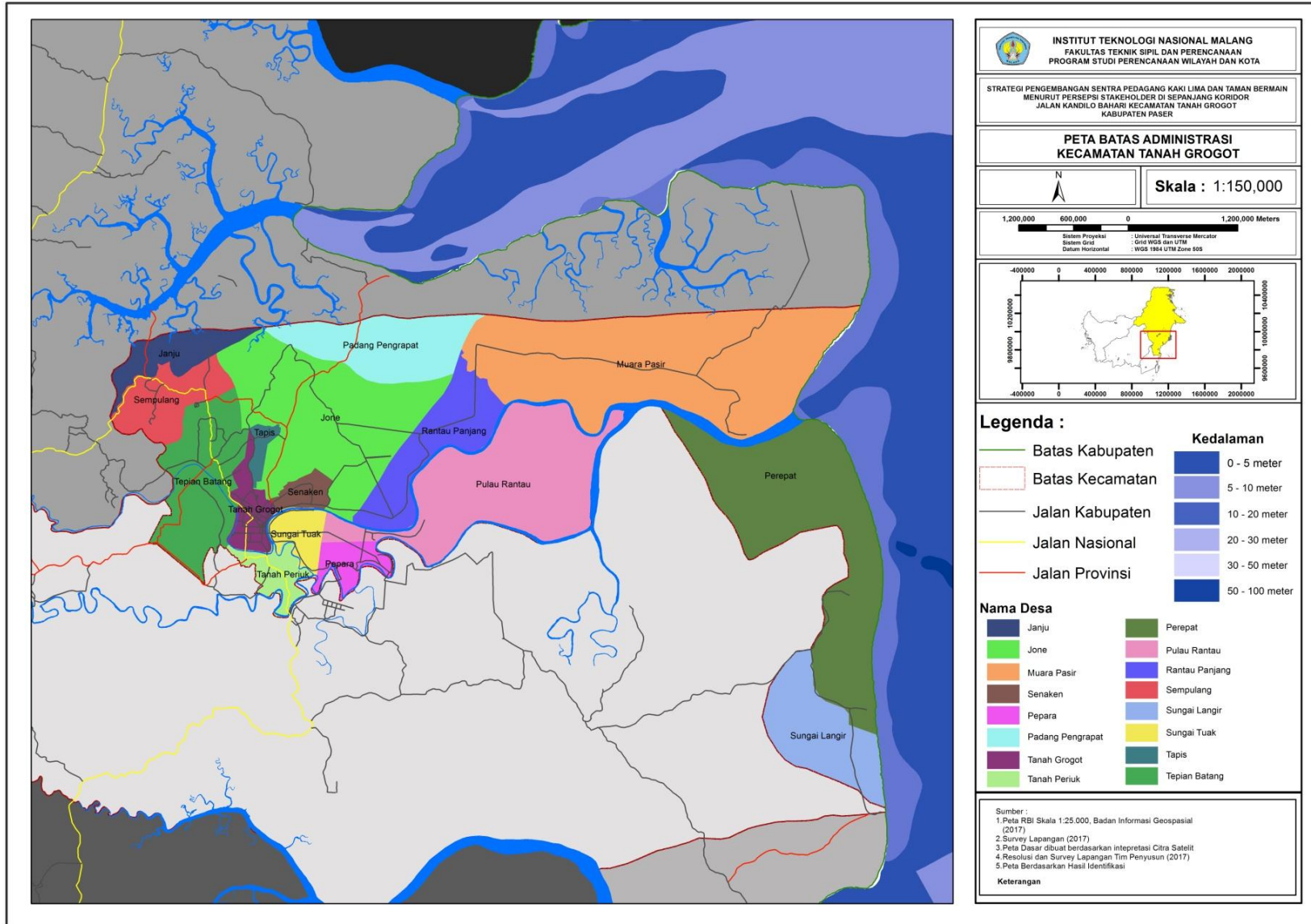
Pada bab V ini memuat analisis dan pembahasan data informasi serta pembahasan hasil dari analisis Delphi dan analisis SWOT sehingga diperoleh rumusan strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.

BAB VI PENUTUP

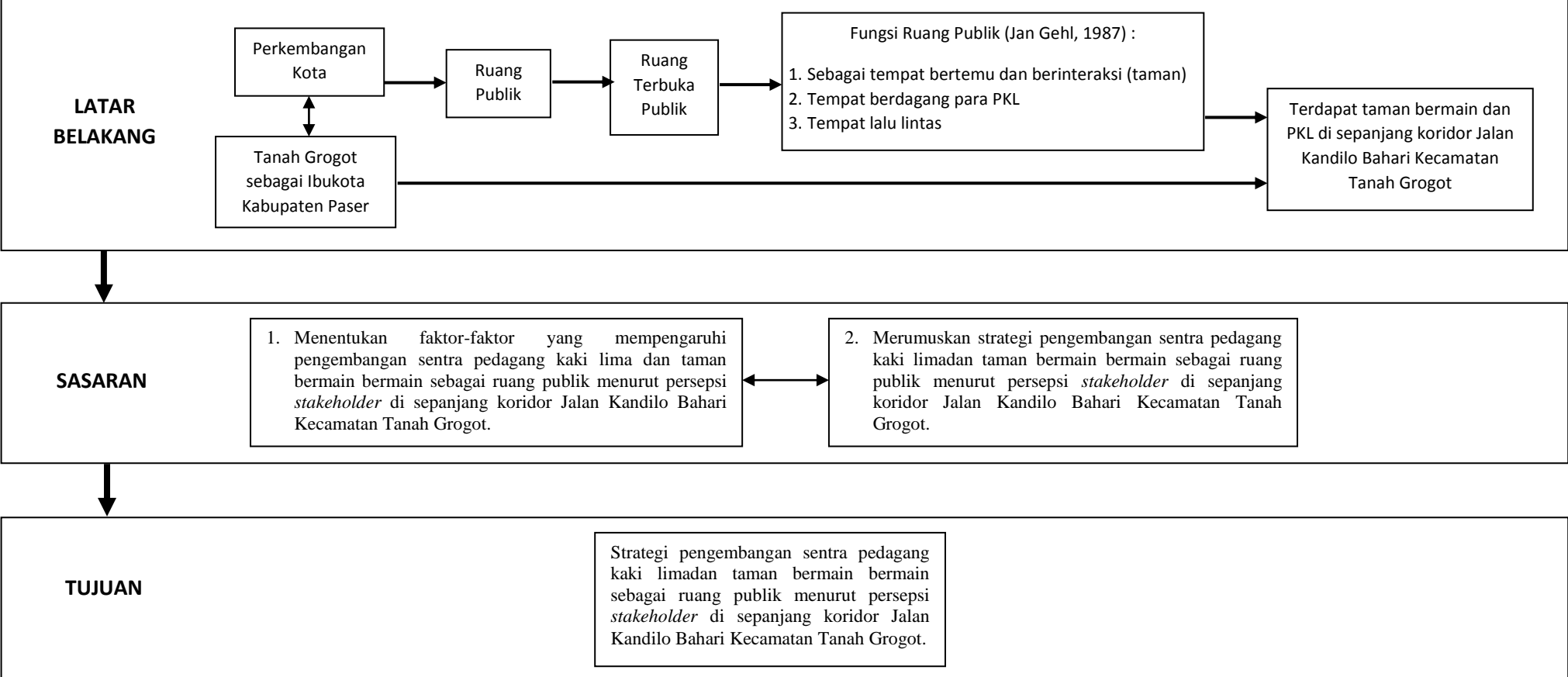
Pada bab VI ini memuat rincian kesimpulan dari hasil penelitian serta rekomendasi untuk kajian penelitian selanjutnya.

1.7. Kerangka Pikir

Penelitian dilakukan karena dasar tujuan tertentu, berdasarkan masalah di lapangan. Penelitian ini membutuhkan kerangka pikir guna mempermudah dalam menjelaskan alur pikir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Bagan 1.1



Peta 1.1 Batas Administrasi Kecamatan Tanah Grogot



Bagan 1.1. Kerangka Pikir

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan tema yang digunakan untuk acuan dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka memiliki tujuan yaitu untuk menunjang perumusan variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

2.1. Strategi Pengembangan

Strategi adalah penetapan sasaran jangka panjang organisasi, serta penerapan serangkaian tindakan yang penting untuk mencapai tujuan tersebut (Chandler Salusu, 1996 : 88). Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan dalam bersaing (Porter dalam Freddy Rangkuti, 2006:4).

Pengembangan yaitu pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sebuah sasaran yang dikehendaki. Gatot (2008), menyatakan bahwa pengembangan dapat dimaknai sebagai tindakan menyediakan sesuatu dari tidak tersedia kemudian menjadi tersedia atau melakukan perbaikan-perbaikan dari sesuatu yang tersedia menjadi lebih sesuai, lebih tepat guna dan lebih berdaya guna.

Jadi strategi pengembangan adalah pencapaian secara bertahap dalam mencapai tujuan. Dalam penelitian ini pengertian strategi pengembangan pedagang kaki lima dan taman bermain dirumuskan sesuai dengan factor-faktor yang mempengaruhi dalam pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain yang akan uraikan pada sub bab berikutnya.

2.2. Ruang Publik

Ruang publik (*publik space*) adalah ruang dalam jaringan kota yang terbuka dan dapat dicapai secara visual maupun fisik, digunakan secara bersama-sama (*common shared*) pada suasana kebebasan (*freedom*) dan kesamaan derajat (*equality*), serta terbuka bagi pilihan-pilihan dan tindakan-tindakan spontan (Carr, 1992:50). Bentuk dan cara penggunaan ruang publik tidak selalu sama, tergantung pada tempatnya dan akar budaya masing-masing.

Di negara-negara barat ruang untuk berbagai aktifitas adalah di *square*, sedangkan di negara timur (termasuk Indonesia) *street* atau jalan adalah ruang bagi beragam aktifitas disamping merupakan sarana penghubung dan sirkulasi dalam kota. Ruang publik secara umum adalah suatu ruang dimana seluruh masyarakat memiliki akses untuk menggunakannya. Pada dasarnya merupakan suatu wadah yang dapat

menampung aktivitas atau kegiatan tertentu dari masyarakatnya, baik secara individu ataupun kelompok (Hakim Rustam, 1987). Pada umumnya, ruang publik merupakan suatu ruang yang dapat mendukung akan kebutuhan manusia akan tempat berkumpul dan wadah untuk berinteraksi dengan manusia dalam melakukan aktivitas bersama.

Ditinjau dari segi bentuk, ruang publik dapat dibagi menjadi dua (Rob Krier, 1979) yaitu :

1. Ruang publik berbentuk memanjang yaitu ruang yang terbuka yang mempunyai batasan-batasan disisinya misalnya seperti jalan, sungai, pedestrian dan lain-lain.
2. Ruang publik berbentuk cluster yaitu ruang terbuka yang mempunyai batasan-batasan disekelilingnya, misalnya : plaza, square, lapangan, bundaran dan lain-lain. Ruang publik dengan bentuk cluster ini, membentuk kantong-kantong yang berfungsi sebagai ruang-ruang akumulasi aktifitas kegiatan masyarakat kota.

Ruang publik pada pembentukannya mempunyai fungsi sebagai berikut (Harvey S Perloff, 1969:140) :

1. Menyediakan cahaya dan sirkulasi udara ke dalam bangunan khususnya pada bangunan tinggi di pusat kota.
2. Menghadirkan kawasan perspektif pada pemandangan dalam kota terutama pada kawasan yang padat di pusat kota
3. Menyediakan area rekreasi dalam bentuk aktifitas yang spesifik
4. Melindungi fungsi ekologis dari kawasan kota
5. Sebagai area cadangan dari pembangunan di masa yang akan datang.

Ruang publik memiliki tiga fungsi (Jan Gehl, 1987) yaitu :

1. Sebagai tempat bertemu dan berinteraksi seperti taman
2. Sebagai tempat berdagang para pedagang kaki lima
3. Sebagai tempat lalu lintas

Menurut sifatnya ruang publik dibagi menjadi 2 yaitu ruang publik tertutup dan ruang terbuka public (Hakim, 1987). Ruang terbuka adalah bagian dari ruang yang memiliki wadah yang menampung aktivitas manusia dalam suatu lingkungan yang tidak mempunyai penutup dalam bentuk fisik (Budiharjo, 1998). Secara historis, menurut (Carr S, dkk, 1992), macam-macam jenis ruang terbuka publik dalam perkembangannya memiliki banyak tipe dan karakter antara lain :

- a. Taman-taman publik (*public parks*), berupa lapangan/ taman di pusat kota dengan skala pelayanan yang bermacam-macam sesuai dengan fungsinya seperti taman nasional, taman pusat kota, taman lingkungan, dan taman kecil.
- b. Lapangan dan plaza (*squares and plaza*), merupakan bagian dari pengembangan sejarah ruang publik kota plaza ataupun lapangan yang dikembangkan sebagai bagian dari perkantoran atau bangunan

- komersial. Dapat dibedakan menjadi lapangan pusat kota (*central square*) dan plaza pengikat (*corporate plaza*).
- c. Peringatan (*memorial*), ruang publik yang digunakan dalam rangka memperingati memori atau kejadian penting bagi umat manusia atau masyarakat di tingkat local ataupun nasional.
 - d. Pasar (*market*), ruang terbuka atau ruas jalan yang dipergunakan untuk PKL, bersifat temporer pada hari tertentu.
 - e. Jalan (*street*), ruang terbuka sebagai prasarana transportasi. Tipe ini dibedakan seperti pedestrian sisi jalan (*pedestrian sidewalk*), mal pedestrian (*pedestrian mall*), mall transit (*mall transit*), jalur lambat (*traffic restricted streets*) dan gang kecil kota (*town trail*).
 - f. Tempat bermain (*playground*), ruang publik yang berfungsi sebagai arena anak-anak yang dilengkapi dengan fasilitas permainan Tipe ini terdiri dari tempat bermain (*playground*) dan halaman sekolah (*schoolyard*).
 - g. Ruang komunitas (*community open space*), ruang kosong di lingkungan perumahan yang di desain dan dikembangkan dan dikelola sendiri oleh masyarakat setempat. Ruang komunitas ini berupa taman masyarakat (*community garden*),. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas penataan taman termasuk gardu pemandangan, area bermain, tempat duduk dan fasilitas estetis. Ruang ini biasanya dikembangkan di tanah milik pribadi ataupun tanah tak bertuan yang tidak pernah di rawat.
 - h. Jalur hijau dan jalan taman (*greenways and parkways*), yaitu jalan pedestrian yang menghubungkan antara tempat rekreasi dan ruang terbuka, yang dipenuhi dengan taman dan penghijauan.
 - i. Atrium/ pasar di dalam ruang (*atrium/ indoor market place*), tipe ini dibedakan menjadi dua yaitu atrium dan pasar-pusat perbelanjaan di tengah kota (*market place/ downtown shopping center*).
 - j. Ruang di lingkungan rumah, (*found/ nrighborhood spaces*), ruang publik ini adalah ruang terbuka yang mudah dicapai dari rumah, seperti sisa kapling di sudut jalan atau juga tanah kosong yang belum dimanfaatkan dapat di[akai sebagai tempat bermain bagi abak-anak atau tempat komunikasi bagi orang dewasa atau orang tua.
 - k. Waterfront, ruang ini berupa pelabuhan, pantai, bantaran sungai, bantaran danau ataupun dermaga. Ruang terbuka ini berada di sepanjang rute aliran air di dalam kota yang dikembangkan untuk taman untuk waterfront.

Keberadaan ruang terbuka publik pada suatu kawasan di pusat kota sangat penting artinya karena dapat meningkatkan kualitas kehidupan perkotaan baik dari segi lingkungan, masyarakat maupun kota melalui fungsi pemanfaatan ruang yang ada didalamnya. Ruang terbuka publik adalah ruang tidak terbangun dalam kota yang memiliki berbagai macam fungsi bila dipandang dari beberapa aspek (Amelia, 2012), yaitu :

- a. Aspek social, ruang terbuka publik berfungsi sebagai sarana interaksi social masyarakat dengan lingkungan social di sekitarnya dan sebagai tempat masyarakat untuk menampung wadah aktivitas dalam bersosialisasi satu sama lain baik bersama kerabat bahkan orang yang tidak dikenal.
- b. Aspek ekonomi, ruang terbuka public yang dapat berfungsi sebagai lahan berjualan bagi pedagang-pedagang dikarenakan ramainya aktivitas yang ada di ruang terbuka publik yang mampu menampung aktivitas berdagang yang banyak disekitarnya.
- c. Aspek budaya, ruang terbuka publik yang dapat menampung sebuah acara-acara yang menonjolkan kebudayaan.
- d. Aspek politik, ruang terbuka publik sebagai tempat pagelaran acara-acara Negara serta dapat menyampaikan aspirasi masyarakat seperti pemilu dan demonstrasi.
- e. Aspek ekologis, ruang terbuka publik yang berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan kebersihan, kesehatan, maupun keindahan lingkungan, selain itu berfungsi juga sebagai tempat untuk mendapatkan udara segar dan juga dapat menyerap air hujan.
- f. Aspek arsitektural, ruang terbuka publik berfungsi sebagai sarana penghubung satu tempat dengan tempat yang lainnya dan berfungsi sebagai pembatas di antara massa bangunan, pelembut arsitektur bangunan.

Sesuai dengan fungsi ruang publik yaitu sebagai tempat bertemu dan berinteraksi seperti taman, sebagai tempat berdagang para pedagang kaki lima dan sebagai tempat lalu lintas (Jan Gehl, 1987). Pada lokasi penelitian terdapat keberadaan pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik yang akan menjadi fokus pada penelitian ini. Selanjutnya akan dibahas tentang sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik.

2.2.1. Pedagang Kaki Lima sebagai Ruang Publik

Pedagang kaki lima atau singkat disebut PKL adalah orang dengan modal yang relatif sedikit. PKL bergerak pada bidang produksi dan penjualan barang-barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok tertentu di dalam masyarakat, usaha tersebut dilaksanakan pada tempat-tempat yang di anggap strategis dalam lingkungan yang informal (Haryono, 1989).

PKL atau yang disebut hawkers yaitu orang yang menawarkan jasa atau barang untuk dijual di tempat umum, terutama di jalan atau trotoar. PKL berjualan di emperan toko dan trotoar yang memakai alat dagang lapak ataupun pedagang yang memakai gerobak atau pikulan (Permadi, 2007:2).

PKL yaitu kumpulan pelaku usaha, mereka biasanya menggunakan sarana yang bergerak dan tidak bergerak, prasarana yang disediakan di dalam kota seperti fasilitas umum, lahan dan bangunan milik pemerintah atau swasta bersifat sementara dan tidak menetap (Perpres RI No. 125 tahun 2012).

PKL adalah sekelompok orang atau individu yang menawarkan barang atau jasa untuk dijual di trotoar ataupun di tepi atau di pinggir jalan, di sekitar pusat perbelanjaan, pertokoan, pasar, pusat rekreasi, pusat perkantoran, pusat pendidikan, secara menetap, setengah menetap atau tidak menetap, berstatus tidak resmi atau setengah resmi. Biasanya PKL memulai aktivitas yang dilakukan pada pagi, siang, sore atau malam hari (Soedjana, 1981).

2.2.1.1. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima sebagai Ruang Publik

Pengembangan sentra pedagang kaki lima sebagai ruang publik dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu kelembagaan, pembiayaan, sarana dan prasarana usaha, sanitasi lingkungan dan pemasaran (Jumhur, 2015). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut :

A. Aspek Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak yang defisit unit (Antonio, 2001:160). Pembiayaan akan membantu dalam modal usaha PKL, pembiayaan di tangani oleh Pemerintah Daerah (PEMDA) yang di bantu oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang berperan dalam (1) mengalokasikan anggaran untuk pembiayaan usaha mikro, (2) mensosialisasikan skema pembiayaan dalam usaha mikro, (3) membuat mekanisme pengelolaan pada dana usaha mikro, dan (4) memfasilitasi akses pedagang kaki lima pada pemanfaatan dana. Sedangkan perbankan berperan dalam (1) penyaluran dana kredit saha mikro, dan (2) membentuk kerjasama dengan koperasi dalam pengelolaan dana usaha mikro. Pada tahap awal, sumber pembiayaan biasanya berasal dari modal pribadi. Setelah usaha tersebut mulai berjalan baru kemudian muncul pembiayaan dari sumber yang lain misalnya dalam bentuk dana bergulir dari koperasi simpan pinjam. Setelah pedagang kaki lima tersebut berkembang ke arah sector formal misalnya tergabung dalam anggota koperasi, kemudian perbankan mulai tertarik untuk memberikan dukungan untuk pembiayaan. (Jumhur, 2015).

B. Aspek Sarana dan Prasarana Usaha

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunaka sebagai alat dalam mencapai sebuah tujuan. Sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang

merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (KBBI). Sarana dan prasarana PKL dapat disediakan dan di tata dengan baik apabila PKL terkumpul dalam sebuah/ satu lokasi. Sarana dan prasarana berdasarkan peran PEMDA di bantu oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan PKL sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Peran Pemerintah Daerah yaitu menyediakan fasilitas pendukung seperti air bersih, toilet, listrik, parkir, dan tempat sampah (Jumhur, 2015).
2. Peran PKL berperan dalam mengatur :
 - A. Sarana fisik, sarana fisik perdagangan pedagang kaki lima dapat dibagi sebagai berikut (Wawarontoe, 1973,24):
 1. Kios : Jenis sarana aktivitas yang permanen atau tidak dapat dipindahkan.
 2. Warung semi permanen : Gerobak yang diatur berderet dilengkapi dengan meja dan juga bangku-bangku panjang.
 3. Gerobak : Sarana yang menggunakan kereta dorong.
 4. Meja / Jongko : sarana ini menggunakan alat bantu berupa sebuah meja.
 5. Gelaran : Sarana yang biasanya menggelar barang dagangannya diatas kain, tikar dan lainnya.
 6. Kendaraan : Sarana berupa kendaraan seperti mobil atausepeda motor memudahkan berpindah tempat.
 - B. Ukuran sarana, ukuran sarana PKL terbagi menjadi 4 tipe yaitu ukuran besar (>10 m²), ukuran medium (3-10 m²), ukuran kecil (1-3 m²), dan ukuran yang kecil (<1 m²) (Mc Gee dan Yeung, 1977 : 87).

C. Aspek Sanitasi Lingkungan

Sanitasi lingkungan diperlukan agar tidak menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan juga daya tahan hidup manusia dengan cara melakukan upaya pengendalian di dalamnya (WHO). Masih rendahnya pengetahuan PKL dan masyarakat akan sanitasi lingkungan dapat diperbaiki dengan cara melalui pengendalian dengan tahapan melalui pelatihan/ himbuan misalnya dalam penyediaan dan penggunaan air bersih, pencucian dengan air mengalir, tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan atau minuman yang sudah tidak layak dikonsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasam yang tidak di izinkan, dan juga melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya.

Dalam pengembangan sentra pedagang kaki lima aspek sanitasi lingkungan dapat di kelola oleh pemerintah daerah (PEMDA) dan PKL sendiri, dimana untuk PEMDA dibantu oleh Dinas Lingkungan Hidup yang berperan untuk melakukan :(1) himbuan dan menyediakan fasilitas pendukung sanitasi lingkungan seperti penyediaan air bersih himbuan menggunakan air bersih, penyediaan tempat sampah dan himbuan tidak

membuang sampah sembarangan, himbauan membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, himbauan tidak menggunakan pengawet/pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan, himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya, serta (2) bekerjasama dengan pihak yang berkompeten untuk memberikan pembinaan dan pelatihan akan pentingnya sanitasi lingkungan. Sedangkan PKL dapat berperan dalam mengelola pemanfaatan sarana sanitasi lingkungan, menjadikan media pembimbingan dan pembinaan sanitasi lingkungan (Jumhur,2015).

D. Aspek Pemasaran

Pemasaran adalah sebuah sistem menyeluruh dari suatu kegiatan bisnis atau usaha dengan tujuan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang yang baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial (Staton,2001).

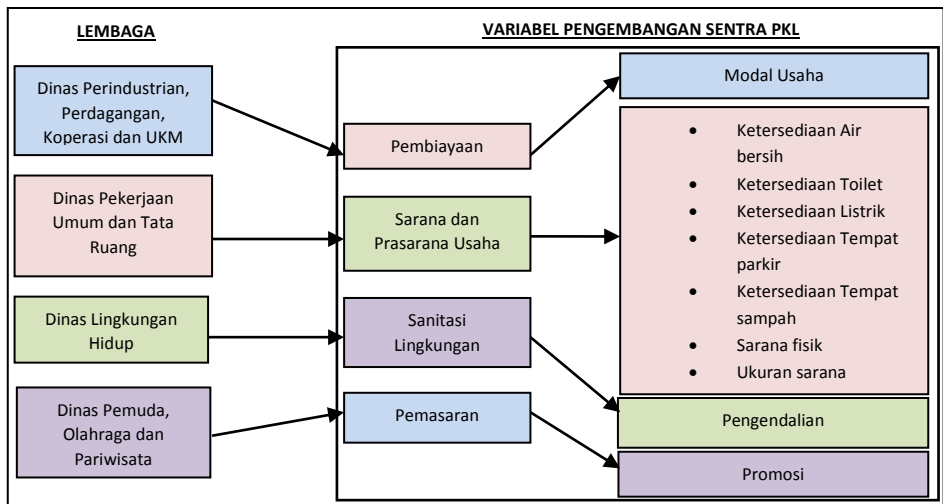
Pemerintah Daerah dibantu oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata sangat berkepentingan untuk memasarkan seperti di promosikannya tentang keberadaan PKL tersebut sehingga pemasaran (promosi) akan berdampak pada minat investor untuk menanamkan modalnya dalam pengembangan sentra pedagang kaki lima.

E. Aspek Kelembagaan

Kelembagaan adalah sebuah sistem badan atau organisasi yang melakukan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan tertentu (KBBI, 1997). Konsep kelembagaan meliputi apa yang ada pada tingkat lokal atau masyarakat, institusi-institusi, departemen-departemen di pemerintah pusat dan sebagainya (Israel, 1992). Di dalam usahanya membina, menata dan mengembangkan PKL beberapa dinas atau institusi lain yang harus terlibat diantaranya adalah Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Pendapatan Daerah, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Organisasi/paguyuban pedagang kaki lima, akademisi tata ruang (Jumhur, 2015).

Dinas yang terlibat dalam pengembangan sentra pedagang kaki lima disesuaikan dengan kajian teori dan kondisi eksisting di lokasi penelitian yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.

Dalam sistem kelembagaan PKL terdiri dari lembaga dengan mekanisme seperti pada bagian 2.1 berikut :



Bagan 2.1. Kelembagaan PKL

Berdasarkan referensi di atas maka strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima adalah pembiayaan terdiri dari modal usaha berada di dalam wewenang Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Sarana dan prasarana usaha terdiri dari ketersediaan air bersih, ketersediaan toilet, ketersediaan listrik, ketersediaan tempat parkir, ketersediaan tempat sampah, sarana fisik dan ukuran sarana Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang. Sanitasi lingkungan terdiri dari pengendalian seperti himbauan di bawah wewenang Dinas Lingkungan Hidup. Pemasaran terdiri dari promosi dibawah wewenang Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

Jadi, berdasarkan kajian pustaka yang telah di uraikan di atas, maka variabel yang digunakan dalam studi ini untuk mencapai sasaran factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot untuk PKL adalah pembiayaan, sarana dan prasarana usaha, sanitasi lingkungan dan pemasaran.

2.2.2. Taman Bermain sebagai Ruang Publik

Taman bermain merupakan ruang bagi anak-anak untuk melakukan aktivitas di dalamnya yaitu dengan bermain bebas untuk mendapatkan kerianan, kesenangan dan kegembiraan serta sebagai sarana mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, fisik, serta kemampuan

emosinya (US CPSC, 2010). Secara umum taman bermain adalah tempat yang menyediakan fasilitas permainan yang aman, nyaman, dan dapat digunakan bagi semua anak termasuk anak yang memiliki keterbatasan fisik. Taman bermain menjadi fasilitas bagi anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, sosial, fisik, serta kemampuan emosional yang selalu dibutuhkan saat tumbuh menjadi dewasa. Untuk menciptakan sebuah taman bermain dibutuhkan perencanaan dan perancangan yang matang sehingga kegiatan bermain dapat memberikan kesenangan dan kebahagiaan selain perkembangan fisik dan mental yang baik. Untuk memberikan pengalaman bermain sesuai seperti yang diharapkan (Baskara, 2011).

Pengembangan taman bermain sebagai ruang public dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan (Alamo, 2002). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Aspek Keselamatan : Fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/memungkinkannya terjadi kecelakaan saat digunakan bermain.
2. Aspek Kesehatan : Bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Aspek Kenyamanan :
 - a. Kenyamanan Fisik : keterbatasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
 - b. Kenyamanan Psikologis : memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.
4. Aspek Kemudahan : Semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak.
5. Aspek Keamanan : Bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalisme.
6. Aspek Keindahan : Menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain anak.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah di uraikan di atas, maka variabel yang digunakan dalam studi ini untuk mencapai sasaran factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot untuk taman bermain adalah keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan.

2.3. Persepsi Stakeholder

Pada penelitian ini, penulis menggunakan persepsi stakeholder untuk merumuskan strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik. Berikut adalah penjelasannya :

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (sensory stimuli). Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (1992:24) Persepsi sebagai kumpulan penginderaan (dalam bahasa Inggris disebut *sensation*) (Desideranto, 1976:129).

Persepsi itu merupakan proses pengelompokkan, pengorganisasian, peninterpretasian terhadap sesuatu yang diterima oleh individu dan merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu (Moskowitz dan Orgel, 1969). Persepsi dipandang dalam pengertian luas, yaitu pandangan seseorang yaitu tentang seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Akyas Azhari, 2004:107).

Persepsi adalah kesadaran yang tidak dapat ditafsirkan yang timbul dari individu. Persepsi itu ada karena adanya rangsangan sehingga menimbulkan rangsangan yang tidak dapat ditafsirkan. Jadi faktor yang penyebab adanya persepsi adalah rangsangan (Soejono Soekanto, 1990 dalam kamus sosiologi). Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum definisi persepsi adalah proses rangsangan yang mengorganisasikan pandangan terhadap objek untuk dapat di tafsirkan.

Sedangkan stakeholder adalah individu, kelompok organisasi baik laki-laki atau perempuan yang memiliki kepentingan, terlibat atau dipengaruhi (positive atau negative) oleh suatu kegiatan program pembangunan (Hertifah, 2003). Hal serupa juga dikemukakan oleh (Scheemar, 2000) yang mendiskripsikan stakeholder sebagai siapa yang memberikan dampak dan/ atau yang terkena oleh dampak dari suatu program, kebijakan, dan/ atau pembangunan. Mereka bisa sebagai individu, komunitas, kelompok social, atau suatu lembaga yang terdapat dalam setiap tingkat golongan masyarakat.

Jadi persepsi stakeholder adalah penafsiran atau pandangan yang berasal dari individu/ kelompok yang memiliki kepentingan terhadap suatu program, kebijakan, pengembangan dan/ atau pembangunan. Dalam penelitian ini persepsi stakeholder digunakan dalam merumuskan strategi pengembangan pedagang kaki lima dan taman bermain menggunakan analisa Delphi dan analisa SWOT.

2.4. Studi-studi Terkait

Pada sub bab ini menjelaskan tentang studi kasus terkait yang sudah pernah di teliti terlebih dahulu. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

2.5. Sintesa Kajian Teori

Pada sub bab ini menjelaskan tentang sintesa kajian teori yang sesuai dengan sasaran pada penelitian ini. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu Yang Digunakan

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
Kajian karakteristik PKL yang mempengaruhi terganggunya sirkulasi lalu lintas di jalan utama perumahan bumi tlogosari semarang	Ummi hanifah marshush dan Wakhidah kurniawati, 2013	Mengkaji tingkat pengaruh tiap jenis PKL terhadap terganggunya sirkulasi lalu lintas berdasarkan pada karakteristik yang dimiliki di jalan utama perumahan bumi tlogosari	Identifikasi tingkat pengaruh tiap jenis PKL terhadap terganggunya sirkulasi lalu lintas berdasarkan pada karakteristik yang dimiliki di jalan utama perumahan bumi tlogosari	• Pergerakan (Flow)	• PKL	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak antara kedua lokasi • Waktu pergerakan • Moda transportasi yang digunakan 	Kuantitatif analisis distribusi frekuensi, analisa sirkulasi lalu lintas, analisa pembobotan	<ul style="list-style-type: none"> • PKL unprocessed, PKL prepared food, PKL non food dan PKL service kurang mempengaruhi sirkulasi lalu lintas • PKL semi proses sangat mempengaruhi terganggunya sirkulasi lalu lintas
					• Konsumen	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak antara kedua lokasi • Waktu pergerakan • Moda transportasi yang digunakan 		
				• Sarana Fisik	• Kios	• Bangunan perdagangan yang menetap		
					• Warung	• Beberapa gerobak yang di atur berderet yang dilengkapi dengan meja dan bangku.		
					• Gerobak	• Sarana yang menggunakan kereta dorong.		
					• Meja/ Jongko	• Bentuk sarana berdagang yang menggunakan alat bantu berupa meja		
					• Gelaran	• Sarana aktivitas yang menggelar barang dagangannya di atas tikar dan yang lainnya.		
					• Kendaraan	• Sarana aktivitas yang menggunakan kendaraan baik mobil ataupun motor sehingga dapat berpindah tempat.		
				• Ukuran Sarana	• Ukuran besar	>10 m ²		
					• Ukuran sedang	3-10 m ²		
• Ukuran kecil	1-3 m ²							
• Sangat	<1 m ²							

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
					kecil			
				<ul style="list-style-type: none"> Jenis barang dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> PKL Unprosed dan semiprocesed 	Bahan mentah makanan seperti daging, buah dan sayuran. Selain itu juga dapat berupa barang-barang setengah jadi seperti beras.		
					<ul style="list-style-type: none"> PKL Prepared food. 	Makanan atau minuman yang telah dimasak dan langsung disajikan di tempat maupun dibawa pulang.		
					<ul style="list-style-type: none"> PKL Non food 	Barang dagangan yang tidak berupa makanan contohnya adalah mulai dari tekstil sampai dengan obat-obatan.		
					<ul style="list-style-type: none"> PKL Service 	Jasa pelayanan yang diperdagangkan adalah jasa perorangan, seperti tukang membuat kunci, penjahit, reparasi jam dan lain-lain.		
				<ul style="list-style-type: none"> Waktu aktivitas 	<ul style="list-style-type: none"> Pagi/Siang 	04.00 – 14.00		
					<ul style="list-style-type: none"> Sore/Malam 	14.00 – 04.00		
Model Pengembangan PKL Kuliner di Kota Singkawang	Jumhur, 2015			<ul style="list-style-type: none"> Aspek kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> Biro administrasi perekonomian Biro administrasi sarana 			

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
					<ul style="list-style-type: none"> • dan prasarana kota • Instansi terkait • Balai POM • Organisasi PKL • Koperasi PKL • Lembaga bantuan modal/ financial • Perguruan tinggi 			
				<ul style="list-style-type: none"> • Aspek pembiayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah daerah • Perbankan 			
				<ul style="list-style-type: none"> • Aspek sarana dan prasarana usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Air bersih • Toilet • Listrik • Tempat parkir • Tempat sampah 			
				<ul style="list-style-type: none"> • Aspek sanitasi lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • pengendalian 			

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
				<ul style="list-style-type: none"> Aspek pemasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> promosi 			
Karakteristik aktivitas PKL pada kawasan komersial di kawasan kota	Retno widjajanti, 2009	Menemukenali karakteristik aktivitas PKL sebagai dasar penataan ruang aktivitas PKL	<ol style="list-style-type: none"> Identifikasi karakteristik lokasi dan tempat PKL Identifikasi karakteristik aktivitas PKL Identifikasi preferensi pedagang PKL dan konsumen PKL 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi 		<ul style="list-style-type: none"> Akumulasi orang melakukan kegiatan Pusat-pusat kegiatan perekonomian dan non ekonomi di perkotaan Mempunyai kemudahan untuk terjadinya hubungan antara PKL dan calon pembeli Tidak memerlukan ketersediaan fasilitas dan utilitas pelayanan umum. 	Deskriptif kualitatif dan Crossteb	Mengetahui aktivitas PKL di kawasan komersial
				<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas PKL 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat berdagang 			
					<ul style="list-style-type: none"> Pola persebaran 	<ul style="list-style-type: none"> Pola penyebaran PKL secara mengelompok (focus agglomeration) Pola penyebaran PKL secara memanjang (linier agglomeration) 		
					<ul style="list-style-type: none"> Pola pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> Menetap Setengah menetap Tidak menetap 		
					<ul style="list-style-type: none"> Jenis dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Makanan dan minuman Pakaian Buah-buahan Rokok atau obat-obatan Barang cetakan Jasa perorangan 		
	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dagangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pikulan/keranjang Gelaran/alas Jongko/meja Gerobak/kereta dorong Warung semi permanen 						

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
						<ul style="list-style-type: none"> Kios 		
					<ul style="list-style-type: none"> Waktu berdagang 			
				<ul style="list-style-type: none"> Persepsi pedagang 				
				<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung PKL 				
Taman Bermain Anak dengan Penekanan Aspek Keamanan dan Kenyamanan di Tarekot Malang	Christofer Ronggur Hutapea	Menyediakan fasilitas permainan yang aman dan nyaman dan dapat digunakan bagi semua anak termasuk anak yang memiliki keterbatasan fisik.		<ul style="list-style-type: none"> Taman bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Akses Topografi Unsur alam Area aktivitas Jalan setapak 	Programming	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui faktor keselamatan anak Mengetahui faktor kenyamanan anak dalam aktivitas bermain
					<ul style="list-style-type: none"> Lokasi penempatan permainan dan zona bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Quiet play area Active play area Natural area 		
					<ul style="list-style-type: none"> Pemisahan permainan berdasarkan usia 	<ul style="list-style-type: none"> Anak usia 2-5 tahun 6-12 tahun 		
					<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> Dekat dengan area bermain 		

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik	Medha Baskara	<p>1. meminimalkan pengaruh negatif dari taman bermain anak-anak beserta fasilitasnya terhadap keselamatan dan kesehatan anak-anak.</p> <p>2. memberikan kepastian kepada seluruh lapisan masyarakat bahwa fungsi taman bermain sesuai yang diinginkan sehingga terjamin kenyamanan, keamanan, dan kemudahan anak-anak</p>	<p>1. Terjaminnya keselamatan, keamanan, dan kesehatan anak-anak dalam aktivitas memperoleh kesenangan di taman bermain.</p> <p>2. terwujudnya persamaan hak dan kesempatan bagi semua anak-anak dari berbagai latar belakang dan kemampuan (termasuk anak-anak dengan keterbatasan mental maupun fisik) untuk bebas bermain di</p>	• Keselamatan				
				• Kesehatan				
				• Kenyamanan				
				• Kemudahan				
				• Keamanan				
• Keindahan								

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
		<p>dalam beraktivitas baik yang sehat maupun keterbatasan fisik maupun mental.</p> <p>3. mengatur perancangan taman bermain anak-anak dari sisi keselamatan penggunaanya secara fisik tampilan. Secara fisik taman bermain harus diatur lokasi penempatan, bentuk (layout), ukuran, struktur, sirkulasi, konstruksi dan bahan material yang digunakan.</p> <p>4.</p>	<p>ruang publik.</p> <p>3. terciptanya keharmonisan visual antara taman bermain anak-anak dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat memberikan keindahan ruang publik.</p>					

Judul Jurnal	Sumber	Tujuan	Sasaran	Variabel	Indikator	Parameter	Metode	Hasil
		memberikan nilai lebih dari visual taman bermain anak-anak.						

Sumber : Hasil Penulis 2017

Tabel 2.2. Sintesa Kajian Teori

No	Sasaran	Teori	Variabel Teori	Variabel Amatan	Metode Analisa	
1	Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi <i>Stakeholder</i> di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.	PEDAGANG KAKI LIMA				Analisa Deskriptif dan Analisa Delphi
		Jumhur, 2015	1. Pembiayaan 2. Sarana dan Prasarana Usaha 3. Sanitasi Lingkungan 4. Pemasaran	1. Pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> • Modal usaha 2. Sarana dan Prasarana Usaha <ul style="list-style-type: none"> • Air bersih • Toilet • Listrik • Tempat parkir • Tempat sampah • Sarana fisik • Ukuran sarana 3. Sanitasi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian (Himbauan) 4. Pemasaran <ul style="list-style-type: none"> • Promosi 		
		TAMAN BERMAIN				

No	Sasaran	Teori	Variabel Teori	Variabel Amatan	Metode Analisa
		Alamo, 2002	1. Keselamatan 2. Kesehatan 3. Kenyamanan 4. Kemudahan 5. Keamanan 6. Keindahan	1. Keselamatan <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas permainan tidak menimbulkan/ memungkinkannya terjadi kecelakaan saat digunakan bermain. 2. Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> • Bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. 3. Kenyamanan <ul style="list-style-type: none"> • Kenyamanan fisik • Kenyamanan psikologis 4. Kemudahan <ul style="list-style-type: none"> • Semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak. 5. Keamanan <ul style="list-style-type: none"> • Bebas tindak kejahatan ataupun vandalisme. 6. Keindahan <ul style="list-style-type: none"> • Menarik secara visual 	
2	Merumuskan Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.			Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot .	Analisa SWOT

Sumber : Hasil Analisa dan Penulis 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memahami suatu objek dalam suatu kegiatan penelitian serta metode pemecahannya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari ini adalah sebagai berikut:

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian bersifat kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, seperti berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat dan perilaku seseorang terhadap kondisi lingkungan sekitarnya (Straus dan Corbin, 2003). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006).

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukam dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

a. Observasi (Pengamatan)

Poerwandari (1998) Observasi merupakan proses mengamati. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi penggunaan lahan pada wilayah penelitian, mengetahui kondisi kegiatan-kegiatan dan mengetahui karakteristik pedagang kaki lima dan taman bermain di sepanjang koridor jalan kandilo bahari.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin, 2005:22). Dalam teknik wawancara ini, ditujukan kepada responden stakeholders, baik stakeholders langsung maupun stakeholders tidak langsung, dimana tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui persepsi dari para stakeholders terkait variabel-variabel penelitian yang dilakukan. Hasil dari wawancara ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar analisa selanjutnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Seluruh hasil pengumpulan data akan didokumentasikan untuk memperoleh interpretasi dalam analisis data lebih lanjut.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Dalam pengumpulan data sekunder kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan data dari Instansi yang mempunyai keterkaitan dengan pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain. Adapun kebutuhan data dan instansi yang dimaksud untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut ini :

Tabel 3.1. Kebutuhan Data dan Instansi

No	Kebutuhan Data	Sumber Data	Alamat Instansi
1	Kecamatan Dalam Angka	BPS Kabupaten Paser	Kompleks Perkantoran Terpadu Jl.Kusuma Bangsa Km.5 Gedung C Lantai 1 Kav.1-2

Sumber : Hasil Penulis 2017

Untuk mencapai tujuan yang di inginkan, berdasarkan pada sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Adapun analisa-analisa yang akan dilakukan dapat di lihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Urutan Analisa Penelitian

NO	Sasaran	Teknis Analisis	Hasil
1	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi <i>stakeholder</i> di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.	Analisa Deskriptif Analisa Delphi	Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot menurut Persepsi Stakeholder
2	Merumuskan strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi <i>stakeholder</i> di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.	Analisa SWOT	Strategi Pengembangan Sentra Pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi <i>stakeholder</i> di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot

Sumber : Hasil Penulis 2017

3.3.1. Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder

Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder menggunakan analisa deskriptif dan analisa Delphi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut.

A. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot. Variabel-variabel yang telah ditentukan berdasarkan sintesa kajian pustaka akan dibandingkan dengan teori-teori terkait pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain atau kondisi eksisting di lapangan sehingga akan di dapatkan factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain. Kemudian factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain ini akan diperkuat menggunakan analisa Delphi dengan reponden stakeholder yang telah ditentukan.

B. Analisa Delphi

Beberapa penjelasan mengenai metode teknik Delphi dirangkum sebagai berikut :

1. Pengertian Teknik Delphi

Metode teknik delphi merupakan metode sistematis dalam mengumpulkan pendapat dari sekelompok pakar melalui serangkaian kuesioner, di mana ada mekanisme *feedback* melalui ‘putaran’ atau *round* pertanyaan yang diadakan sambil menjaga anonimitas tanggapan responden para ahli (Foley, 1972). Pada versi standar, para ahli menjawab kuesioner dalam 2 kali atau lebih putaran. Setiap selesai putaran, fasilitator menyediakan ringkasan dari peramalan para ahli dari putaran sebelumnya dan alasan yang mereka berikan untuk penilaian mereka. Dengan demikian, para ahli disarankan untuk merevisi jawaban sebelumnya berdasarkan jawaban yang telah dikompilasi sebelumnya. Dalam proses ini jawaban-jawaban akan mengerucut dan akhirnya grup ini akan menemukan jawaban yang benar. Pada akhirnya proses ini akan

berhenti setelah kriteria berhenti yang telah di sepakati sebelumnya telah tercapai (jumlah putaran, pencapaian konsensus dan kestabilan hasil). Fitur kunci analisa teknik Delphi adalah Sistematis Kuesioner, Pendapat para ahli, Proses Iterasi (putaran atau ronde), *Feedback* pendapat individu yang dimoderasi oleh group.

1. Karakteristik Delphi (Garrod, 2007)

- a. Penelitian kualitatif teknik tapi dengan unsur-unsur kuantitatif
- b. Bergantung kepada penilaian dari sejumlah ahli
- c. Proses iteratif, yang terjadi selama beberapa putaran (round)
- d. Poin positif :
 - 1) Fleksibel;
 - 2) Bagus untuk mendapatkan isu atau *insight* yang belum muncul (dibawah permukaan);
 - 3) Bagus dalam menemukan pertanyaan yang sulit atau expert;
 - 4) Lebih terstruktur daripada wawancara konvensional.
- e. Tapi juga dikritisi karena :
 - 1) Sering disebut mendiskreditkan
 - 2) Diduga anti demokrasi atau anti partisipatori
 - 3) Belakangan ini eksekusi sering ceroboh sehingga agak merusak reputasi teknik ini.

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Delphi (Jakaria, 2009)

Penjelasan langkah-langkah penerapan metode Delphi adalah sebagai berikut:

a. *Problem identification and specification.*

Peneliti mengidentifikasi isu dan masalah yang berkembang di lingkungannya (bidangnya), permasalahan yang melatar belakangi, atau permasalahan yang dihadapi yang harus segera perlu penyelesaian.

b. *Personal identification and selection.*

Berdasarkan bidang permasalahan dan isu yang telah teridentifikasi, peneliti menentukan dan memilih orang-orang yang ahli, manaruh perhatian, dan tertarik bidang tersebut, yang memungkinkan ketercapaian tujuan. Jumlah responden paling tidak sesuai dengan sub permasalahan, tingkat kepakaran (*expertise*), dan atau kewenangannya. Dalam penentuan orang-orang ahli atau orang yang mengetahui tentang bidang dalam penelitian, peneliti menentukan responden sebagai berikut untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sentra pedagang kaki lima dan taman bermain. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Responden Stakeholder

No	Stakeholder	Kepentingan
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Terkait dengan sarana dan prasarana PKL
2	Dinas Lingkungan Hidup	Terkait dengan sanitasi lingkungan
3	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	Terkait dengan pemasaran dari keberadaan PKL dan taman bermain
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Terkait dengan pembiayaan PKL
5	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Terkait dengan taman bermain

Sumber : Hasil Penulis 2017

c. *Questionnaire Design.*

Peneliti menyusun butir-butir instrumen berdasarkan variabel yang diamati atau permasalahan yang akan diselesaikan. Butir instrumen hendaknya memenuhi validitas isinya (*content validity*). Pertanyaan dalam bentuk open-ended question, kecuali jika permasalahan memang sudah spesifik.

d. *Sending questioner and analisis responded for first round.*

Peneliti mengirimkan kuesioner padaputaran pertama kepada responden, selanjutnya meriview instrumen dan menganalisis jawaban instrumen yang telah dikembalikan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan jawaban yang serupa. Berdasarkan hasil analisis, peneliti merevisi instrument.

e. *Development of subsequent Questionnaires.*

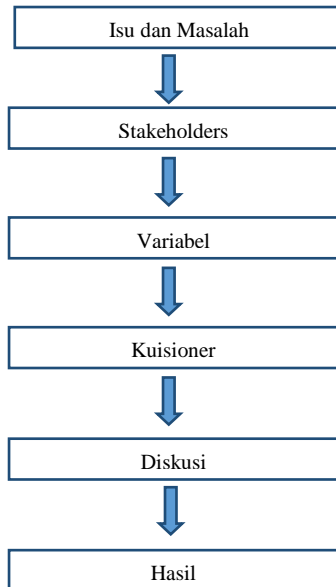
Kuesioner hasil review pada putaran pertama dikembangkan dan diperbaiki, dilanjutkan pada putaran kedua, dan ketiga. Setiaphasil revisi, kuesioner dikirimkan kembali kepada responden. Jika mengalami kesulitan dan keraguan dalam merangkum, peneliti dapat meminta klarifikasi kepada responden. Dalam teknik delphi biasanya digunakan hingga 2-5 putaran, tergantung dari keluasan dan kekomplekan permasalahan sampai dengan tercapainya konsensus.

f. *Organization of Group Meetings.*

Peneliti mengundang responden untuk melakukan diskusi panel, untuk klarifikasi atas jawaban yang telah diberikan. Disinilah argumentasi dan debat bisa terjadi untuk mencapai konsensus dalam memberikan jawaban tentang rancangan suatu produk atau intrumen penelitian. Dengan face-to-face contact, peneliti dapat menanyakan secara rinci mengenai respon yang telah diberikan. Keputusan akhir tentang hasil jajak pendapat dikatakan baik apabila dicapai minimal 70% konsensus.

g. *Prepare final report.*

Peneliti perlu membuat laporan tentang persiapan, proses, dan hasil yang dicapai dalam Teknik Delphi. Hasil Teknik Delphi perlu diuji coba dilapangan dengan responden yang akan memakai model atau produk dalam jumlah yang jauh lebih besar. Secara jelas langkah-langkah metode Delphi dapat dilihat pada bagan 3.1. dibawah ini :



Bagan 3. 1 Langkah-Langkah Teknik Delphi
Sumber : Jakaria, 2009

3.3.2. Analisa Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder

Analisa Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder menggunakan analisa SWOT, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut.

A. Metode Analisis SWOT

Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*) biasa digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan di lingkungan bisnis maupun pada lingkungan internal perusahaan (Kuncoro, 2005). Untuk memudahkan dalam implementasi analisis SWOT diperlukan konstruksi matriks SWOT, dengan mengkombinasikan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang menjadi Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) yang mungkin terjadi dalam mencapai suatu tujuan dari perencanaan. Analisis SWOT merupakan merupakan suatu proses kreatif dalam merencanakan strategi, kebijakan, program-program kerja dengan memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan internal dan eksternal, baik pada sisi positif ataupun negatifnya. Dengan kata lain analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi, dengan cara memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun pada saat bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Analisis SWOT merupakan bagian dari proses perencanaan. Hal utama yang ditekankan adalah bahwa dalam proses perencanaan tersebut, dibutuhkan penelitian mengenai kondisi saat ini dan gambaran kedepan yang mempengaruhi proses pencapaian tujuan. Dengan analisa SWOT akan didapatkan karakteristik dari kekuatan utama, kekuatan tambahan, faktor netral, kelemahan utama dan kelemahan tambahan berdasarkan analisa lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan. Dari analisa tersebut potensi untuk bisa maju dan berkembang dipengaruhi oleh bagaimana memanfaatkan pengaruh dari luar sebagai kekuatan tambahan serta pengaruh lokal dari dalam yang bisa lebih dimaksimalkan.

Faktor-faktor yang berperan penting dalam penyusunan konsep, strategi, dan rencana pengembangan antara lain :

- a. Kekuatan-kekuatan ($S = Strengthness$) yang dimiliki kawasan, yang dapat memacu dan mendukung perkembangan kawasan, misalnya kebijaksanaan-kebijaksanaan pengembangan yang dimiliki, aspek lokasi yang strategis, dan ruang yang masing tersedia;
- b. Kelemahan-kelemahan ($W = Weakness$) yang ada yang dapat menghambat pengembangan kawasan, baik hambatan dan kendala fisik kawasan maupun non fisik, misalnya kemampuan sumber daya manusia, aspek lokasi, keterbatasan sumber daya alam pendukung, keterbatasan/ketidakteraturan ruang kegiatan, atau pendanaan pembangunan yang terbatas;

- c. Peluang-peluang ($O = Opportunity$) yang dimiliki untuk melakukan pengembangan kawasan, berupa sektor-sektor dan kawasan strategis;
- d. Ancaman-ancaman ($T = Threatness$) yang dihadapi, misalnya kompetisi tidak sehat dalam penanaman investasi, pembangunan suatu kegiatan baru atau pertumbuhan dinamis di sekitar kawasan yang dapat mematikan kelangsungan kegiatan strategis kawasan yang telah ada.

Beberapa aspek SWOT meliputi aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, dimana keempatnya memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Dengan adanya keterkaitan tersebut maka akan diperoleh beberapa strategi atau konsep dasar pengembangan yang dapat digunakan dalam pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain di wilayah penelitian. Penentuan konsep dasar pengembangan dilakukan berdasarkan analisis SWOT dengan melakukan penilaian (pembobotan) tersebut ditampilkan dalam bentuk kuadran yang akan menentukan strategi pengembangan selanjutnya.

Menganalisis lingkungan internal (IFAS) merupakan jenis analisis terhadap kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain di lokasi penelitian Sedangkan Analisis (EFAS) merupakan jenis analisis yang digunakan untuk memberikan penilaian dan pembobotan terhadap pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain di wilayah penelitian, yang meliputi peluang dan ancaman.

- a. Pembobotan pada lingkungan internal dan eksternal diberikan bobot dan nilai (rating) berdasarkan pertimbangan *professional*. Pembobotan pada lingkungan internal tingkat kepentingannya didasarkan pada besarnya pengaruh factor strategis terhadap posisi strategisnya, sedangkan pada lingkungan eksternal didasarkan pada kemungkinan memberikan dampak terhadap factor strategisnya. Jumlah bobot pada masing-masing lingkungan harus berjumlah = 1 (satu), dengan skala 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).
- b. Nilai rating berdasarkan besarnya pengaruh factor strategis terhadap kondisi dirinya dengan ketentuan skala mulai dari 4 (sangat penting), 3(penting), 2 (kurang penting) dan 1(tidak penting).
 - 1. IFAS : Pemberian nilai rating untuk kekuatan bersifat positif (makin besar kekuatan, makin besar nilai rating). Sedangkan rating untuk kelemahan bersifat negative (makin besar kelemahan, makin kecil nilai rating).
 - 2. EFAS : Pemberian nilai rating untuk peluang bersifat positif (makin besar peluang, makin besar nilai rating). Sedangkan rating

untuk ancaman bersifat negative (makin besar ancaman, makin kecil nilai rating).

Terdapat dua jenis model analisis SWOT yang berkaitan dengan komponen-komponen dalam analisis SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

a. Model Kuantitatif

Sebuah asumsi dasar dari model ini adalah kondisi yang berpasangan antara S dan W, serta O dan T. Kondisi berpasangan ini terjadi karena diasumsikan bahwa dalam setiap kekuatan selalu ada kelemahan yang tersembunyi dan dari setiap kesempatan yang terbuka selalu ada ancaman yang harus diwaspadai. Ini berarti setiap satu rumusan *Strength* (S), harus selalu memiliki satu pasangan *Weakness* (W) dan setiap satu rumusan *Opportunity* (O) harus memiliki satu pasangan satu *Threat* (T).

Kemudian setelah masing-masing komponen dirumuskan dan dipasangkan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses penilaian. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor pada masing-masing sub komponen, dimana satu sub komponen dibandingkan dengan sub komponen yang lain dalam komponen yang sama atau mengikuti lajur vertikal. Sub komponen yang lebih menentukan dalam jalannya organisasi, diberikan skor yang lebih besar. Standar penilaian dibuat berdasarkan kesepakatan bersama untuk mengurangi kadar subyektifitas penilaian.

b. Model Kualitatif

Urut-urutan dalam membuat Analisa SWOT kualitatif, tidak berbeda jauh dengan urutan model kuantitatif, perbedaan besar diantara keduanya adalah pada saat pembuatan sub komponen dari masing-masing komponen. Apabila pada model kuantitatif setiap sub komponen S memiliki pasangan sub komponen W, dan satu sub komponen O memiliki pasangan satu sub komponen T, maka dalam model kualitatif hal ini tidak terjadi. Selain itu, Sub Komponen pada masing-masing komponen (S-W-O-T) adalah berdiri bebas dan tidak memiliki hubungan satu sama lain.

Hasil analisis SWOT sangat tergantung pada tingkat pengetahuan dan pemahaman penggunaannya pada kawasan yang dianalisis. Semakin detail pemahaman pengguna maka semakin tajam pula hasil analisisnya. SWOT akan menghasilkan rumusan masalah dan bahan untuk menentukan langkah-langkah penanganan selanjutnya.

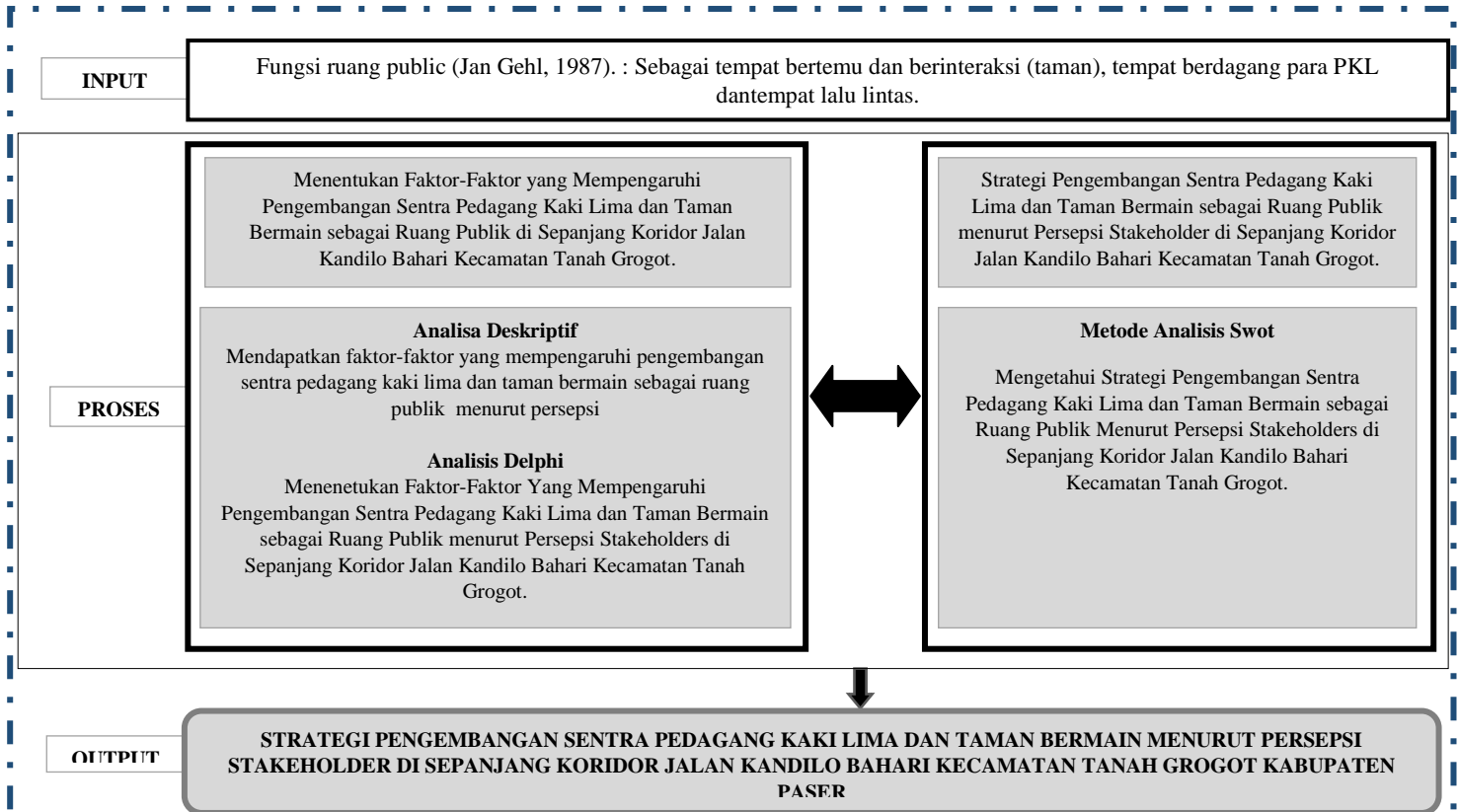
Tabel 3.4 Matriks Analisis SWOT

INTERNAL EKSTERNAL	STRENGTHS KEKUATAN	WEAKNESS KELEMAHAN
OPPORTUNITIES KESEMPATAN	SO (Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang)	WO (Mengurangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang)
THREATS ANCAMAN	ST (Menggunakan kekuatan untuk menghindari ancaman)	WT (Memperbaiki kelemahan untuk menghindari ancaman)

SWOT digunakan untuk dapat menetapkan tujuan secara lebih realistis dan efektif, serta merumuskan strategi dengan efektif pula. Dengan berlandaskan SWOT, tujuan tidak akan menjadi terlalu rendah atau terlalu tinggi. Dengan analisis SWOT akan diketahui kekuatan dan kesempatan yang terbuka sebagai faktor positif dan kelemahan serta ancaman yang ada sebagai faktor negatif. Maka diperoleh semacam *core strategy* yang prinsipnya merupakan :

- a. Strategi yang memanfaatkan kekuatan dan kesempatan yang ada secara terbuka.
- b. Strategi yang mengatasi ancaman yang ada.
- c. Strategi yang memperbaiki kelemahan yang ada.

Bagan 3.2. Kerangka Kerja



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Kecamatan Tanah Grogot

Kecamatan Tanah Grogot merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Paser, Kecamatan ini merupakan ibukota Kabupaten Paser yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur. Kecamatan ini memiliki fungsi pelayanan skala kabupaten yang dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang baik dan lengkap dibanding kecamatan lain yang ada di Kabupaten Paser. Secara geografis Kecamatan Tanah Grogot terletak pada koordinat 116°11'53,41"BT dan 01°54,45,9"LS dengan Batas Administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Kuario
- Sebelah Timur : Selat Makassar
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pasir Belengkong
- Sebelah Barat : Kecamatan Kuario

Kecamatan Tanah Grogot memiliki luas wilayah 398,08 Km². Kecamatan Tanah Grogot terdiri dari 15 Desa dan 1 Kelurahan yaitu : Kelurahan Tanah Grogot, Desa Janju, Desa Padang Pengrapat, Desa Muara Pasir, Desa Perepat, Desa Sungai Langir, Desa Tapis, Desa Senaken, Desa Tepian Batang, Desa Sungai Tuak, Desa Rantau Panjang, Desa Pulau Rantau, Desa Jone, Desa Pepara, Desa Sempulang, dan Desa Tanah Periuk. Lingkup wilayah studi berada di sepanjang koridor Jalan Kandilo bahari Kecamatan Tanah Grogot dengan luas area yaitu 5,08 ha (taman bermain dan PKL) dengan panjang koridor Jalan Kandilo Bahari yaitu 1.229 m. Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah penelitian dapat dilihat pada Peta 4.1, 4.2, dan 4.3.

4.2. Gambaran Umum Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain

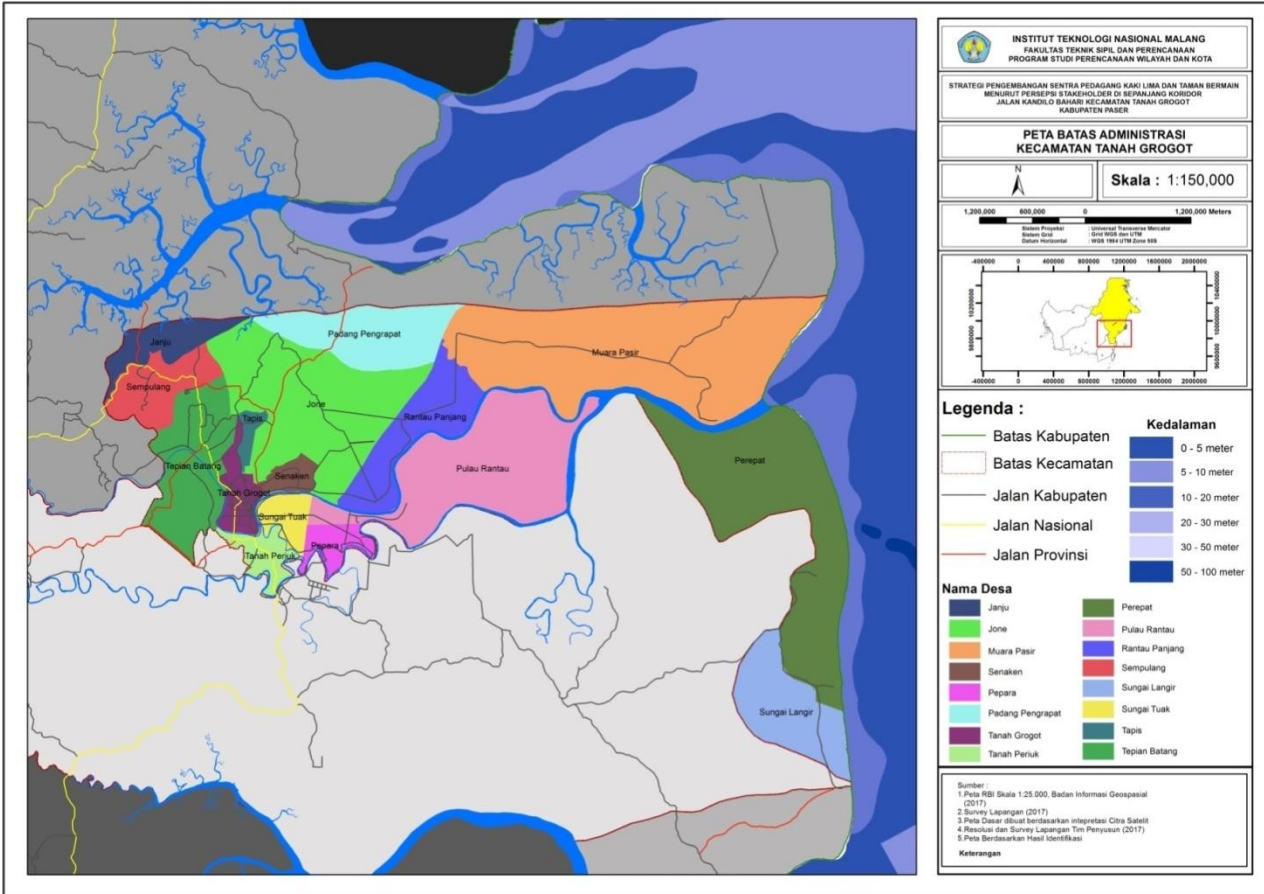
Keberadaan PKL dan taman bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot bermula dari keberadaan taman bermain yang kemudian diikuti oleh PKL yang berjualan di sekitar taman bermain. Untuk lebih jelasnya tentang gambaran umum pedagang kaki lima dan taman bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot yaitu sebagai berikut.

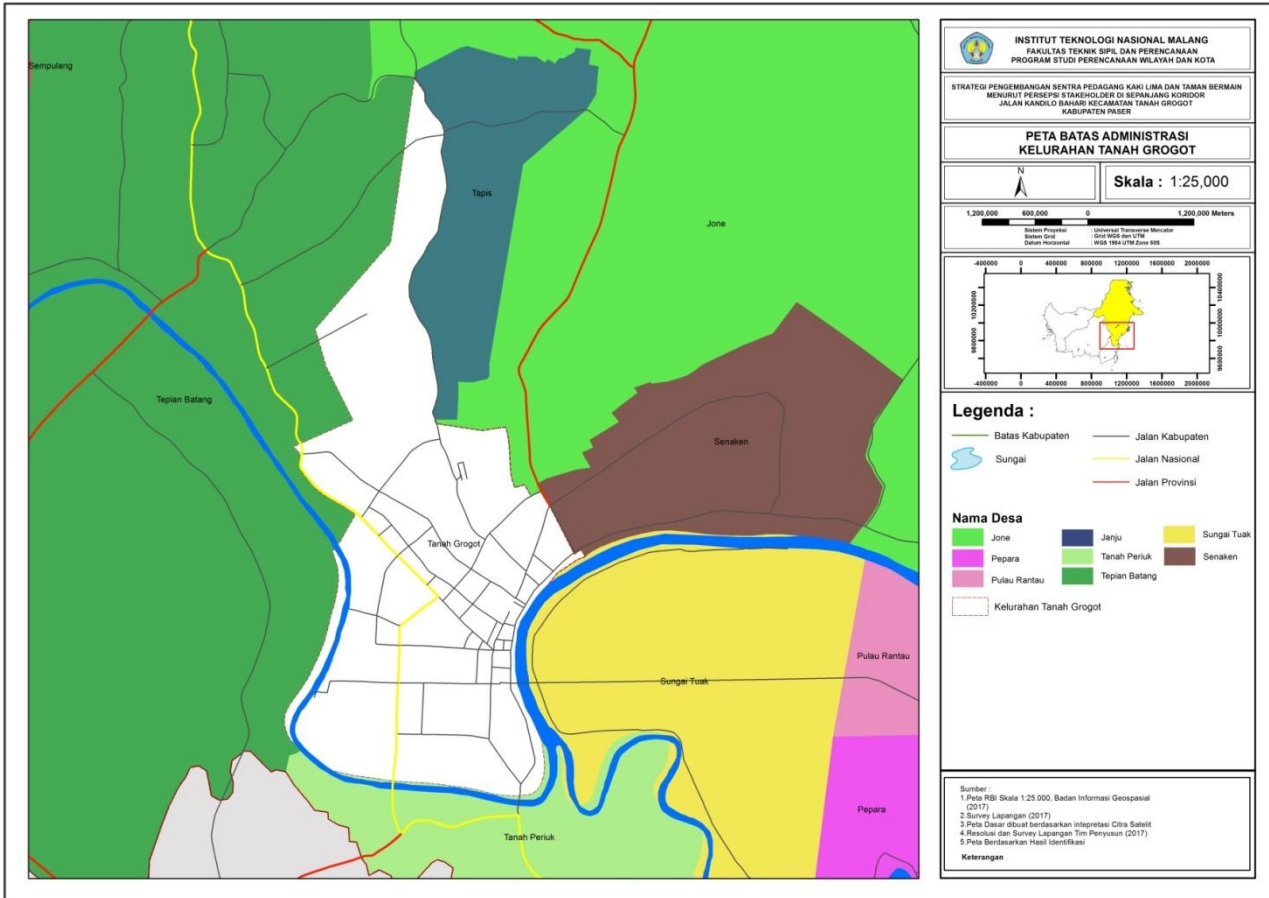
4.2.1. Gambaran Umum Pedagang Kaki Lima di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari

Keberadaan PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari pada beberapa sisi telah memberikan warna tersendiri bagi masyarakat. Sesuai dengan karakter PKL, bahwa PKL selalu mengikuti aktivitas induk yang terdapat di kawasan tersebut seperti di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari yaitu sebagai tempat berkumpul, bersantai dan melakukan segala aktivitas yang terjadi di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari. PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari berjumlah 38 orang. Keberadaan PKL tersebut juga telah mampu memberikan alternative bagi warga masyarakat untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan dengan harga yang terjangkau. Untuk lebih jelasnya mengenai titik lokasi PKL dapat dilihat pada peta 4.4.

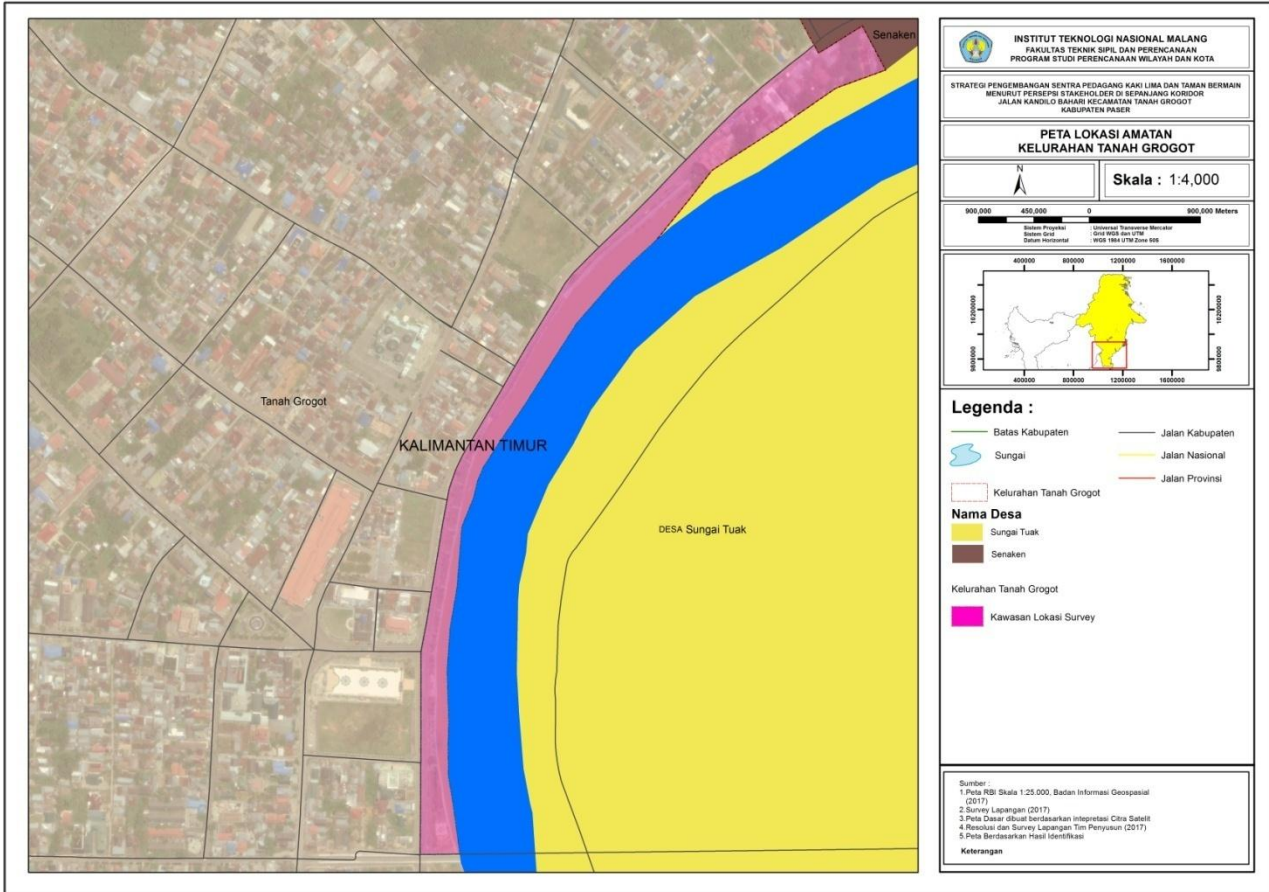


Gambar 4.1. PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot
(Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

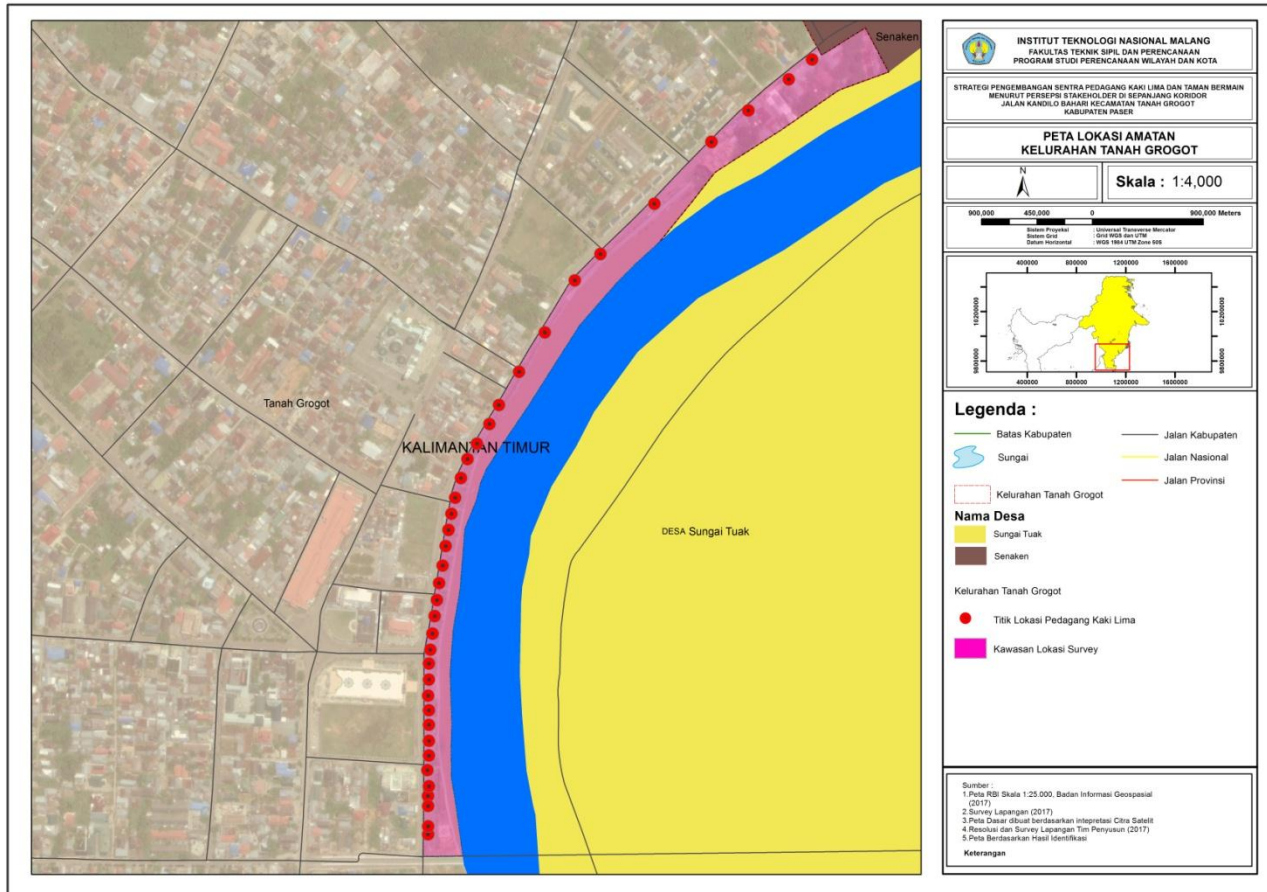




Peta 4.2 Batas Administrasi Kelurahan Tanah Grogot



Peta 4.3 Lokasi Amatan



Peta 4.4 Lokasi Amatan

4.2.1.1. Pembiayaan

Pada lokasi penelitian Pemerintah Daerah yang di bantu dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pembiayaan modal usaha mikro, mesosialisasikan skema pembiayaan usaha mikro, membuat mekanisme pengelolaan dana usaha mikro dan memfasilitasi akses PKL terhadap pemanfaatan dana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2. tabel 4.1 berikut.



Gambar 4.2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

Tabel 4.1. Pembiayaan

KETERANGAN	Check List (√)	Terealisasi / Tidak
1. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pembiayaan usaha mikro	√	-
2. Mensosialisasikan berbagai skema pembiayaan usaha mikro	√	-
3. Membuat mekanisme pengelolaan dana usaha mikro	√	-
4. Memfasilitasi akses PKL terhadap pemanfaatan dana CSR	√	-

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Pada tabel 4.1 diatas, program pembiayaan yang diberikan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM belum teralisasi karena belum adanya organisasi/ paguyuban PKL yang merupakan salah satu penghambat terealisasinya pembiayaan tersebut. Organisasi/ paguyuban PKL merupakan salah satu media penghubung antara Pemerintah Daerah dan kesatuan PKL. Hal tersebut menyebabkan asal pembiayaan usaha para PKL keseluruhannya berasal dari modal sendiri. Dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Pembiayaan PKL

No	Nama	Asal Modal		
		PEMDA	Perbankan	Modal Sendiri
1	Mansyur	-	-	√
2	Arisah	-	-	√
3	Yudi	-	-	√

No	Nama	Asal Modal		
		PEMDA	Perbankan	Modal Sendiri
4	Andika	-	-	√
5	Adi	-	-	√
6	Hasma	-	-	√
7	Yusuf	-	-	√
8	Aldi	-	-	√
9	Suki	-	-	√
10	Armed	-	-	√
11	Soleh	-	-	√
12	Tati	-	-	√
13	Nani	-	-	√
14	Nani	-	-	√
15	Mira	-	-	√
16	Sadariah	-	-	√
17	Tria	-	-	√
18	Marjuah	-	-	√
19	Sutekno	-	-	√
20	Memed	-	-	√
21	Solihin	-	-	√
22	Siti Purnama	-	-	√
23	Arif	-	-	√
24	H. Gajali	-	-	√
25	Jatmiko	-	-	√
26	Aminah	-	-	√
27	Rianto	-	-	√
28	Roby	-	-	√
29	Iman	-	-	√
30	Masrani	-	-	√
31	Nurrahim	-	-	√
32	Rahmat	-	-	√
33	Lina	-	-	√
34	Mama Cika	-	-	√
35	Rusni	-	-	√
36	Hj. Andi Juliyana	-	-	√
37	Nurdiawati	-	-	√
38	Ujang	-	-	√
Jumlah		0	0	38
Persentase (100%)		0	0	100%

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Keterangan :

Ada : √

Tidak Ada : -

4.2.1.2. Sarana dan Prasarana Usaha

Sarana dan prasarana usaha terbagi untuk Pemerintah Daerah dan PKL sendiri, dimana pada lokasi penelitian PEMDA dibantu oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang berperan dalam menentukan waktu kegiatan PKL, menyediakan fasilitas pendukung seperti air bersih, toilet, listrik, tempat parkir dan tempat sampah. Sedangkan PKL berperan pada sarana fisik dan ukuran sarana. PKL ikut serta dalam pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada sehingga pemanfaatannya dapat optimal, tertib, dan adil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 dan tabel 4.3 berikut.



Gambar 4.3. Dinas PU dan Tata Ruang (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

KETERANGAN	Check List (√)	Terealisasi / Tidak
1. Ketersediaan air bersih	√	-
2. Ketersediaan toilet	√	-
3. Ketersediaan listrik	√	√
4. Ketersediaan tempat parkir	√	√
5. Ketersediaan tempat sampah	√	√

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Pada tabel 4.3 diatas, air bersih, toilet, listrik, tempat parkir dan tempat sampah sebagai sarana dan prasarana yang harus terpenuhi dari keberadaan PKL. Sarana dan Prasarana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut.

1. Peran Pemerintah Daerah (Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang):
 - A. Fasilitas Pendukung (Air Bersih), ketersediaan fasilitas pendukung PKL yaitu air bersih masih belum ada di lokasi, sehingga PKL yang ingin mencuci peralatan yang digunakan pengunjung, para PKL menggunakan ember yang mereka isi dengan air bersih di rumah masyarakat sekitar yang lokasinya berada berseberangan dengan lokasi keberadaan PKL.

- B. Fasilitas Pendukung (Toilet), di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari belum terdapatnya toilet, sehingga pengunjung yang ingin ke toilet harus pulang ke rumahnya terlebih dahulu.
- C. Fasilitas Pendukung (Listrik), tersedianya fasilitas pendukung dari keberadaan PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari seperti listrik sangat membantu PKL saat berjualan di malam hari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut.



Gambar 4.4. Ketersediaan Listrik (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

- D. Fasilitas Pendukung (Tempat Parkir), tersedianya fasilitas pendukung seperti tempat parkir di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari sangat membantu dalam menertibkan parkir kendaraan yang semrawut dan menghindari kemacetan lalu lintas yang di sebabkan apabila tidak tersedianya tempat parkir, meskipun tempat parkir motor berada di bahu jalan yang tepat bersebelahan dengan PKL,. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.



Gambar 4.5. Ketersediaan Tempat Parkir (Motor dan Mobil) (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

- E. Fasilitas Pendukung (Tempat Sampah), tersedianya fasilitas pendukung seperti tempat sampah dengan jarak yang berdekatan dengan PKL membuat para PKL membuang sampah dengan mudah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut.



Gambar 4.6. Ketersediaan Tempat Sampah (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

2. Peran Pedagang Kaki Lima :

A. Sarana Fisik, Sarana Fisik yang digunakan oleh PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari beragam seperti gerobak, meja/jongko, dan kendaraan merupakan sarana yang mudah dan efisien digunakan untuk menjual dagangannya. Sehingga mudah untuk terlihat dan memilih dagangan oleh para pengunjung. Jenis sarana fisik tersebut mudah untuk di bongkar pasang dan di pindahkan untuk disimpan/ dibawa pulang oleh PKL, dapat dilihat pada gambar 4.7 dan tabel 4.4.



Gambar 4.7. Sarana Fisik (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

Tabel 4.4. Sarana Fisik

No	Nama	Sarana Fisik					
		Kios	Warung	Gerobak	Meja/ Jongko	Gelaran	Kendaraan
1	Mansyur	-	-	√	-	-	-
2	Arisah	-	-	-	-	-	√
3	Yudi	-	-	-	-	-	√
4	Andika	-	-	-	-	-	√
5	Adi	-	-	√	-	-	-
6	Hasma	-	-	-	-	-	√
7	Yusuf	-	-	√	-	-	-
8	Aldi	-	-	-	-	-	√
9	Suki	-	-	-	-	-	√
10	Armed	-	-	-	-	-	√
11	Soleh	-	-	-	-	-	√
12	Tati	-	-	-	-	-	√
13	Nani	-	-	-	√	-	-
14	Nani	-	-	√	-	-	-
15	Mira	-	-	-	√	-	-
16	Sadariah	-	-	√	-	-	-
17	Tria	-	-	√	-	-	-
18	Marjuah	-	-	√	-	-	-
19	Sutekno	-	-	√	-	-	-

No	Nama	Sarana Fisik					
		Kios	Warung	Gerobak	Meja/ Jongko	Gelaran	Kendaraan
20	Memed	-	-	√	-	-	-
21	Solihin	-	-	√	-	-	-
22	Siti Purnama	-	-	√	-	-	-
23	Arif	-	-	-	-	-	√
24	H. Gajali	-	-	√	-	-	-
25	Jatmiko	-	-	√	-	-	-
26	Aminah	-	-	√	-	-	-
27	Rianto	-	-	√	-	-	-
28	Roby	-	-	√	-	-	-
29	Iman	-	-	√	-	-	-
30	Masrani	-	-	√	-	-	-
31	Nurrahim	-	-	√	-	-	-
32	Rahmat	-	-	√	-	-	-
33	Lina	-	-	√	-	-	-
34	Mama Cika	-	-	√	-	-	-
35	Rusni	-	-	√	-	-	-
36	Hj. Andi Juliyana	-	-	√	-	-	-
37	Nurdiawati	-	-	√	-	-	-
38	Ujang	-	-	√	-	-	-
Jumlah		-	-	26	2	-	10
Persentase (100%)		-	-	68,42	5,26	-	26,31

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Keterangan :

Ada : √

Tidak Ada : -

Dari penjelasan tabel 4.4 diatas, sarana fisik yang paling dominan di gunakan oleh PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari adalah gerobak yang berjumlah 26 (68,42%) PKL yang menggunakannya. Gerobak merupakan sarana yang paling efisien, karena bisa digunakan menuju lokasi berjualan dan digunakan langsung menjadi sarana fisik berjualan.

B. Ukuran Sarana, Ukuran sarana yang digunakan para PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari beragam, mulai dari < 1 m² hingga 10 m². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8 dan tabel 4.5 berikut.



Gambar 4.8 Ukuran Sarana (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

Tabel 4.5. Ukuran Sarana

No	Nama	Ukuran Sarana			
		> 10 m ²	3-10 m ²	1-3 m ²	< 1 m ²
1	Mansyur	-	-	-	√
2	Arisah	-	√	-	-
3	Yudi	-	√	-	-
4	Andika	-	√	-	-
5	Adi	-	-	-	√
6	Hasma	-	-	√	-
7	Yusuf	-	-	-	√
8	Aldi	-	√	-	-
9	Suki	-	-	√	-
10	Armed	-	-	√	-
11	Soleh	-	-	√	-
12	Tati	-	-	√	-
13	Nani	-	-	√	-
14	Nani	-	-	√	-
15	Mira	-	-	√	-
16	Sadariah	-	-	√	-
17	Tria	-	-	√	-
18	Marjuah	-	-	√	-
19	Sutekno	-	-	√	-
20	Memed	-	-	√	-
21	Solihin	-	-	-	√
22	Siti Purnama	-	-	√	-
23	Arif	-	√	-	-
24	H. Gajali	-	-	√	-
25	Jatmiko	-	-	√	-
26	Aminah	-	-	√	-
27	Rianto	-	-	√	-
28	Roby	-	-	√	-
29	Iman	-	-	-	√
30	Masrani	-	-	√	-
31	Nurrahim	-	-	√	-
32	Rahmat	-	-	√	-
33	Lina	-	-	√	-
34	Mama Cika	-	-	√	-
35	Rusni	-	-	√	-
36	Hj. Andi Juliyana	-	-	√	-

No	Nama	Ukuran Sarana			
		> 10 m ²	3-10 m ²	1-3 m ²	< 1 m ²
37	Nurdiawati	-	-	√	-
38	Ujang	-	-	√	-
Jumlah		-	5	28	5
Persentase (100%)		-	13,15	73,68	13,15

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Keterangan :

Ada : √

Tidak Ada : -

Dari penjelasan tabel 4.5 diatas, ukuran sarana dominan berukuran 1-3 m² dengan jumlah 28 (73,68%), karena ruang yang di tempati PKL berada di bahu jalan dan sekaligus jalan yang dilewati oleh masyarakat sehingga PKL tidak terlalu bisa dengan leluasa memanfaatkan ruang di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari.

4.2.1.3. Sanitasi Lingkungan

Pada lokasi penelitian, sanitasi lingkungan diatasi oleh Pemerintah Daerah dibantu oleh Dinas Lingkungan Hidup. Dinas Lingkungan Hidup berperan dalam memberikan himbauan-himbauan kepada PKL, masyarakat/pengunjung terhadap pentingnya sanitasi lingkungan agar bisa terealisasi secara maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.9 dan tabel 4.6 berikut.



Gambar 4.9 Dinas Lingkungan Hidup (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

Tabel 4.6. Sanitasi Lingkungan

KETERANGAN		Check List (√)	Terealisasi / Tidak
1. Himbauan dan menyediakan fasilitas pendukung sanitasi lingkungan seperti:			
A. penyediaan air bersih dan himbauan menggunakan air bersih		√	-

KETERANGAN	Check List (√)	Terealisasi / Tidak
1. Himbauan dan menyediakan fasilitas pendukung sanitasi lingkungan seperti:		
B. penyediaan tempat sampah dan himbauan tidak membuang sampah sembarangan	√	√
C. himbauan membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi	√	√
D. himbauan tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan,	√	√
E. himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya	√	√
2. Bekerjasama dengan pihak yang berkompeten untuk memberikan pembinaan dan pelatihan akan pentingnya sanitasi lingkungan	√	√

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Pada tabel 4.6 diatas dijelaskan bahwa Dinas Lingkungan Hidup mempunyai wewenang terhadap keberhasilan pengendalian terhadap sanitasi lingkungan. Pengendalian tersebut dengan cara melakukan himbauan-himbaun terhadap pentingnya sanitasi lingkungan. Himbauan-himbauan yang sudah dilakukan dan sudah terealisasi adalah tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan dan himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya mengenai himbauan-himbauan yang dilakukan pemerintah dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Himbauan menggunakan air bersih, namun di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari belum tersedianya air bersih, padahal air bersih merupakan salah satu prasarana dari keberadaan PKL yang harus tersedia. Air digunakan untuk mencuci perlengkapan berjualan sehabis digunakan seperti mangkok, piring, sendok, dan lainnya. Air juga dapat digunakan untuk mencuci tangan pengunjung dan PKL sendiri.
2. Himbauan membuang sampah pada tempatnya sudah berlangsung di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari. Dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut.



Gambar 4.10 Ketersediaan Tempat Sampah (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

3. Himbauan membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi sudah berlangsung di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari. Dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Membuang Produk yang Sudah Tidak Layak Konsumsi

No	Nama	Membuang produk yang sudah tidak layak konsumsi	
		Ya	Tidak
1	Mansyur	√	-
2	Arisah	√	-
3	Yudi	√	-
4	Andika	√	-
5	Adi	√	-
6	Hasma	√	-
7	Yusuf	√	-
8	Aldi	√	-
9	Suki	√	-
10	Armed	√	-
11	Soleh	√	-
12	Tati	√	-
13	Nani	√	-
14	Nani	√	-
15	Mira	√	-
16	Sadariah	√	-
17	Tria	√	-
18	Marjuah	√	-
19	Sutekno	√	-
20	Memed	√	-
21	Solihin	√	-
22	Siti Purnama	√	-
23	Arif	√	-
24	H. Gajali	√	-
25	Jatmiko	√	-
26	Aminah	√	-
27	Rianto	√	-
28	Roby	√	-
29	Iman	√	-
30	Masrani	√	-
31	Nurrahim	√	-
32	Rahmat	√	-

No	Nama	Membuang produk yang sudah tidak layak konsumsi	
		Ya	Tidak
33	Lina	√	-
34	Mama Cika	√	-
35	Rusni	√	-
36	Hj. Andi Juliyana	√	-
37	Nurdiawati	√	-
38	Ujang	√	-
Jumlah		38	0
Persentase (%)		100	0

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Keterangan :

Ada : √

Tidak Ada : -

- Himbauan tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak diizinkan sudah berlangsung di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari. Dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Penggunaan Pengawet/ Pewarna/ Kemasan yang Tidak di Izinkan

No	Nama	Penggunaan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan	
		Ya	Tidak
1	Mansyur	-	√
2	Arisah	-	√
3	Yudi	-	√
4	Andika	-	√
5	Adi	-	√
6	Hasma	-	√
7	Yusuf	-	√
8	Aldi	-	√
9	Suki	-	√
10	Armed	-	√
11	Soleh	-	√
12	Tati	-	√
13	Nani	-	√
14	Nani	-	√
15	Mira	-	√
16	Sadariah	-	√
17	Tria	-	√
18	Marjuah	-	√
19	Sutekno	-	√

No	Nama	Penggunaan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan	
		Ya	Tidak
20	Memed	-	√
21	Solihin	-	√
22	Siti Purnama	-	√
23	Arif	-	√
24	H. Gajali	-	√
25	Jatmiko	-	√
26	Aminah	-	√
27	Rianto	-	√
28	Roby	-	√
29	Iman	-	√
30	Masrani	-	√
31	Nurrahim	-	√
32	Rahmat	-	√
33	Lina	-	√
34	Mama Cika	-	√
35	Rusni	-	√
36	Hj. Andi Juliyana	-	√
37	Nurdiawati	-	√
38	Ujang	-	√
Jumlah		0	38
Persentase (%)		0	100

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Keterangan :

Ada : √

Tidak Ada : -

- Himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya sudah berlangsung di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari. Dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Melindungi Produk Jualan dari Kotoran/ Debu/ Binatang

No	Nama	Melindungi Produk jualan dari kotoran/debu/binatang	
		Ya	Tidak
1	Mansyur	√	-
2	Arisah	√	-
3	Yudi	√	-
4	Andika	√	-
5	Adi	√	-

No	Nama	Melindungi Produk jualan dari kotoran/debu/binatang	
		Ya	Tidak
6	Hasma	√	-
7	Yusuf	√	-
8	Aldi	√	-
9	Suki	√	-
10	Armed	√	-
11	Soleh	√	-
12	Tati	√	-
13	Nani	√	-
14	Nani	√	-
15	Mira	√	-
16	Sadariah	√	-
17	Tria	√	-
18	Marjuah	√	-
19	Sutekno	√	-
20	Memed	√	-
21	Solihin	√	-
22	Siti Purnama	√	-
23	Arif	√	-
24	H. Gajali	√	-
25	Jatmiko	√	-
26	Aminah	√	-
27	Rianto	√	-
28	Roby	√	-
29	Iman	√	-
30	Masrani	√	-
31	Nurrahim	√	-
32	Rahmat	√	-
33	Lina	√	-
34	Mama Cika	√	-
35	Rusni	√	-
36	Hj. Andi Juliyana	√	-
37	Nurdiawati	√	-
38	Ujang	√	-
Jumlah		0	38
Persentase (%)		0	100

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Keterangan :

Ada : √

Tidak Ada : -

PKL, masyarakat/ pengunjung di rasa sudah mengerti tentang pentingnya pengendalian sanitasi lingkungan, himbauan yang di lakukan Pemerintah Daerah dengan cara menggunakan air bersih, tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan dan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya juga sudah di ikuti dengan baik oleh para PKL dan masyarakat/ pengunjung.

4.2.1.4. Pemasaran

Keberadaan PKL di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari merupakan wujud wisata masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot yang didukung oleh keberadaan taman bermain. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata adalah lembaga yang menangani pemasaran atau dilakukannya promosi dari keberadaan PKL sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.11 dan tabel 4.10 berikut.



Gambar 4.11 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

Tabel 4.10. Pemasaran

KETERANGAN	Check List (√)
1. Memasarkan / mempromosikan tentang keberadaan PKL	√

Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017

Pada tabel 4.9 diatas adalah tugas dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata yang menangani pemasaran seperti promosi terhadap keberadaan PKL, namun hal tersebut masih belum terealisasi karena luas dari lokasi PKL sendiri tidak memungkinkan untuk dapat menampung banyak orang dari luar Kecamatan Tanah Grogot. Keberadaan PKL sendiri pun sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot. Sehingga untuk melakukan pemasaran/ promosi, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata pun memilih untuk tidak melakukannya.

4.2.2. Gambaran Umum Taman Bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari

Lokasi taman bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari tepat berada bersebelahan dengan Sungai Kandilo yang menyajikan pemandangan bagi pengunjung yang mengawasi anak bermain dan bersantai sekaligus melakukan segala aktivitas di lokasi. Taman bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas permainan seperti ayunan, jungkat-jungkit, panjatan dan seluncuran. Taman bermain ini juga memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti tempat duduk, tempat sampah, area parkir, lampu taman, jalan setapak, pagar pembatas dan pohon peneduh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.12 dan 4.13.



Gambar 4.12 Fasilitas Permainan di Taman Bermain sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)





Gambar 4.13 Fasilitas Pendukung di Taman Bermain sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

4.2.2.1. Keselamatan

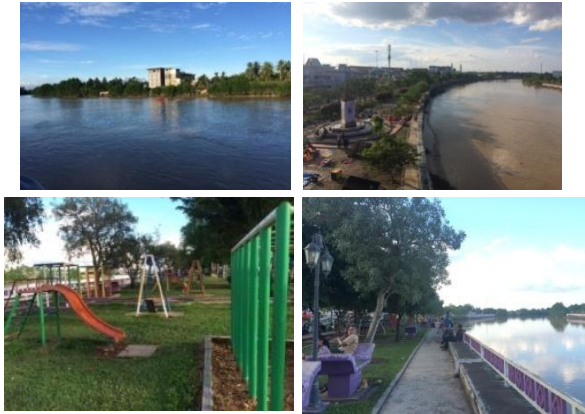
Fisik fasilitas permainan tidak menimbulkan/ memungkinkannya terjadi kecelakaan saat digunakan bermain, keleluasaan anak-anak saat bermain terlihat jelas pada gambar 4.14 berikut



Gambar 4.14. Fisik Fasilitas Permainan (Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017)

4.2.2.2. Kesehatan

Bebas terhadap hal-hal yang menyebabkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Terlihat pada gambar 4.15 dimana tidak terdapat sampah di dalam maupun diluar taman bermain yang menyebabkan aroma tidak sedap sehingga menimbulkan terganggunya kesehatan dalam jangka pendek maupun panjang.



Gambar 4.15. Kebersihan dari dalam dan luar Taman Bermain (*Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017*)

4.2.2.3. Kenyamanan

- a. Kenyamanan Fisik : keterbatasan dalam penggunaan fasilitas bermain, tidak terganggu dalam beraktivitas.
- b. Kenyamanan Psikologis : memiliki rasa aman dari lingkungan sekitar, terlindung dari iklim yang mengganggu.

Kenyamanan tersebut terlihat dari kenyamanan anak-anak yang menggunakan fasilitas bermain pada gambar 4.16 berikut.



Gambar 4.16. Kenyamanan dalam beraktivitas (*Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017*)

4.2.2.4. Kemudahan

Semua fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau oleh semua anak-anak. Terlihat pada gambar 4.17 dimana terlihat anak-anak dengan mudahnya menggunakan peralatan permainan.



Gambar 4.17. Keemudahan dalam beraktivitas (*Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017*)

4.2.2.5. Keamanan

Bebas terhadap hal-hal yang memungkinkan terjadinya tindak kejahatan ataupun vandalism karena rest area untuk orang tua atau pendamping berjarak tidak terlalu jauh dengan fasilitas permainan.



Gambar 4.18. Keamanan pada Taman Bermain (*Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017*)

4.2.2.6. Keindahan

Menarik secara visual, mendorong orang untuk datang dan memiliki citra dan identitas khusus sebagai taman bermain. Taman bermain terletak bersebelahan dengan sungai kandilo yang menyajikan pemandangan bagi pengunjung dan terdapat kelengkapan fasilitas permainan di dalam taman bermain.



Gambar 4.19. Taman Bermain menarik secara visual (*Sumber : Hasil Survey Lapangan 2017*)

BAB V

HASIL ANALISA

Analisa merupakan suatu tahap memproses atau mengolah data yang telah dipaparkan dari proses pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini peneliti akan menganalisis data-data yang diperoleh melalui survey primer maupun sekunder yang telah dilakukan. Adapun tahapan analisis yang akan dilakukan meliputi sasaran yang di inginkan. Berikut ini adalah hasil dari masing-masing sasaran yang di inginkan :

5.1. Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.

Dalam menentukan factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot terbagi menjadi dua, Pertama: Pedagang kaki lima yang di dalamnya terbagi (1) Sarana dan Prasarana usaha, yang berhubungan dengan Pemerintah Daerah dan PKL, (2) Sanitasi lingkungan, yang berhubungan dengan Pelatihan atau Himbauan, (3) Kelembagaan, yang berhubungan dengan Stakeholders, (4) Pembiayaan, yang berhubungan dengan Pemerintah daerah dan Perbankan, (5) Pemasaran, yang berhubungan dengan Promosi. Kedua : Taman Bermain, yang didalamnya terbagi atas (1) Kemanan, (2) Keselamatan, (3) Kemudahan, (4) Kesehatan, (5) Kenyamanan dan (6) Keindahan. Untuk menentukan factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain menurut persepsi stakeholder sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot menggunakan analisa :

A. Analisa Delphi

Analisa delphi adalah suatu metode yang mempunyai sistem kerja tersendiri dalam mengumpulkan data dari tenaga ahli berdasarkan masing-masing bidang dengan melalui serangkaian kuisioner dimana sistem kerja pada analisa delphi ini terdapat beberapa sesi yang disebut iterasi, yang dimaksud pada iterasi ini ialah bagian bagian yang dimana bagian kedua diadakan untuk mempertegas hasil pada bagian pertama dengan hasil yang pasti akan mengerucut dan memperoleh jawaban yang dianggap paling benar, selanjutnya tahapan terakhir yang dimana setelah faktor dengan kriteria sama dengan kesepakatan sebelumnya telah tercapai.

Melakukan analisa delphi sangat dibutuhkan tenaga ahli yang sangat paham dalam bidangnya, sebelum melakukan analisa delphi peneliti melakukan analisa guna mencari tenaga ahli yang memang diharapkan untuk membantu dalam penelitian ini adapun analisa yang digunakan adalah analisa stakeholder yang diukur dari variable terkait factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot melalui pengukuran berdasarkan tugas pokok dan fungsi (TuPoKSi). Untuk tahap identifikasi stakeholders dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut.

Keterangan :

- 1 = Tidak Penting
- 2 = Kurang Penting
- 3 = Agak Penting
- 4 = Penting
- 5 = Sangat Penting

Tabel 5.1. Identifikasi Stakeholders berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

No	Stakeholders	TuPoKSi	Skor
1	Satuan Polisi Pamong Praja	1. Penyusunan Program dan Pelaksanaan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati, Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Serta Perlindungan Masyarakat; 2. Pelaksanaan Kebijakan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati; 3. Pelaksanaan Kebijakan Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Di Daerah; 4. Pelaksanaan Kebijakan Perlindungan Masyarakat; 5. Pelaksanaan Koordinasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Serta Penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat Dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Penyidik Pegawai Negeri Sipil, dan/atau Aparatur Lainnya; 6. Pengawasan Terhadap Masyarakat, Aparatur, atau Badan Hukum Agar Mematuhi dan Mentaati Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati; dan 7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati	3

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		sesuai dengan tugas dan fungsinya	
2	Dinas Komunikasi, Informasi, Statistik dan Persandian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan perencanaan program dan kegiatan operasional di bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan rencana strategis pemerintah daerah 2. Penetapan kebijakan di bidang perhubungan, komunikasi dan informatika 3. Pelaksanaan urusan Pemerintahan Daerah di bidang komunikasi dan informatika yang meliputi informasi publik, teknologi informatika serta data dan informasi sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria yang ditetapkan pemerintah 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya 5. Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan. 	1
3	Dinas Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan kebijakan, program dan kegiatan bidang pendidikan; 2. Penyusunan perumusan pembiayaan pendidikan, Kurikulum, Prasarana dan sarana, pendidik dan tenaga kependidikan, serta mutu pendidikan; 3. Penyelenggaraan pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan luar sekolah; 4. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian pendidik dan tenaga kependidikan; 5. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan formal, non formal dan informal; 6. Penyelenggaraan pemantauan, pengendalian dan analisa kelayakan kurikulum, prasarana dan sarana serta mutu pendidikan; 7. Pelaksanaan evaluasi pencapaian standar nasional pendidikan pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan luar sekolah; 8. Penyelenggaraan pelayanan perizinan dan/ atau rekomendasi perizinan bidang pendidikan; 9. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pendidikan dalam penerapan kebijakan, pembiayaan, kurikulum, dan pengendalian mutu pendidikan; 10. Pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas; 	1

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		11. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/ pimpinan sesuai peraturan yang berlaku.	
4	Dinas Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan kebijakan, program dan kegiatan bidang kesehatan; 2. pengoordinasian upaya kesehatan melalui pencegahan dan pemberantasan penyakit, lingkungansehat perbaikan gizi masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat; 3. pegoordinasian sistem pembiayaan kesehatan masyarakat; 4. pengoordinasian dan pengelolaan sumber daya kesehatan melalui peningkatan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan; 5. emantauan mutu obat dan keterjangkauan harga obat serta perbekalan kesehatan; 6. pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM); 7. pengelolaan manajemen kesehatan melalui penelitian dan pengembangan kesehatan serta kerjasama dengan lembaga lainnya; 8. pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kesehatan (SIK); 9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang kesehatan; 10. pengawasan dan pengendalian bidang kesehatan; 11. pembinaan dan pengendalian Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan; 12. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan/pimpinan sesuai dengan peraturan yang berlaku 	1
5	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi ; 2. Pelaksanaan pengawasan, perlindungan Tenaga Kerja, Kesehatan Kerja dan Kesejahteraan tenaga kerja serta pemberian perizinan; 3. Penyelenggaraan fasilitas bursa kerja, informasi 	3

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		pasar kerja tenaga kerja dan hubungan industrial; 4. Penyelenggaraan penyuluhan dan pelatihan kerja ; 5. Pelaksanaan pembinaan, penyiapan pemukiman dan penempatan transmigrasi 6. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan perlengkapan 7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya	
6	Dinas Sosial	1. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang penanggulangan masalah sosial dan penanggulangan bencana 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dalam bidang sosial 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dalam bidang penanggulangan masalah sosial dan penanggulangan bencana 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya	2
7	Dinas Perhubungan	1. Merumuskan kebijakan teknis dan program perhubungan; 2. Pelaksanaan Pembangunan, Pemeliharaan, Pemantauan dan analisa kelayakan; 3. Pengawasan dan pengendalian kegiatan; 4. Pemberian layanan perijinan dan rekomendasi perijinan; 5. Evaluasi dan pelaporan. 6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya	3
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	1. Pengumpulan, pengelolaan dan pengendalian data yang berbentuk data base serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan; 2. Perencanaan strategis pada Dinas PU dan Tata Ruang; 3. Perumusan kebijakan teknis bidang pekerjaan umum khususnya urusan PU dan tata ruang; 4. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pekerjaan umum khususnya urusan PU dan Tata Ruang; 5. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang pekerjaan umum khususnya urusan PU dan Tata Ruang;	5

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang pekerjaan umum khususnya urusan PU dan Tata Ruang; 7. Pelaksanaan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan bidang pekerjaan umum khususnya urusan PU dan Tata Ruang; 8. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas PU dan Tata Ruang; 9. Pembinaan UPTD; 10. Pelaksanaan fasilitas pembangunan dan pengelolaan infrastruktur keciptakarya di perkotaan dan perdesaan; 11. Penyusunan RUTRK/RDTRK Perkotaan dan Perdesaan, RDTRK Strategis RTBL berdasarkan skala prioritas; 12. Pengembangan system informasi penataan ruang daerah; 13. Pemberian izin dalam rangka pemanfaatan ruang yang sesuai dengan RUTRK/RDTRK perkotaan dan perdesaan; 14. Penyusunan kebijakan dan standarisasi teknis bangunan gedung termasuk pengelolaan gedung dan rumah asset daerah; 15. Pembangunan dan pemeliharaan gedung – gedung asset daerah, pembinaan teknis dan pengawasan pembangunan dan pengelolaan bangunan gedung dan rumah asset Pemerintah Daerah; 16. Pemberian Ijin Mendirikan Bangunan sesuai dengan peruntukannya; 17. Penyusunan kebijakan dan strategi pengembangan air bersih/air minum, air limbah domestik (sanitasi), drainase, jalan lingkungan; 18. Pengembangan system pembiayaan dan pola investasi air minum dan sanitasi melalui kerjasama pemerintah, dunia usaha dan masyarakat; 19. Penyediaan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin dan rawan air; 20. Penyelenggaraapembangunan prasarana dan sarana 	

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		<p>air minum sanitasi, drainase lingkungan, jalan lingkungan;</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Pembinaan teknis dan manajemen pengelolaan air bersih perdesaan; 22. Penanggulangan darurat dan perbaikan kerusakan infrastruktur permukiman akibat bencana alam dan kerusuhan sosial; 23. Penetapan kebijakan pengembangan prasarana dan sarana persampahan serta pengelolaan kebersihan; 24. Penyusunan rencana induk teknis dan manajemen pengelolaan sampah; 25. Penyelenggara pengelolaan persampahan/kebersihan mulai dari tahap penampungan, pemindahan, pengolahan, pengangkutan, pembuangan akhir sampah; 26. Penyelenggaraan dan pembiayaan pembangunan prasarana dan sarana persampahan; 27. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. 	
9	Dinas Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup; 2. Pengkoordinasian penyusunan tugas di bidang lingkungan hidup; 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup; 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. 	5
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan teknis Kependudukan dan Catatan Sipil; 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil; 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Kependudukan dan Catatan Sipil; 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. 	2
11	Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; 2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang 	5

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		Kebudayaan,Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; 3. Penyusunan perencanaan bidang Kebudayaan,Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; 4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Kebudayaan,Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; 5. Pelaksanaan kegiatan penatausahaan Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; 6. Pembinaan terhadap Unit Pelaksana Teknis Dinas Kebudayaan,Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; 7. Pelaksanaan tugaslain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.	
12	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	1. Perumusan kebijakan teknis di bidang lingkungan hidup; 2. Pengkoordinasian penyusunan tugas di bidang lingkungan hidup; 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang lingkungan hidup; 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.	5
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	1. Perumusan kebijaksanaan teknis lingkup bidang perindustrian, perdagangan dan koperasi sesuai dengan rencana strategis yang di tetapkan pemerintah daerah 2. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perindustrian 3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perdagangan 4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang koperasi 5. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan 6. Pelaksanaan unit pelaksana teknis dinas 7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional dan 8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.	5
14	Dinas Pertanian	1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan dan perkebunan 2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan	3

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		umum 3. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas 4. Pengelolaan urusan kesekretariatan dinas 5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.	
15	Dinas Perikanan	1. Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang perikanan dan kelautan sesuai dengan rencana startegis yang telah ditetapkan oleng Pemerintah Daerah. 2. Penyusunan perencanaan dan program serta melaksanakan evaluasi dibidang perikanan dan kelautan. 3. Pembinaan dan pengembangan teknologi budidaya perikanan dan perikanan tangkap. 4. Pembinaan dan pengolahan usaha pemasaran hasil perikanan. 5. Pembinaan dan koordinasi, pengendalian serta rehabilitasi sumber daya perairan dan perikanan. 6. Pelaksanaan dan pemberdayaan pesisir dan pulau – pulau kecil. 7. Pengelolaan urusan ketatausahaan 8. Pengelolaan unit pelaksana Teknis Dinas Kelautan dan Perikanan. 9. Pembinaan kelompok Jabatan Fungsional 10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.	1
16	Badan Pendapatan Daerah	1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendapatan daerah; 2. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pendapatan daerah; 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendapatan daerah; 4. Pegelolaan kesekretariatan Dinas; dan 5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.	3
17	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1. Perumusan kebijakan teknis perencanaan; 2. Pengoordinasian penyusunan perencanaan pembangunan; 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan daerah dan penelitian; 4. Pelaksanaan, pengoordinasian dan pembinaan	3

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		penelitian; 5. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan; 6. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; 7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya	
18	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	1. Perumusan kebijakan di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah berdasar peraturan perundang-undangan; 2. Pendukung penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah; 3. Pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan keuangan dan aset daerah; 4. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Badan; 5. PenyelenggaraanStandart Pelayanan Minimal (SPM) bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah sesuai dengan kewenangan Daerah; 6. Penyelenggaraan tugas pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan serta aset daerah; 7. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan, pengelolaan aset daerah serta UPT Badan dalam lingkup tugasnya; 8. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kinerja Badan; 9. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai denganbidang tugasnya.	3
19	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1. Perumusan dan pengoordinasian penyusunan kebijakan, program dan kegiatan di bidang kepegawaian 2. Penyusunan pedoman, petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan kebijakan bidang kepegawaian daerah 3. Pelaksanaan kebijakan di bidang kepegawaian 4. Penyelenggaraan pembinaan dan pengawasan manajemen PNS dan pegawai lainnya 5. Penyelenggaraan dan pembinaan pelayanan administrasi kepegawaian	1

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Penentuan dan pembinaan pelayanan administrasi kepegawaian 7. Penentuan dan pembinaan pola karier PNS 8. Pelaksanaan, pembinaan dan pengendalian pengadaan, penataan, pengembangan pegawai, mutasi, konerja dan kesejahteraan pegawai, pendidikan dan pelatihan kepegawaian serta pemberhentian pegawai 9. Pelaksanaan pelayanan kesejahteraan dan kedudukan hukum PNS dan pegawai lainnya 10. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi kepegawaian daerah, data kepegawaian dan dokumen kepegawaian 11. Pelaksanaan kesekretariatan badan kepegawaian daerah 12. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. 	
20	Badan Ketahanan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah 2. Pemberian dukungan atas perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan bidang ketahanan pangan dan penyuluhan 3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang konsumsi dan keamanan pangan 4. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang penyuluhan 5. Perumusan, perencanaan, pembinaan, koordinasi dan pengendalian bidang penyuluhan 6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan 7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional 8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. 	1
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa; 2. pengkoordinasian penyusunan kebijakan di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa; 3. pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa; 4. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh 	1

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		bupati sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya	
22	Badan Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rancangan kebijakan, program dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak; 2. Pelaksanaan, pengoordinasian, fasilitasi, program dan kegiatan, dalam bidang pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak; 3. Pelaksanaan pembinaan pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan keluarga sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak; 4. Pengoordinasian pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pembinaan pemberdayaan masyarakat, keluarga berencana dan sejahtera, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang menjadi kewenangan pemerintah kota maupun tugas pembantuan ; 5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya 	1
23	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanaman modal, peningkatan pelayanan perizinan terpadu sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah kota 2. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang penanaman modal 3. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pelayanan perizinan sesuai kewenangannya 4. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan 5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. 	3
24	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan kebijakan bidang kesatuan bangsa, hubungan antar lembaga, pembinaan politik dan pengkajian masalah aktual 2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik 	1

No	Stakeholders	TuPokSi	Skor
		3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, pengendalian kebijakan teknis bidang kesatuan bangsa 4. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang hubungan antar lembaga dan pembinaan politik 5. Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis bidang pengkajian masalah aktual 6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan 7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional 8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya	
25	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1. Perumusan kebijakan teknis dalam data, dan informasi serta kepastakaan 2. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah daerah	1
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1. Perumusan kebijakan tehnis di bidang penanggulangan bencana; 2. Pengkoordinasian penetapan kebijakan penanggulangan bencana; 3. Penanganan pengungsi secara cepat tepat dan efektif; 4. Pelaksanaan tugas lain yang lingkup penyimpanan, pelayanan diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.	2
27	Pengguna Jasa Pelayanan	Stakeholder yang menggunakan layanan.	3
28	Organisasi/ Paguyuban	Organisasi perkumpulan	3
28	Masyarakat Sekitar	Masyarakat sekitar yang mendiam/ bertempat tinggal di sekitar lokasi	3
39	Tokoh Masyarakat	Pemuka masyarakat ataupun orang yang di tokohkan di wilayah sekitar lokasi	3
31	Akademisi Tata Ruang	Kalangan mahasiswa atau perguruan tinggi yang mempunyai kepedulian, keahlian dan dapat memberikan informasi	3

Sumber : Analisa 2017

Pada penjelasan di atas telah diidentifikasi stakeholder terpilih, berikut merupakan identifikasi bidang dari instansi terpilih. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 5.2 berikut.

Tabel 5.2 Identifikasi Bidang pada Instansi

No	Pemangku Kepeningan		Skor
	Stakeholder	Bidang	
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	Bina Marga	2
		Tata Ruang	5
		Cipta Karya	3
		Sumber Daya Air	3
		Jasa Konstruksi	2
2	Dinas Lingkungan Hidup	Tata Lingkungan	5
		Pengelolaan Sampah dan Limbah B3	3
		Pengendalian Pencemaran & Kerusakan Lingkungan Hidup	3
		Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	3
		Pengelolaan Tahura	3
3	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	Kepemudaan	3
		Keolahragaan	2
		Bina Usaha dan Produk Wisata	1
		Pengembangan Kepariwisata	5
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Industri	1
		Pengelolaan Pasar	3
		Perdagangan	4
		Pengawasan	4
		Koperasi dan UMKM	5
5	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	Taman dan Makan	5

Sumber : Analisa 2017

Dari hasil analisa responden stakeholder sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dan bidang pada instansi terpilih, maka responden stakeholders terpilih yaitu pada table 5.3 berikut :

Tabel 5.3 Responden Stakeholders

Keterangan :
Responden 1 (R1) : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Responden 2 (R2) : Dinas Lingkungan Hidup
Responden 3 (R3) : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata
Responden 4 (R4) : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
Responden 5 (R5) : Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan

Sumber : Analisa, 2017

1. Putaran Pertama (Iterasi 1)

Pada putaran pertama kuisioner Delphi, dihasilkan jawaban dari para stakeholders pada table 5.4, 5.5, 5.6, dan 5.7 berikut :

IDENTITAS R1

Nama : Octavian Pati

Kategori : Dinas PU & Tata Ruang (Bid. Tata Ruang)

Tabel 5.4. Eksplorasi Pendapat Responden 1

	Faktor	Alasan
Pedagang Kaki Lima	Pembiayaan	
	Modal Usaha	Modal usaha berpengaruh terhadap biaya awal para PKL memulai usahanya.
	Sarana dan Prasarana	
	Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih berpengaruh terhadap kebutuhan PKL untuk mencuci perlengkapan setelah digunakan pengunjung.
	Ketersediaan toilet	Ketersediaan toilet berpengaruh dalam memudahkan pengunjung menuju toilet dengan jarak yang dekat
	Ketersediaan listrik	Ketersediaan listrik berpengaruh saat malam hari sebagai media penerangan bagi PKL dan pengunjung.
	Ketersediaan tempat parkir	Ketersediaan tempat parkir berpengaruh dalam memudahkan pengunjung untuk memarkir kendaraannya dengan jarak yang dekat atau tidak terlalu jauh.
	Ketersediaan tempat sampah	Ketersediaan tempat sampah berpengaruh dalam menjaga kebersihan karena pengunjung dan PKL dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya.
	Sarana fisik	Sarana fisik berpengaruh dalam media berjualan para PKL, dan sarana fisik yang efisien dapat memudahkan terjadinya jual beli antara PKL dan pengunjung.
	Ukuran sarana	Ukuran sarana berpengaruh terhadap ruang yang digunakan para PKL.
	Sanitasi Lingkungan	
	Pengendalian (Himbauan)	Upaya pengendalian bisa dilakukan dengan dilakukannya himbauan-himbauan yang terkait sanitasi lingkungan seperti menggunakan air bersih, tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan, himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya.
	Pemasaran	
Promosi	Promosi tidak terlalu banyak berpengaruh karena keberadaan PKL sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di Kec. Tanah Grogot. Lingkup lokasi keberadaan PKL juga tidak mempunyai lokasi yang	

Faktor		Alasan
		luas apabila dilakukannya promosi untuk menarik minat <u>pengunjung</u> yang berasal dari luar Kec. Tanah Grogot.
Taman Bermain	Keselamatan	Keselamatan berpengaruh dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bermain.
	Kesehatan	Kesehatan bukan hanya berasal dari dalam taman bermain, namun bisa berasal dari luar taman bermain/ berasal dari individu.
	Kenyamanan	Taman bermain yang nyaman, akan membuat <u>pengunjung</u> betah berada di dalam taman bermain.
	Kemudahan	Fasilitas permainan yang mudah dimengerti akan membuat pengunjung (anak-anak) nyaman saat bermain.
	Keamanan	Bebas dari tindak kejahatan ataupun vandalisme membuat pengunjung merasa aman berada di dalam taman bermain.
	Keindahan	Mendorong pengunjung untuk datang karena memiliki citra dan identitas khusus sebagai suatu keindahan pada taman bermain

Sumber : Analisa, 2017

IDENTITAS R2

Nama : Syariffudin Anshari

Kategori : Dinas Lingkungan Hidup (Bid, Tata Lingkungan)

Tabel 5.5. Eksplorasi Pendapat Responden 2

Faktor		Alasan
Pedagang Kaki Lima	Pembiayaan	
	Modal Usaha	Modal usaha berpengaruh terhadap biaya awal para PKL memulai usahanya.
	Sarana dan Prasarana	
	Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih berpengaruh terhadap kebutuhan PKL untuk mencuci perlengkapan setelah digunakan pengunjung.
	Ketersediaan toilet	Ketersediaan toilet berpengaruh dalam memudahkan pengunjung menuju toilet dengan jarak yang dekat
	Ketersediaan listrik	Ketersediaan listrik berpengaruh saat malam hari sebagai media penerangan bagi PKL dan pengunjung.
	Ketersediaan tempat parkir	Ketersediaan tempat parkir berpengaruh dalam memudahkan pengunjung untuk memarkir kendaraannya dengan jarak yang dekat atau tidak terlalu jauh.
	Ketersediaan tempat sampah	Ketersediaan tempat sampah berpengaruh dalam menjaga kebersihan karena pengunjung dan PKL dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya.
Sarana fisik	Sarana fisik berpengaruh dalam media penjualan para PKL, dan sarana fisik yang efisien dapat memudahkan	

Faktor		Alasan
		terjadinya jual beli antara PKL dan pengunjung.
	Ukuran sarana	Ukuran sarana berpengaruh terhadap ruang yang digunakan para PKL.
Sanitasi Lingkungan		
	Pengendalian (Himbauan)	Upaya pengendalian bisa dilakukan dengan dilakukannya himbauan-himbauan yang terkait sanitasi lingkungan seperti menggunakan air bersih, tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan, himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya.
Pemasaran		
	Promosi	Promosi tidak terlalu banyak berpengaruh karena keberadaan PKL sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di Kec. Tanah Grogot. Lingkup lokasi keberadaan PKL juga tidak mempunyai lokasi yang luas apabila dilakukannya promosi untuk menarik minat pengunjung yang berasal dari luar Kec. Tanah Grogot.
Taman Bermain	Keselamatan	Keselamatan berpengaruh dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bermain.
	Kesehatan	Kesehatan bukan hanya berasal dari dalam taman bermain , namun bisa berasal dari luar taman bermain/ berasal dari individu.
	Kenyamanan	Taman bermain yang nyaman, akan membuat pengunjung betah berada di dalam taman bermain.
	Kemudahan	Fasilitas permainan yang mudah dimengerti akan membuat pengunjung (anak-anak) nyaman saat bermain.
	Keamanan	Bebas dari tindak kejahatan ataupun vandalism membuat pengunjung merasa aman berada di dalam taman bermain.
	Keindahan	Mendorong pengunjung untuk datang karena memiliki citra dan identitas khusus sebagai suatu keindahan pada taman bermain

Sumber : Analisa, 2017

IDENTITAS R3

Nama : Drs. Muh. Ilmi. M,si

Kategori : Dinas Pemuda, Olahraga & Pariwisata (Bid. Pengembangan Kepariwisataaan)

Tabel 5.6. Eksplorasi Pendapat Responden 3

Faktor		Alasan
Pedagang	Pembiayaan	

	Faktor	Alasan
Kaki Lima	Modal Usaha	Modal usaha berpengaruh terhadap biaya awal para PKL memulai usahanya.
	Sarana dan Prasarana	
	Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih berpengaruh terhadap kebutuhan PKL untuk mencuci perlengkapan setelah digunakan pengunjung.
	Ketersediaan toilet	Ketersediaan toilet berpengaruh dalam memudahkan pengunjung menuju toilet dengan jarak yang dekat
	Ketersediaan listrik	Ketersediaan listrik berpengaruh saat malam hari sebagai media penerangan bagi PKL dan pengunjung.
	Ketersediaan tempat parkir	Ketersediaan tempat parkir berpengaruh dalam memudahkan pengunjung untuk memarkir kendaraannya dengan jarak yang dekat atau tidak terlalu jauh.
	Ketersediaan tempat sampah	Ketersediaan tempat sampah berpengaruh dalam menjaga kebersihan karena pengunjung dan PKL dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya.
	Sarana fisik	Sarana fisik berpengaruh dalam media berjualan para PKL, dan sarana fisik yang efisien dapat memudahkan terjadinya jual beli antara PKL dan pengunjung.
	Ukuran sarana	Ukuran sarana berpengaruh terhadap ruang yang diguakan para PKL.
	Sanitasi Lingkungan	
	Pengendalian (Himbauan)	Upaya pengendalian bisa dilakukan dengan dilakukannya himbauan-himbauan yang terkait sanitasi lingkungan seperti menggunakan air bersih, tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan, himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya.
Pemasaran		
Promosi	Promosi tidak terlalu banyak berpengaruh karena keberadaan PKL sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di Kec. Tanah Grogot. Lingkup lokasi keberadaan PKL juga tidak mempunyai lokasi yang luas apabila dilakukannya promosi untuk mearik minat pegunjung yang berasal dari luar Kec. Tanah Grogot.	
Taman Bermain	Keselamatan	Keselamatan berpengaruh dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bermain.
	Kesehatan	Kesehatan bukan hanya berasal dari dalam taman bermain , namun bisa berasal dari luar taman bermain/ berasal dari individu.
	Kenyamanan	Taman bermain yang nyaman, akan membuat pengunjung betah berada di dalam taman bermain.
	Kemudahan	Fasilitas permainan yang mudah dimengerti akan membuat pengunjung (anak-anak) nyaman saat

Faktor		Alasan
		bermain.
	Keamanan	Bebas dari tindak kejahatan ataupun vandalisme membuat pengunjung merasa aman berada di dalam taman bermain.
	Keindahan	Mendorong pengunjung untuk datang karena memiliki citra dan identitas khusus sebagai suatu keindahan pada taman bermain

Sumber : Analisa, 2017

IDENTITAS R4

Nama : Faisal

Kategori : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi & UKM (Bid. Koperasi & UKM)

Tabel 5.7. Eksplorasi Pendapat Responden 4

Faktor		Alasan
Pedagang Kaki Lima	Pembiayaan	
	Modal Usaha	Modal usaha berpengaruh terhadap biaya awal para PKL memulai usahanya.
	Sarana dan Prasarana	
	Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih berpengaruh terhadap kebutuhan PKL untuk mencuci perlengkapan setelah digunakan pengunjung.
	Ketersediaan toilet	Ketersediaan toilet berpengaruh dalam memudahkan pengunjung menuju toilet dengan jarak yang dekat
	Ketersediaan listrik	Ketersediaan listrik berpengaruh saat malam hari sebagai media penerangan bagi PKL dan pengunjung.
	Ketersediaan tempat parkir	Ketersediaan tempat parkir berpengaruh dalam memudahkan pengunjung untuk memarkir kendarannya dengan jarak yang dekat atau tidak terlalu jauh.
	Ketersediaan tempat sampah	Ketersediaan tempat sampah berpengaruh dalam menjaga kebersihan karena pengunjung dan PKL dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya.
	Sarana fisik	Sarana fisik berpengaruh dalam media penjualan para PKL, dan sarana fisik yang efisien dapat memudahkan terjadinya jual beli antara PKL dan pengunjung.
	Ukuran sarana	Ukuran sarana berpengaruh terhadap ruang yang digunakan para PKL.
	Sanitasi Lingkungan	
Pengendalian (Himbauan)	Upaya pengendalian bisa dilakukan dengan dilakukannya himbauan-himbauan yang terkait sanitasi lingkungan seperti menggunakan air bersih, tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang	

Faktor		Alasan
		tidak di izinkan, himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya.
	Pemasaran	
	Promosi	Promosi tidak terlalu banyak berpengaruh karena keberadaan PKL sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di Kec. Tanah Grogot. Lingkup lokasi keberadaan PKL juga tidak mempunyai lokasi yang luas apabila dilakukannya promosi untuk mearik minat <u>pengunjung yang berasal dari luar Kec. Tanah Grogot.</u>
Taman Bermain	Keselamatan	Keselamatan berpengaruh dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bermain.
	Kesehatan	Kesehatan bukan hanya berasal dari dalam taman bermain , namun bisa berasal dari luar taman bermain/ berasal dari individu.
	Kenyamanan	Taman bermain yang nyaman, akan membuat <u>pengunjung betah berada di dalam taman bermain.</u>
	Kemudahan	Fasilitas permainan yang mudah dimengerti akan membuat pengunjung (anak-anak) nyaman saat bermain.
	Keamanan	Bebas dari tindak kejahatan ataupun vandalism membuat pengunjung merasa aman berada di dalam taman bermain.
	Keindahan	Mendorong pengunjung untuk datang karena memiliki citra dan identitas khusus sebagai suatu keindahan pada taman bermain

Sumber : Analisa, 2017

IDENTITAS R5

Nama : Juliansysh

Kategori : Dinas Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (Bid. Taman dan Makam)

Tabel 5.8. Eksplorasi Pendapat Responden 5

Faktor		Alasan
Pedagang Kaki Lima	Pembiayaan	
	Modal Usaha	Modal usaha berpengaruh terhadap biaya awal para PKL memulai usahanya.
	Sarana dan Prasarana	
	Ketersediaan air bersih	Ketersediaan air bersih berpengaruh terhadap kebutuhan PKL untuk mencuci perlengkapan setelah <u>digunakan pengunjung.</u>
	Ketersediaan toilet	Ketersediaan toilet berpengaruh dalam memudahkan <u>pengunjung menuju toilet dengan jarak yang dekat</u>
	Ketersediaan listrik	Ketersediaan listrik berpengaruh saat malam hari sebagai media penerangan bagi PKL dan pengunjung.
	Ketersediaan tempat	Ketersediaan tempat parkir berpengaruh dalam

Faktor		Alasan
	parkir	memudahkan pengunjung untuk memarkir kendaraannya dengan jarak yang dekat atau tidak terlalu jauh.
	Ketersediaan tempat sampah	Ketersediaan tempat sampah berpengaruh dalam menjaga kebersihan karena pengunjung dan PKL dapat dengan mudah membuang sampah pada tempatnya.
	Sarana fisik	Sarana fisik berpengaruh dalam media berjualan para PKL, dan sarana fisik yang efisien dapat memudahkan terjadinya jual beli antara PKL dan pengunjung.
	Ukuran sarana	Ukuran sarana berpengaruh terhadap ruang yang digunakan para PKL.
Sanitasi Lingkungan		
	Pengendalian (Himbauan)	Upaya pengendalian bisa dilakukan dengan dilakukannya himbauan-himbauan yang terkait sanitasi lingkungan seperti menggunakan air bersih, tidak membuang sampah sembarangan, membuang makanan/minuman yang sudah tidak layak konsumsi, tidak menggunakan pengawet/ pewarna/ kemasan yang tidak di izinkan, himbauan melindungi produk jualan dari kotoran/ debu/ binatang dan sebagainya.
Pemasaran		
	Promosi	Promosi tidak terlalu banyak berpengaruh karena keberadaan PKL sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di Kec. Tanah Grogot. Lingkup lokasi keberadaan PKL juga tidak mempunyai lokasi yang luas apabila dilakukannya promosi untuk menarik minat pengunjung yang berasal dari luar Kec. Tanah Grogot.
Taman Bermain	Keselamatan	Keselamatan berpengaruh dalam meminimalisir terjadinya kecelakaan saat bermain.
	Kesehatan	Kesehatan bukan hanya berasal dari dalam taman bermain, namun bisa berasal dari luar taman bermain/ berasal dari individu.
	Kenyamanan	Taman bermain yang nyaman, akan membuat pengunjung betah berada di dalam taman bermain.
	Kemudahan	Fasilitas permainan yang mudah dimengerti akan membuat pengunjung (anak-anak) nyaman saat bermain.
	Keamanan	Bebas dari tindak kejahatan ataupun vandalism membuat pengunjung merasa aman berada di dalam taman bermain.
	Keindahan	Mendorong pengunjung untuk datang karena memiliki citra dan identitas khusus sebagai suatu keindahan pada taman bermain

Sumber : Analisa, 2017

2. Putaran Kedua (Iterasi 2)

Pada putaran pertama kuisioner Delphi, dihasilkan jawaban dari para stakeholders pada tabel 5.9 berikut :

Tabel 5.9 Hasil Kuisioner Delphi Putaran Kedua

Faktor			Responden					Rata - Rata
			R1	R2	R3	R4	R5	
Pedagang Kaki Lima	Pembiayaan	Modal Usaha	1	1	1	1	1	1,00
	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan air bersih	1	1	1	1	1	1,00
		Ketersediaan toilet	1	1	1	1	1	1,00
		Ketersediaan listrik	1	1	1	1	1	1,00
		Ketersediaan tempat parkir	1	1	1	1	1	1,00
		Ketersediaan tempat sampah	1	1	1	1	1	1,00
		Sarana fisik	1	1	1	1	1	1,00
	Sanitasi Lingkungan	Ukuran sarana	1	1	1	1	1	1,00
		Pengendalian (Himbauan)	1	1	1	1	1	1,00
	Pemasaran	Promosi	0	0	0	0	0	0
Kesimpulan								90
Taman Bermain	Keselamatan	1	1	1	1	1	1,00	
	Kesehatan	0	0	0	0	0	0	
	Kenyamanan	1	1	1	1	1	1,00	
	Kemudahan	1	1	1	1	1	1,00	
	Keamanan	1	1	1	1	1	1,00	
	Keindahan	1	1	1	1	1	1,00	
Kesimpulan								83

Sumber : Analisa, 2017

Nilai 1 : Setuju

Nilai 0 : Tidak Setuju

Kuisioner yang diberikan kepada stakeholders berupa kesepakatan terkait faktor dan tanggapan mereka terakait faktor tersebut.

Dari hasil putaran kedua diketahui bahwa untuk pedagang kaki lima, seluruh stakeholders tidak setuju dengan factor pemasaran karena keberadaan PKL sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot. Untuk taman bermain seluruh responden stakeholders tidak setuju terhadap faktor kesehatan karena kesehatan dianggap bukan hanya berasal dari dalam taman bermain, namun bisa saja berasal dari luar taman bermain/ bisa berasal dari individu. Maka dari itu didapatkan hasil konsensus bahwa pada PKL yaitu factor pemasaran dan pada taman bermain yaitu factor kesehatan tidak digunakan karena factor tersebut tidak

berpengaruh dalam pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang publik pada wilayah penelitian. Faktor pemasaran pada PKL dan kesehatan pada taman bermain resmi dihapus. Dengan ketidaksetujuan tersebut diketahui bahwa nilai consensus untuk PKL adalah 90% dan taman bermain adalah 83%, dengan demikian faktor tersebut dianggap baik dan dapat dilaksanakan dikarenakan dasar teori teknik Delphi yang menyebutkan bahwa keputusan akhir tentang hasil jajak pendapat dikatakan baik apabila dicapai minimal 70% Konsensus.

Factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang public menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot adalah :

1. PKL :
 - a. Pembiayaan yaitu modal usaha.
 - b. Sarana dan prasarana usaha yaitu ketersediaan air bersih, ketersediaan toilet, ketersediaan listrik, ketersediaan tempat parkir, ketersediaan tempat sampah, sarana fisik dan ukuran sarana.
 - c. sanitasi lingkungan yaitu pengendalian seperti himbauan-himbauan.
2. Taman bermain :
 - a. keamanan (bebas tindak kejahatan),
 - b. keselamatan (fisik fasilitas tidak memungkinkan terjadinya kecelakaan),
 - c. kemudahan (fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan di jangkau),
 - d. kenyamanan (fisik dan psikologis) dan
 - e. keindahan (menarik secara visual).

Factor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang publik di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari menurut persepsi Stakeholders diatas, akan di masukan pada analisa selanjutnya yaitu analisa SWOT.

5.2. Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot

Pada sasaran ini ingin mengetahui bagaimana strategi dalam pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang publik menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot, untuk itu pada tahap ini menggunakan analisa SWOT untuk menemukan strategi yang tepat. Untuk analisa lebih lanjut dapat dilihat pada penjelasan berikut :

A. Analisa SWOT

Analisa SWOT (*strength, weakness, oppurtunities, threats*) biasa digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan di lingkungan bisnis maupun pada lingkungan internal perusahaan (Kuncoro, 2005). Untuk memudahkan dalam implementasi analisis SWOT diperlukan konstruksi matriks SWOT, dengan mengkombinasikan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, akan mampu dikurangi kelemahan yang ada dan pada saat yang sama memaksimalkan kekuatan. Hal yang sama juga berlaku pada peluang dan dan ancaman, dimana pada saat ancaman dapat diperkecil, peluang yang ada justru diperbesar.

Berikut akan di uraikan analisis terhadap pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang public yang meliputi analisis kondisi internal dan analisis kondisi eksternal dapat dilihat pada keterangan dan tabel 5.10 berikut.

Tabel 5.10 Hasil Rekap SWOT

(Hasil Analisa Delphi)Factor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan sentra PKL dan taman bermain di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari menurut persepsi Stakeholders	KETERANGAN			
	INTERNAL		EKSTERNAL	
	S	W	O	T
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya listrik 2. Tersedianya tempat parkir 3. Tersedianya tempat sampah 4. Sarana fisik yang gerobak adalah sarana fisik yang paling efisien 5. Pengendalian sanitas lingkungan seperti himbauan-hmbauan sudah terealisasi 6. Bebas dari tindak kejahatan 7. Fisik fasilitas permainan tidak memungkinkan terjadinya kecelakaan 8. Fisik fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau. 9. Kenyamanan fisik dan psikologis 10. Taman bermain menarik secara visual 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya organisasi/ pagutuban PKL sebagai media modal usaha antara PKL dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM 2. Belum tersedianya air bersih 3. Belum tersedianya toilet 4. Tempat parkir motor berada dibahu jalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal usaha PKL merupakan program dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM 2. Penyediaan air bersih merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 3. Penyediaan toilet merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 4. Pengendalian seperti himbauan akan pentingnya sanitasi lingkungan merupakan program Dinas Lingkungan Hidup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran sarana akan berdampak pada pergerakan diluar (jalan)

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Dari penjelasan table di atas tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari para stakeholders maka dapat disimpulkan keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada penjelasan berikut :

1. Analisis Kondisi Internal

A. Kekuatan (Strength)

1. Tersedianya listrik
2. Tersedianya tempat parkir
3. Tersedianya tempat sampah
4. Sarana fisik gerobak adalah sarana fisik yang paling efisien
5. Pengendalian sanitasi lingkungan seperti himbauan-himbauan sudah terealisasi
6. Bebas dari tindak kejahatan
7. Fisik fasilitas permainan tidak memungkinkan terjadinya kecelakaan
8. Fisik fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau.
9. Kenyamanan fisik dan psikologis
10. Taman bermain menarik secara visual.

B. Kelemahan (Weaknesses)

1. Belum adanya organisasi/ pagutuban PKL sebagai media modal usaha antara PKL dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.
2. Belum tersedianya air bersih
3. Belum tersedianya toilet
4. Tempat parkir motor berada dibahu jalan

2. Analisis Kondisi Eksternal

A. Peluang (Oppurtunities)

1. Modal usaha PKL merupakan program dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM
2. Penyediaan air bersih merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
3. Penyediaan toilet merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Pengendalian seperti himbauan akan pentingnya sanitasi lingkungan merupakan program Dinas Lingkungan Hidup

B. Ancaman (Threats)

1. Ukuran sarana akan berdampak pada pergerakan diluar (jalan)

Setelah melakukan analisis kondisi internal dan eksternal. Selanjutnya dilakukan perhitungan bobot factor internal dan eksternal guna mengetahui pengembangan yang dianggap mendesak untuk dilakukan. Perhitungan bobot factor tersebut dilakukan dengan membuat tabulasi score IFAS – EFAS (*Internal – Eksternal strategic factor analysis*

summary). Untuk lebih jelasnya mengenai perhitungan bobot factor internal dan eksternal analisis IFAS dan EFAS dapat dilihat pada penjelasan dan table 5.11 dan 5.12 berikut :

Tabel 5.11 Analisis Faktor Strategis Internal (IFAS)

NO	Faktor-faktor Strategis	Bobot	Rating	Score
I	Kekuatan (S)			
	1. Tersedianya listrik	0,1	4	0,4
	2. Tersedianya tempat parkir	0,1	4	0,4
	3. Tersedianya tempat sampah	0,1	4	0,4
	4. Sarana fisik gerobaka adalah sarana fisik yang efisien	0,1	3	0,3
	5. Pengendalian sanitasi lingkungan seperti himbauan-himbauan sudah terealisasi	0,1	4	0,4
	6. Bebas tindak kejahatan	0,1	4	0,4
	7. Fisik faasilitas permainan tidak memungkinkan terjadinya kecelakaan	0,1	4	0,4
	8. Fisik fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau.	0,1	4	0,4
	9. Kenyamanan fisik dan psikologis	0,1	4	0,4
10. Taman bermain menarik secara visual	0,1	4	0,4	
Jumlah Bobot		1,0		3,9
II	Kelemahan (W)			
	1. Belum adanya organisasi/ pagutuban PKL sebagai media modal usaha antara PKL dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM.	0,3	1	0,3
	2. Belum tersedianya air bersih	0,2	1	0,2
	3. Belum tersedianya toilet	0,2	1	0,2
	4. Temoat parkir motor berada di bahu jalan	0,3	1	0,3
Jumlah Bobot		1,0		1,0
Nilai Score Kekuatan – Kelemahan > IFAS = 3,9 – 1,0 = +2,9				

Sumber : Hasil Analisa, 2017

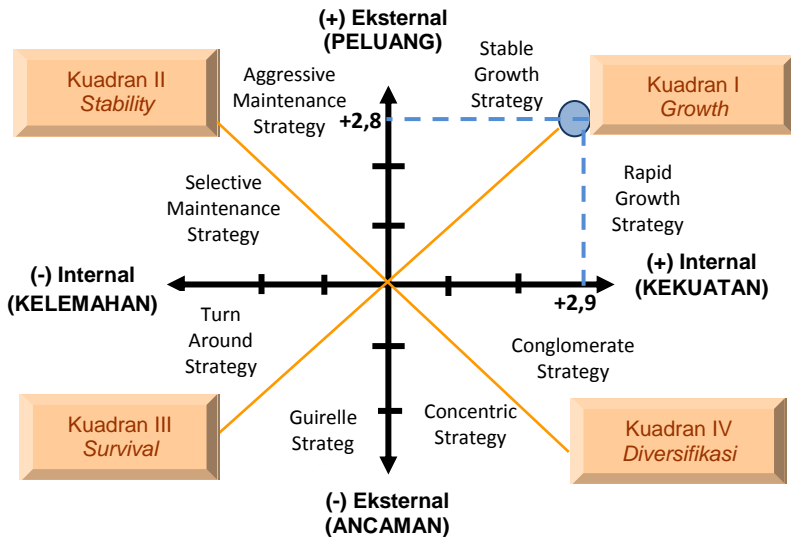
Tabel 5.12 Analisis Faktor Strategis Eksternal (EFAS)

NO	Faktor-faktor Strategis	Bobot	Rating	Score
I	Peluang (O)			
	1. Modal usaha PKL merupakan program dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	0,3	4	1,2
	2. Penyediaan air bersih merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	0,3	4	1,2
	3. Penyediaan toilet merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	0,3	4	1,2
	4. Pengendalian seperti himbauan akan pentingnya sanitasi lingkungan merupakan program Dinas Lingkungan Hidup	0,1	3	1,2

NO	Faktor-faktor Strategis	Bobot	Rating	Score
Jumlah Bobot		1,0		4,8
II	Ancaman (T)			
	1. Ukuran sarana akan berdampak pada pergerakan diluar (jalan)	1,0	2	2,0
Jumlah Bobot		1,0		2,0
Nilai Score Peluang – Ancaman > EFAS = 4,8 – 2,0 = +2,8				

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Dari penjelasan pada table 5.11 dan 5.12 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai scoring untuk IFAS(kekuatan – kelemahan) adalah +2,9 dan nilai scoring untuk EFAS yang diperoleh dari score (peluang – ancaman) adalah +2,8. Untuk lebih jelasnya kuadran analisis SWOT dapat dilihat pada gambar 5.1 berikut.



Gambar 5.1 Grafik Letak Kuadran Analisis SWOT

Berdasarkan formulasi letak kuadran pada gambar 5.1 diatas, strategi yang mendesak untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain di sepanjang koridor jalan kandilo bahari kecamatan tanah grogot adalah terletak di kuadran I atau terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan). Setelah perhitungan bobot factor internal dan eksternal dengan tabulasi score IFAS-EFAS dan menuangkan strategi yang mendesak

untuk dilaksanakan maka selanjutnya akan masuk pada tahap matriks SWOT. Matriks SWOT adalah matriks yang menginterasikan factor strategis internal dan eksternal. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana kekuatan dan kelemahan (*internal*) yang di sesuaikan dengan peluang dan ancaman (*eksternal*) yang dimiliki. Matriks analisa SWOT untuk pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain dapat dilihat pada table 5.13 berikut:

Tabel 5.13 Matriks Analisis SWOT

		INTERNAL		
		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)	
E K S T R E N A L	Identifikasi Faktor-Faktor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya listrik 2. Tersedianya tempat parkir 3. Tersedianya tempat sampah 4. Sarana fisik gerobak adalah sarana fisik yang paling efisien 5. Pengendalian sanitasi lingkungan seperti himbauan-himbauan sudah terealisasi 6. Bebas dari tindak kejahatan 7. Fisik fasilitas permainan tidak memungkinkan terjadinya kecelakaan 8. Fisik fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan dijangkau. 9. Kenyamanan fisik dan psikologis 10. Taman bermain menarik secara visual. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya organisasi/ paguyuban PKL sebagai media modal usaha antara PKL dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. 2. Belum tersedianya air bersih 3. Belum tersedianya toilet 4. Tempat parkir motor berada dibahu jalan 	
		Peluang (O)	(SO)	(WO)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Modal usaha PKL merupakan program dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM 2. Penyediaan air bersih merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 3. Penyediaan toilet merupakan program Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 4. Pengendalian seperti himbauan akan pentingnya sanitasi lingkungan merupakan program Dinas Lingkungan Hidup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pemberian modal usaha kepada PKL. 2. Menyediakan air bersih melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 3. Menyediakan toilet melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 4. Meningkatkan pengendalian seperti himbauan terhadap pentingnya sanitasi lingkungan melalui Dinas Lingkungan Hidup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan organisasi/ paguyuban PKL agar ada media penghubung antara PKL dan organisasi/ paguyuban PKL. 2. Menyediakan ar bersih 3. Menyediakan toilet 4. Perlunya lahan untuk tempat parkir

		5. Menyediakan tempat parkir 6. Meningkatkan keselamatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan pada taman bermain.	
	Ancaman (T)	(ST)	(WT)
	1. Ukuran sarana akan berdampak pada pergerakan diluar (jalan)	1. Perlu adanya pengendalian terhadap PKL tentang ukuran sarana yang berlebihan dapat menyebabkan pergerakan diluar (jalan) terhambat	2. Perlu adanya sosialisasi terhadap PKL tentang ukuran sarana yang berlebihan dapat menyebabkan pergerakan diluar (jalan) terhambat

Sumber : Hasil Analisa, 2017

Berdasarkan matriks analisis SWOT maka dihasilkan strategi SO, WO, ST dan WT. Adapaun strategi tersebut adalah :

- A. Strategi SO (Strength-Oppurtunity), strategi yang menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang.
1. Meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pemberian modal usaha kepada PKL.
 2. Menyediakan air bersih melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
 3. Menyediakan toilet melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
 4. Meningkatkan pengendalian seperti himbauan terhadap pentingnya sanitasi lingkungan melalui Dinas Lingkungan Hidup
 5. Menyediakan tempat parkir
 6. Meningkatkan keselamatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan pada taman bermain.
- B. Strategi WO (Wekanness-Oppurtunity), strategi yang meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang.
1. Pembentukan organisasi/ paguyuban PKL agar ada media penghubung antara PKL dan organisasi/ paguyuban PKL.
 2. Menyediakan ar bersih
 3. Menyediakan toilet
 4. Perlunya lahan untuk tempat parkir
- C. Strategi ST (Strength-Threats), strategi yang menggunakan kekuatan dan mengatasi ancaman.
1. Perlu adanya pengendalian terhadap PKL tentang ukuran sarana yang berlebihan dapat menyebabkan pergerakan diluar (jalan) terhambat
- D. Strategi WT (Weakness-Threats), strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

1. Perlu adanya pengendalian dan sosialisasi terhadap PKL tentang ukuran sarana yang berlebihan dapat menyebabkan pergerakan diluar (jalan) terhambat

Dari hasil analisis IFAS dan EFAS yang tertuang dalam grafik letak kuadran maka strategi SO merupakan strategi yang di anggap memiliki prioritas yang tinggi dan mendesak untuk dilaksanakan. Strategi tersebut adalah :

1. Meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pemberian modal usaha kepada PKL.
2. Menyediakan air bersih melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
3. Menyediakan toilet melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Meningkatkan pengendalian seperti himbauan terhadap pentingnya sanitasi lingkungan melalui Dinas Lingkungan Hidup
5. Menyediakan tempat parkir
6. Meningkatkan keselamatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan pada taman bermain.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab penutup menjelaskan tentang kesimpulan dari proses penelitian sesuai dengan sasaran yang akan di capai dan memuat rekomendasi menyangkut dengan tema studi berikutnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang public.

6.1. Kesimpulan

Penelitian dan kajian secara umum bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain sebagai ruang public menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor jalan kandilo bahari kecamatan tanah grogot. Hasil kajian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan sasaran yang akan di capai:

6.1.1. Menentukan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot

Factor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra PKL dan taman bermain sebagai ruang public di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot menurut persepsi Stakeholders adalah :

A. PKL :

1. Pembiayaan yaitu modal usaha.
2. Sarana dan prasarana usaha yaitu ketersediaan air bersih, ketersediaan toilet, ketersediaan listrik, ketersediaan tempat parkir, ketersediaan tempat sampah, sarana fisik dan ukuran sarana.
3. Sanitasi lingkungan yaitu pengendalian seperti himbauan-himbauan.

B. Taman bermain :

1. keamanan (bebas tindak kejahatan),
2. keselamatan (fisik fasilitas tidak memungkinkan terjadinya kecelakaan),
3. kemudahan (fasilitas permainan dapat dengan mudah digunakan, dimengerti dan di jangkau),
4. kenyamanan (fisik dan psikologis) dan
5. keindahan (menarik secara visual).

Dari hasil kajian penelitian dianggap baik dan dapat dilaksanakan dikarenakan nilai konsensus untuk PKL dan taman bermain masing-masing

adalah 90%, untuk PKL dan 83% untuk taman bermain. Dasar teori teknik Delphi yang menyebutkan bahwa keputusan akhir tentang hasil jajak pendapat dikatakan baik apabila dicapai minimal 70% Konsensus.

6.1.2. Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot.

Dari hasil kajian penelitian dalam penentuan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman kemudian dilakukan perhitungan bobot factor internal dan eksternal (IFAS-EFAS) guna mengetahui pengembangan yang dianggap mendesak untuk dilakukan dan hasil pembobotan disimpulkan dalam kuadran analisis SWOT, kemudian berlanjut pada tahap matriks analisis SWOT maka dihasilkan strategi SO,WO,ST, dan WT.

Dari hasil analisis IFAS dan EFAS yang tertuang dalam grafik letak kuadran maka strategi SO merupakan strategi yang di anggap memiliki prioritas yang tinggi dan mendesak untuk dilaksanakan. Strategi tersebut adalah :

1. Meningkatkan kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pemberian modal usaha kepada PKL.
2. Menyediakan air bersih melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
3. Menyediakan toilet melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Meningkatkan pengendalian seperti himbauan terhadap pentingnya sanitasi lingkungan melalui Dinas Lingkungan Hidup
5. Menyediakan tempat parkir
6. Meningkatkan keselamatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan pada taman bermain.

6.2. Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai strategi pengembangan sentra pedagang kaki lima dan taman bermain menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor jalan kandilo bahari kecamatan tanah grogot. Peneliti memberikan rekomendasi untuk dilakukan studi lanjutan dan tindak lanjut yaitu:

6.2.1. Studi Lanjutan

1. Penataan pedagang kaki lima di sepanjang koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot

6.2.2. Tindak Lanjut

1. Peningkatan kinerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam pemberian modal usaha kepada PKL.
2. Penyediaan air bersih melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
3. Penyediaan toilet melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
4. Peningkatan pengendalian seperti himbauan terhadap pentingnya sanitasi lingkungan melalui Dinas Lingkungan Hidup
5. Penyediaan tempat parkir
6. Meningkatkan keselamatan, kenyamanan, kemudahan, keamanan dan keindahan pada taman bermain.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Branca, A.A, 1964, *Psychology*, The Science of Behavior, Allyn and Bacon, Inc, Belmont, Californiadan Woodworth R.S and Marquis D.G, 1957, *Psychology*, Henry Holt and Company, New York dalam Prof. Dr. Bimo Walgito, 2003, *Psikologi Sosial*, ANDI Yogyakarta.
- Moskowitz M.J and Orgel A.R, 1969, *General Psychology*, A Core Text in Human Behavior, Houghton Mifflin Company, Tokyo dalam Prof. Dr. Bimo Walgito, 2003, *Psikologi Sosial*, ANDI Yogyakarta.
- Sarlito Wirawan Sarwono, 1992, *Psikologi Lingkungan*, PT Gramedia Widiasarna Indonesia Jakarta, hal:45.

B. Jurnal

- Alamo, Marta R, 2002, *Design for fun : Playgrounds*. LINKS International, Barcelonadalam Baskara, Medha, 2011, *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik*, Malang.
- Azhari Akyas 2004, *Psikologi Umum & Perkembangan*, Cetakan Pertama, Jakarta : Teraju, hal:107 dalam Rosy Widyaningrum, 2014, *Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Pelabuhan Petikemas di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda*, hal:691.
- Baskara, Medha, 2011, *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik*, Malang.
- Branch, Melville C, 1995, *Perencanaan Kota Komprehensif Pengantar dan Penjelasan*, Yogyakarta, UGM dalam Bitta Pigawatidan Saldy Ekasila Permana, 2007, *Identifikasi Kawasan Pendukung Perkembangan Kota Kalinyamatan Kabupaten Jepara*, hal:125.
- Carr, S., M. Francis, L.G. Rivlin, A.M. Stone, 1992. *Public Space*, USA : Cambridge University Press dalam Isfa Sastrawati, 2003, *Prinsip Perancangan Kawasan Tepi Air*.
- Carr, S., M. Francis, L.G. Rivlin, A.M. Stone, 1992. *Public Space*, USA : Cambridge University Press dalam Darmawan Edy, 2007, *Peranan Ruang Publik dalam Perencanaan Kota (Urban Design)*, Semarang.
- Francis C and Marcus C.C, 1998, *People Places: Design Guidelines for Urban Open Space*, Canada: John Wiley & Sons dalam Christofer Ronggur Hutapea, Haru A. Razziati, Nurrachmad S, *Taman Bermain Anak dengan Penekanan Aspek Keamanan dan Kenyamanan di Tarekot Malang*.

- Gehl, Jan, 1987, *Life Between Building : using public space*, translated by Jo Koch, VamMostrand Reinhold, New York dalam Nunik Hasriyanti, *Kajian Ruang Publik Tepi Air*.
- Haryono T, 1989, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha PKL : Studi kasus di Kodya Surakarta, Fakultas Pasca Sarjana UGM: Yogyakarta dalam Jumhur, 2015, *Model Pengembangan PKL Kuliner di Kota Singkawang*, Pontianak.
- Harvey S Perloff, 1969, *The Quality of Urban Environment: Essays on New Resources in an Urban Age*, hal:140 dalam Danarti Karsono, *Kajian Pelestarian Ruang Publik Lingkungan Laweyan Surakarta*.
- Israel Arturo, 1992, *Pengembangan Kelembagaan Pengalaman Proyek Bank Dunia*, Jakarta: LP3ES dalam Suryadi Wowor, Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Demokratisasi Pemerintahan Desa.
- Jumhur, 2015, *Model Pengembangan Pedagang Kaki Lima (PKL) Kuliner di Kota Singkawang*.
- McGee T.G dan Y.M Yeung, 1977, *Hawkers in Southeast Asian Cities: Planning For The Bazaar Economy*, International Development Research Centre (IDRC): Ottawa dalam Ummi Hanifah dan Wakhidah Kurniawati, 2013, *Kajian Karakteristik PKL yang Mempengaruhi Terganggunya Sirkulasi Lalulintas di Jalan Utama Perumahan Bumi Tlogosari Semarang*.
- Moleong Lexy, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya dalam Aris Munandar dkk, *Persepsi Stakeholder terhadap Lokasi dan Fungsi Terminal Penumpang Tipe A Kabupaten Kebumen*.
- Nunik Hasriyanti, *Kajian Ruang Publik Tepi Air*.
- Permadi Gilang, 2007, *PKL : Riwayatmu Dulu, Nasibmu Kini*, Jakarta: Yudhistira dalam Ismanidar, Amirullah, Saiful Usman, 2016, *Persepsi Masyarakat terhadap Pedagang Kaki Lima di Kota Banda Aceh*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 125 Tahun 2012 tentang *Koordinasi Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima* dalam Ismanidar, Amirullah, Saiful Usman, 2016, *Persepsi Masyarakat terhadap Pedagang Kaki Lima di Kota Banda Aceh*.
- Poerwandari, 1998 dalam Imam Gunawan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rob Krier, 1979, *Urban Spaced* dalam Danarti Karsono, *Kajian Pelestarian Ruang Publik Lingkungan Laweyan Surakarta*.
- Soedjana, 1981 dalam Retno Widjajanti, 2009, *Karakteristik Aktivitas PKL pada Kawasan Komersial di Pusat Kota, Semarang*.

- Soekanto, Soejono, 1990, *Sosiologi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta dalam Mitra Prima Suhara, 2013, *Persepsi Karyawan Crew Alpha Terhadap Kebijakan 12 Jam Kerja di PT Kaltim Prima Coal Sangatta*
- Straus. Anselm dan Corbin Juliet, 2003, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Belajar dalam Aris Munandar dkk, *Persepsi Stakeholder terhadap Lokasi dan Fungsi Terminal Penumpang Tipe A Kabupaten Kebumen*.
- US Consumer Product Safety Commission, 2010, *Public Playground Safety Handbook*, US CPSC, Washington dalam Medha Baskara, 2011, *Prinsip Pengendalian Perancangan Taman Bermain Anak di Ruang Publik*, Malang.
- Wawarontoe, 1973:24 dalam Retno Wijayaningsih, 2007, *Keterkaitan PKL terhadap Kualitas dan Citra Ruang Publik di Koridor Kartini Semarang Pada Masa Pra-Perkembangan*.
- C. Peraturan Perundangan
- Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1991 tentang Sungai.
- Petaturan Presiden RI No. 125 Tahun 2012 tentang Koordinasi Penataan dan Pemberdayaan PKL
- Peraturan Menteri No.63 Tahun 1993 tentang Garis Sempadan Sungai, Daerah manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Bekas Sungai.
- Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
- D. Lain-lain
- Amelia, 2012
: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/48524/Chapter%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Bank Syariah dari Teorik Praktis*, Jakarta: Gema Insani.
- Analisis Teknik Delphi: <https://www.scribd.com/doc/61053598/Teknik-Delphi>
- Hakim Rustam, 1987, *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lanskap*, Jakarta.
<http://www.bappeda.paserkab.go.id/index.php?pilih=hal&id=19>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, 2002, hal:821).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1997.
- Kecamatan Tanah Grogot Dalam Angka, 2014.
Manajemen Proyek Indonesia. Metodologi dan Pendekatan Pelaksanaan Pekerjaan.
- Rangkuti, Freddy, 2006, *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.

- Salusu, C, 1996. *Pengambilan Keputusan Stratejik*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Setyadin, 2005:22 dalam dalam Imam Gunawan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Staton, 2001 : <http://skripsi-manajemen.blogspot.co.id/2011/02/pengertian-definisi-pemasaran.html>
- Usman, Sunyoto, 2006, *Malioboro*, Yogyakarta:PT Mitra Tata Persada.
- WHO dalam Umar, 2003, *Dsar-dasarKesehatanLingkungan*, Ujung Pandang.



PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN.07.143/PWK.SKRIPTSI.VII/2017 27 Juli 2017
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**
Kepada Yth : **Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT**
Dosen Perencanaan Wilayah Dan Kota/ PWK
Institut Teknologi Nasional
Di -
MALANG.

Dengan Hormat,

Kami dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswi kami :

Nama : *Deby Katrunida*

NIM : *13.24.123*

Judul TA :

"Strategi Pengembangan Sentra Pedagangan Kaki Lima Dan Taman Bermain Menurut Perspsi Stakeholder Di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot"

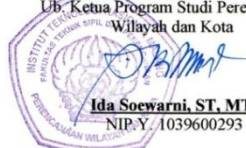
Sejak Tanggal : **27 Juli 2017 – 6 Nopember 2017**

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing I dari Jurusan kami, yaitu :

Ida Soewarni, ST, MT, untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Lb. Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota



Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293





PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN.07.144/PWK.SKRIPSI.VII.2017 27 Juli 2017
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**
Kepada Yth : **Ida Soewarni, ST, MT**
Dosen Perencanaan Wilayah Dan Kota/ PWK
Institut Teknologi Nasional
Di -
MALANG.

Dengan Hormat,

Kami dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang sedang mengembangkan perencanaan dari semua aspek, tidak hanya dari sisi pandang teknis, tetapi juga dari aspek lain, seperti : perilaku, budaya, sejarah, ekonomi dan sebagainya. Untuk itu kami mohon kesediaan Ibu / Bapak untuk membimbing Mahasiswi kami :

Nama : *Deby Katrunida*

NIM : *13.24.123*

Judul TA :

"Strategi Pengembangan Sentra Pedagangan Kaki Lima Dan Taman Bermain Menurut Perspsi Stakeholder Di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tanah Grogot"

Sejak Tanggal : **27 Juli 2017 – 6 Nopember 2017**

(Maksimum 6 bulan). Dalam masa pembimbingan tersebut, Ibu / Bapak didampingi oleh Pembimbing I dari Jurusan kami, yaitu :

Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT, untuk memudahkan penyamanan persepsi dalam penyusunan materi TA tersebut.

Besar harapan, Bapak / Ibu dapat menerima permohonan kami. Atas perhatian serta bantuannya kami ucapkan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Ub. Ketua Program Studi Perencanaan
Wilayah dan Kota


Ida Soewarni, ST, MT
NIP. Y: 1039600293





INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Kuterunida
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT ~~Stakeholder~~ Stakeholder

(Pembimbingan secara Redagang kaku Lima menurut Persepsi Macky di koridor Saleh Kandito: Bakewi)

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	17/1-2017	Buku - - Psikologi komunikasi : Jalaluddin Rachmat - Psikologi lingkungan : Sahito Wirauch - Arsitektur & pentata lingkungan : Hanjaya	<u>San</u>
2	19/1-2017	-Teori Persepsi - Bagaimana Persepsi - Persepsi thd PKI	<u>San</u>
3	23/1-2017	- Bagaimana orang m-emperepsi - " mengenal sebuah objek Pgmproses di interpretasikan 1. Bgmn orang memperepsi ruang? 2. " tt ruang? 3. " Pkk ? 4. " Tatanan pkl ?	<u>San</u>



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Debby Katrundi
Nim : 1324123
Program studi : ~~IT~~
Dosen Pembimbing : ~~Dr. Ibnu Saungko~~; MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
4	27/1-2017	Can 1. Rangkuman definisi ttg persepsi 2. Proses persepsi 3. Persepsi thd objek (fisik) 4. " PKL & Ruang 5. Penataan PKL 6. & contoh Penataan PKL Ref: Persepsi ttg ruan dan / PKL	Can
5	31/1-2017	- Mempersepsi objek: Teori ttg landmark (Bagaimana mempersepsi objek) - Konsep penataan PKL - Persepsi masyarakat thd PKL (Gambar) Can - Can variabel 1) Persepsi 2) Bagaimana melihat objek (Teori landmark) 3) Penataan PKL dan persepsi	Can



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Katrinaida
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Saengulo, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
6	1 Feb 17	- Bab I dilengkapi sm bab 4 di awal yg kep variabel netake	<u>san</u>
7	4 Feb 17	- Penempatan Pokok Mulaikan, Variabel, dll di Studi Teorait	<u>san</u>
8	8 Feb 17	~ Rangkuman Sintesa KT bab 3 ~ Metodologi bab 4	<u>san</u>
9	13 Feb 17	- Judul di tambah km kondisi eksisting - Sasaran - Kajian Teori ditambah Metg. Peregangan ---	<u>san</u>
10	17 Feb 17	Ditg. PPT	<u>san</u>
11	20 Feb 17	Ace samman peregul	<u>san</u>



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bundungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Toby Katronida
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : ~~Prof~~ G. I. Harjo Susongko, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
12	23/02 2017	<p>~ Kapan ~ Waktu w/ menantikan waktu puncak ~ Bersama</p> <p>- Apakah menggunakan PKL & TB?</p> <p><u>W/ PKL</u></p> <p>- Kenapa jual disitu? - Pendapat PKL tlg lokasi? - " " " lingkungan? - Harapan tlg PKL w/ sentra?</p> <p><u>W/ Pemerintah</u></p> <p>- Aturan dasar tlg lokasi? - kalo boleh bgmn aturan? - kalo boleh, bgmn pmbngannya? - Kalo tidak, kmp msh disitu, manfaat?</p> <p><u>W/ Pengguna</u></p> <p>- Menanggapi tlg TB - kmp PKL atau tidak - tlg nya ngapain? - tlg nya? bel</p>	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Dedy Katrunida
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Sasongko MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
13	8/3/2017	<p>- Tdk ada ^{linas} UKM • Dinas PU •</p> <p>- Pengaruh 3s Plym = Mas praktik • Tld PKL - ngapain? • Tld PB - ngapain? • Tata seperti apa</p> <p>- PKL : • Supaya laka gmn • a. kelurahan • b. Studi kabupaten • c. partur • d. dll • jenis jenis bermain yg plg menunjang keberadaan PKL</p> <p>- Akademi • Fungsi smptn • Bgmn smptn ^{ada} apabila PKL & PB • Ekonomi ^{menunjang PKL} • Keberadaan PKL ^{tenaga kerja spt apa} ^{menganggu} ^{tidak}</p> <p>se - Tinjauan Restaka ditambah - Teknik Analisis dijabarkan</p>	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigurgura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby katrundo
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Setiawan, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
14	20/03-17	- Di PPT atur Spasi sm lengkapi pro di - Tambah Teori : ↳ Persepsi ttg PKL ↳ Persepsi ttg TB - Kuesioner Dinas Perhub : Peraturan parkir - Nama Dinas yg stng - PU → sesuai apct tdl dgn Penataan Ruang - Dinas Keberhasilan : Penelitiannya TB & PKL - Pengguna SP = 1/2 keduanya TB & PKL nya	<i>Sam</i>
15	03/03-17	JTB PKL } Potens & Masalah, Kondisi, bagaimana seharusnya? LB → Prtm kota - Prtm tepi betir - 1/2 PKL - kond PKL di tepi sungai Persepsi berbicara PKL & TB	<i>Sam</i>



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Katrunida
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Sanungko, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
16	15/04/17	- Metode deskriptif < meliut mepersikan Pert / Tangg / Partaiklan → Masalah: - Fungsi kawasan tepi Air → sbg rekreasi & menuntut persepsi → Sintesa : Diberi pengelasan duludan → Persepsi Stakeholder • PKL & TB • Strategi Pengembangan	
17	21/04/17	Di variabel di rincikan lg	
18	4/5/17	Dcte - konlek Delphy - Fekhon Almng - bobbl - swt - Jt redg Askrift	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Katriyuda
 Nim : 1324123
 Program studi :
 Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
19	13/6/17	Deskripsi Umum. G. Umum { TB } Ditabelkan	<u>Sam</u>
20	17/6/17	Peta. tarik Foto. • tabel jenis PKL jumlah yg beraturan ini/itu • Tabel TB Luas [j. permainan] kondisi Real	<u>Sam</u>
21	20/6-17	~ Deskripsi ket lokasi kondisi Wil Foto ~ TB → Peralatan Perm Peta Tabel	<u>Sam</u>
22	21/6-17	~ Fisika (Urutn baru Foto) ~ Metode Analisa	<u>Sam</u>
23	3/7-17	~ Interaksi Pengguna PKL & TB, SWOT	<u>Sam</u>
24	6/7-17	~ Deskripsi akan lebih jelas. Tumbuh dr dlm → Internal " luar → Eksternal ~ Dipilih lagi S, W, O, T	<u>Sam</u>



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Telp (0341) 551431 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : ~~Deby Katunida~~ Deby Katunida
Program Studi :
Mm : 1324123
Dosen Pembimbing : Pr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
25	7/7-17	- lengkapi kuotran - dll keseluruhan.	
26	8/7-17	• Analisa Faktor yg mempengaruhi • Analisa SWOT 1. Studi Lanjut : Perub variabel (Petaaku, Bgmn kedatang) 2. Tindak Lanjut : - 1. Pemerintah → Fasilitas, Penanabhan - 2. Petaku → mngka kebarshan - 3. Menyalakan patkir 3. Lampiran ditelipi ACC seminar hari	



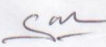


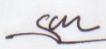
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Katruwido
Nim : 1324023
Program studi : PWK
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Saibugko ~~MT~~, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
27	8/8-2017	~ Ruang Public - Definiti - Bentuk - Fungsi ~ Analisa → PKL Public Space) PKL & TB ↓	
28	15/8-17	- Tambahkan pengantar sebelum def. PKL - BAB I → Keg. many membutuhkan RP • Ruang Public di bagi menjadi •	
29	22/8-17	• Lengkapi sampe bab 6 • 1 & 2	
30	23/8-17	• Kesimpulan : → Bentuk Ruang Publiknya Diklas Kee yang kopre	




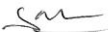
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Katrunida
Nim : 13 24.123
Program studi :
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
31	2/9-17	Acc Sidang kelompok	
32	4/9-17	Acc jilid buku hitam	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : DEBY KATRUMDA
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : IDA SOEWAPNI, ST, MT

(Pengembangan Entra PKL menurut Resepi Stakeholder di Kondor Selatan Kardilo Bojari)

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	18/01-17	✓ PKL → pertimbangan ✓ di lokasi yg Lohi dekat SPT - Batu - Malang.	
2	18/02-17	• penjelasan permasalahan PKL di Tanah Grogot - & detailkan • Referensi yg disarankan = Celi & Draft Pustaka • proses penentuan / di mana variabel	
3	19/02/17	- Alasan pemilihan lokasi. - Stakeholder = - siapa? - Kerangka Pemikiran - Desain survey - T. Delphi - ke Stakeholder.	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Katrianita
Nim : 1324123
Program studi :
Dosen Pembimbing : IGA SOEWARNI, ST, MT

STUDI PENGEMBANGAN SENTRA PKL & PAMAN BERMANU MENURUT PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANGKAP KORIDOR JL. RANDY

BAHARI REC. TGT
KAB. PASER

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
4	20/02-2017	- Judul Di spasi - Desain Survey - '0' buat - Yunita	
5	24/02 2017	- Desain Survey - Pengantar buat kuesioner	
6	13/03 2017	Peta Aec Seminar Proposal	
7.	7/7 '17	→ Bab iv Gambaran .. - Kurang menunjukkan karakter yg spesifik & mt. penelitian (lsh type data, dan dan (lsh)) - Penjelasan Gambar, spj lsh detail. Perhatikan pengusunan huruf besar & kecil. Peta orientasi wilayah. Penjelasan maksud / kepentingan tiap jenis utk penelitian spj (lsh di uraikan ~) membantu dlm analisis ..	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Telp (0341) 551431 Malang



LEMBAR ASISTENSI

T: Strategi Pengembangan Sufrta Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain
menurut persepsi stakeholder di sepanjang bawitar Jl. Kardito Lawani kec. TGT

Nama : Deby Katronidd

Program Studi :

Dosen Pembimbing : Ida Soewarni, ST, MT.

No.	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
8	13 Jul '17	~> Detailkan bab IV., sesuai Hcl : - wawancara - amatan - existing. ↓ ~> Bab V, Analisis di tajan kan, kaitkan dg data detail H& : - karakteristik - kepentingan dr msg variabel - keterkaitan antar variabel !	
9	27 Jul '17	Betulkan : - Penulisan - Daftar pustaka - Rekomendasi - Pengsunan tfrf Besn Aec Seminar Hasil.	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2 Malang

LEMBAR ASISTENSI

Nama : Deby Katrunida
 Nim : 1324123
 Program studi :
 Dosen Pembimbing : Ida Soewami, ST, MT

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
10	16/08-17	• Bagian. • Gas 1 faktor yg berdasarkan karakteristik Penelitian : - 2 Sasaran 1. Penentuan faktor & karakter 2. Strategi	<i>[Signature]</i>
11	25/08-17	- Justifikasi tinggah pustaka. (kelembagan → yg mana masuk organisasi / lembaga).	<i>[Signature]</i>
12	27/8-17	• Kata Pengantar di setiap aspek. • Munaikan (Pengantar pd kond eksisting)	<i>[Signature]</i>
		Acc Situng !	<i>[Signature]</i>
13	2/9-17	Acc Situng !	<i>[Signature]</i>
14	5/9-17	Acc Situng !	<i>[Signature]</i>



PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

HR/TGL : SELASA, 4 APRIL 2017

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Latar belakang & tinjauan mengenai ke terna
2. Rumusan masalah \neq pertanyaan penelitian
3. setiap subbab hrs ada subbab (
4. lokasi tertera di paragraf
5. STRATEGI PENGEMBANGAN atau PENATAAN ??
6. Penerima - mpa mana ? \rightarrow sasaran 2 ?
7. Masalah utamanya apa ko ?

Dosen Penguji

IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP



PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

HR/TGL : SELASA, 4 APRIL 2017

Perbaikan tersebut meliputi :

- masalah penelitian apa? : Verdalam latar belakang
- apakah samalah tepi air??
- kenapa baru sentra Phl dan tanah bermain?? Kenapa s ralat satu s r??
- kenapa harus peneliti stakeholders??
- apa beda variabel, indikator, parameter??
- apakah dampak negatif dan dampak positif adalah karna bel??
- Peta pakai peta sendiri.
- beda sintesa ^{sub} bagian karna dg sub variabel penelitian
- studi penelitian karna (etah dirubah)
- teknik sampel apa?
- = ~~tersebut~~
- nama tabel kebutuhan data srtakan di survey tidak sesuai ds k
- apakah tujuannya lebih yg anda buat bisa mendeskripsikan faktor² yg dicari??

Dosen Penguji

ANNISAA HAMIDAH I, ST, MSc



PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

HR/TGL : SELASA, 4 APRIL 2017

Perbaikan tersebut meliputi :

1. ^{kelelahan} ~~Perhatian~~ ~~atas~~ PKL, ~~the~~ ~~aktor~~ (induk) /
atau mempengaruhi ~~kegiatan~~ selanjutnya.

2.

Dosen Penguji

IR. HUTOMO MOESTADJAB



PERBAIKAN TUGAS AKHIR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

HR/TGL : SELASA, 4 APRIL 2017

Perbaikan tersebut meliputi :

- Ibu Anisa
1. Konsep riset \rightarrow Fakta empiris \rightarrow Pengamatan \rightarrow Masalah
 2. Proses sintesa teori belum kelihatan dan pertegas kembali yang disebut variabel \rightarrow Indikator \rightarrow Parameter.
 3. Pertegas perbedaan sintesa variabel dengan landasan penelitian karena ~~amir~~ ~~prinsip~~ & pembahasannya.
 4. Metode yang harus lebih operasional & jelaskan.
 5. Pahami dan pelajari lagi proses Delphi.
 6. Perbaiki disusunan dan format wawancara.

- Ibu Nmmul
1. Pertegas apa yang dimaksudkan Variabel, Indikator, dan Parameter
 2. Pertegas antara PRL VS Tawaran bermartabat
 3. Pertegas lagi terminology persepsi stakeholder pribadi bisa didefinisikan secara parsial.

- Pake Tommo
1. Strategi apakah bisa keluar dari pendapat orang?
 \rightarrow Skala prioritas
 2. Pahami konteks (Strategi) itu apa?

Dosen Pembimbing

IDA SOEWARNI, ST, MT

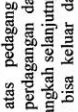



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jln. Bendangwaja, Sigejo – Gura No.2, Malang – Jawa Timur
Telp. / Fax. : (0341) 567154

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL


Nama : Deby Katrunida
NIM : 13.24.123
Jurusan/ Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota / PWK S-1
Judul : *Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandito Bahari Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser*
Hari/Tanggal : 04 April 2017

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/ Tanggapan	Tanda Tangan
Ir. Hutomo Moestadjab	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan atas pedagang kaki lima terhadap sektor perdagangan dan jasa akan mempengaruhi langkah selanjutnya. Apakah strategi bisa keluar dari pendapat orang? Untuk judul, strategi atau skala prioritas? 	<ol style="list-style-type: none"> Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. Bisa, dari persepsi orang. Lalu di identifikasi untuk di olah dalam analisa swot agar dapat di ketahui strateginya. Strategi, tapi digunakan dalam metode. 	
Ir. A. Nurul Hidayati, MTP	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang belum mengarah ke tema. Masalah utamanya apa? Rumusan masalah itu pertanyaan penelitian. Pertegas sentra pedagang kaki lima atau taman bermain? Pertegas terminologi, karena tidak bisa di definisikan secara parsial. Pertegas apa yang di maksud variabel, indikator dan parameter. Setiap sub bab harus ada paragraf pembuka. Lokasi tidak terpetakan. Untuk judul, strategi pengembangan atau penataan? Untuk sasaran 2 persepsinya mana? 	<ol style="list-style-type: none"> Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. Di sepanjang koridor jalan kandito bahari terdapat sebuah taman bermain yang keberadaannya mendatangkan pedagang kaki lima dan lokasi tersebut menjadi daya tarik di Kecamatan Tanah Grogot yang perlu di kembangkan. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. Pedagang kaki lima dan taman bermain, karena keberadaan keduanya saling melengkapi. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. Strategi, yang pengembangannya menurut persepsi 	



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jln. Bendungan Sigura – Gura No.2, Malang – Jawa Timur
Telp./Fak. : (0341) 567154

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/ Tanggapan	Tanda Tangan
<p>Annisa Hamidah IST, MSc</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masalah penelitian apa ? 2. Perdalam latar belakang. 3. Apa hubungannya dengan kota tepi air ? 4. Kenapa harus sentra pedagang kaki lima dan taman bermain, kenapa tidak salah satu saja ? 5. Kenapa harus persepsi stakeholder ? 6. Pertegas sintesa variabel. 7. Apa perbedaan variabel, indikator dan parameter ? 8. Dampak negatif dan dampak positif bukan variabel. 9. Gunakan peta sendiri. 10. Perbedaan sub bab sintesa kajian teori dengan sub bab variabel penelitian ? 11. Letak studi penelitian terkait pada bab 3 di rubah. 12. Untuk analisa stakeholder, apa teknik sampel yang digunakan ? 13. Sesuaikan nama tabel dengan isi. 14. Apa kuisioner untuk analisa teknik delphi yang anda buat bisa menjawab faktor-faktor yang di cari ? 15. Perbaiki kuisioner dan form wawancara. 	<p>stakeholder.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Persepsinya di peroleh dari kuisioner yang di sebarikan kepada stakeholder, isi kuisioner berasal dari variabel. 1. Di sepanjang koridor jalan kandoilo bahari terdapat sebuah taman bermain yang keberadaannya mendaiangkan pedagang kaki lima dan lokasi tersebut menjadi daya tarik di Kecamatan Tanah Grogot yang perlu di kembangkan. 2. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 3. Karena lokasi (geografis) merupakan salah satu unsur-unsur dalam perkembangan kota termasuk kota tepi air (kawasan tepian sungai) yang sesuai dengan salah satu fungsinya yaitu <i>Public waterfront</i> dan lokasi saya berada di kawasan tepian sungai. 4. Karena keberadaan keduanya saling melengkapi. 5. Karena stakeholder mewakili seluruh orang-orang yang terlibat yaitu unsur pemerintah, pengguna jasa pelayanan, organisasi/paguyuban, masyarakat sekitar, tokoh masyarakat dan akademisi. 6. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 7. a. Variabel adalah suatu besaran yang dapat di ubah atau berubah sehingga mempengaruhi peristiwa atau hasil penelitian, dengan menggunakan variabel kita akan memperoleh lebih mudah memahami permasalahan. b. Indikator adalah suatu ukuran tidak langsung dari suatu kejadian atau kondisi. c. Parameter adalah ukuran langsung dalam penelitian 8. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 9. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 	



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jln. Bendungan Sigaura – Gura No.2, Malang – Jawa Timur

Telp. / Fax : (0341) 567154

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/ Tanggapan	Tanda Tangan
		<p>10. – Sub bab sintesa kajian teori adalah penyelesaian dari beberapa teori dan variabel yang akan di gunakan. - Sub variabel penelitian adalah variabel yang akan di gunakan pada penelitian ini. 11. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 12. Teknik analisa stakeholder. 13. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 14. Bisa, karena isi kuisisioner berasal dari variabel penelitian. 15. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.</p>	

Malang, 12 April 2017

Dosen Pembimbing I

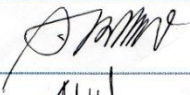
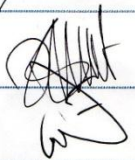


Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

Dosen Pembimbing II

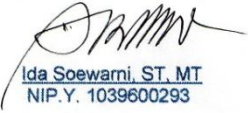
Ida Soewarni, ST, MT

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR PROPOSAL
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
2. N I m : 1324123
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : SELASA, 4 APRIL 2017
5. Waktu : 11.00
6. Ruang : r.31
7. Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PKL DAN TAMAN BERMAIN MENURUT PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG KORIDOR JL. KANDILO BAHARI KEC. TANAH GROGOT**

NO	NAMA DOSEN PEMBAHAS	TANDA TANGAN
1	IDA SOEWARNI, ST, MT	
2	IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP	
3	IR. HUTOMO MOESTADJAB	
3	ANNISAA HAMIDAH I, ST, MSc	

Malang, 4 APRIL 2017
Mengetahui
Prodi Perencanaan Wilayah Kota




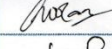


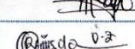
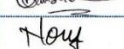



Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293

Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator


Ardiyanto M. Gai, ST, MSI
NIP.Y.1031500487

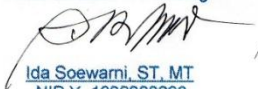
**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR PROPOSAL
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
2. NIM : 1324123
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : **SELASA, 4 APRIL 2017**
5. Waktu : 11.00
6. Ruang : r.31
7. Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PKL DAN TAMAN BERMAIN MENURUT PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG KORIDOR JL. KANDILO BAHARI KEC. TANAH GROGOT**


NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
11	Khatimah Tussyadah	13.24.139	
12	Katrina A. Sufi	13.24.040	
13	Maudy B.W Dede	13.24.005	
14	Albertina V. Ratu Taja	13.24.126	
15	Maria Fastiana Nadjun	13.24.062	
16	Nihing Andriani	13.24.119	
17	Pitka Juliani .P.	13.24.104	
18	Oneda R.O.z	13.24.072	
19	Rendix Annisa Virgin	13.24.112	
20	Sma Iestari	13.24.103	

Malang, 4 APRIL 2017

Mengetahui
Ketua Jurusan T. Planologi


Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293

, Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator


Ardiyanto M. Gai, ST, MSI
NIP.Y.1031500487

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR PROPOSAL
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
2. N I m : 1324123
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : SELASA, 4 APRIL 2017
5. Waktu : 11.00
6. Ruang : r.31
7. Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PKL DAN TAMAN BERMAIN MENURUT PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG KORIDOR JL. KANDILO BAHARI KEC. TANAH GROGOT**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
1.	MOHAMMAD NADIR D	11.24.040	
2.	Damaris N Tokan	1124091	
3.	Fani Rizki Fadhillan	12.24.001	
4	Toufik Akbar	13.24.015	
5.	Yohanes Alvin L. Kleden	14.24.032	
6	MOHAMMAD ARDIANSYAH	13.24.130	
7	GERAY EDWARD RIDERU	13.24.129	
8	TARA MIPTAHURRIDHA	13.24.125	
9.	Nur Amsandi	13.24.135	
10.	Clara Goldemayer Bray	13.24.083	

Malang, 4 APRIL 2017

Mengetahui
Ketua Jurusan T. Planologi

Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293

Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator

Ardiyanto M. Gai, ST, MSI
NIP.Y. 1031500487



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam **Seminar Hasil** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : KAMIS

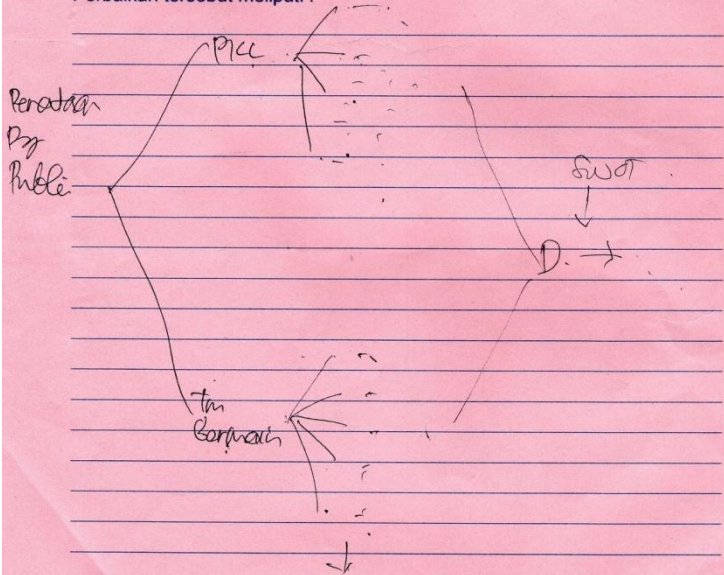
Tanggal : 3 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :



Star & faktor \rightarrow perbandingan keterkaitan antara variabel 1 & 2
 \checkmark Penelitian faktor yg berpengaruh blm ada hipotesis

Dosen Penguji

IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam **Seminar Hasil** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : KAMIS
Tanggal : 3 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA
NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Cara menastulisa ^{simbol} basisinsua
2. kenapa harus PHLDan tanah bermain ?? kenapa salah satu, apa hasilnya ada ??
3. Sualapeta ??
4. ditabikan sentra apabila ?? penjabatan sentra apa ??
5. klanifikasi dari sunsat penting sampai tidak penting ksmas ??
6. pntaran (g koreksi, pntaran 2 koreksi). gmn caranya loh bisa di koreksi ?? koreksi ksmas ?

Dosen Penguji

ANNISA HAMIDAH I, ST, MSc



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam **Seminar Hasil** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi / Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : KAMIS

Tanggal : 3 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :

B. Anica : 1. - Knp mjd 2. PKL + Taman Bermain

↓
Judul = Penataan Ruang Publik Spjg ...

↑
& lainnya :
PKL + Taman Bermain.

2. PKL s8, kmp ny v. = tdk perlu & tetapkan
Sample ↑ titik ? di semua s8

3. Delphie → Penting, ket penting. bsm membedakannya!
Proses Delphie bsm ?

4. Indikator : ? Faktor ? variabel ?

B. Nurul : Sasaran 1 & 2, terhub ? - berpengaruh ⇒ ada uraian,
pisan yg menghub. antara Sasaran

Gth = faktor kelembagaan = ada penjelasan
yg berpengaruh dg PKL

Keterkaitan antar variabel Gtm nampak

• SWOT - nya krj tajam

• 4 bi Sas 1, karakter perlu di tambah
& Sasaran 3 → di tajamkan

Dosen Pembimbing

IDA SOEWARNI, ST, MT



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jln. Bojonegara - Gora No.2, Malang - Jawa Timur
Telp. / Fax : (0341) 597154

BERITA ACARA SEMINAR HASIL

Nama : Deby Katrunida
NIM : 13.24.123
Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota / PWKS-1
Judul : Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandito Bahari Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser
Hari/Tanggal : 03 Agustus 2017

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/ Tanggapan	Tanda Tangan
I. A. Nurul Hidayati, MTP	<ol style="list-style-type: none">Perhatikan keterkaitan antara sasaran 1 dan 2.Apabila sasaran 1 dan 2 terkait, sasaran 3 akan terlihat SWOT nya.Untuk judul bisa menjadi strategi pengembangan ruang publik menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor jalan kandito bahari kecamatan tanah grogot.	<ol style="list-style-type: none">Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. <p>4. var v faktor keamanan antara cacatan 1 & 2. Benar-benar faktor yg berpengaruh dan ada \$ hipotesisnya. Supaya terintegrasi.</p>	
Annisa Hamidah I,ST,MSc	<ol style="list-style-type: none">Cara menentukan sampel bagaimana (pada peta lokasi amatan)? Sebaiknya di blok saja pada peta lokasi amatan untuk keberadaan PKL dan taman bermainnya atau pada peta lokasi amatan di keluarkan titik untuk keseluruhan jumlah PKL nya.Kenapa harus PKL dan taman bermain, kenapa tidak salah satu saja ? untuk judul bisa menjadi strategi pengembangan ruang publik menurut persepsi stakeholder di sepanjang koridor jalan kandito bahari.Skala peta (peta lokasi amatan) ?Klasifikasi dari sangat penting sampai tidak	<ol style="list-style-type: none">Untuk sampel pada lokasi amatan titik persebaran PKL dan taman bermain. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Di sepanjang koridor jalan kandito bahari terdapat sebuah taman bermain yang keberadaannya sudah terlebih dulu ada dan mendatangkan PKL sehingga lokasi tersebut menjadi ruang publik bagi masyarakat. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Skala peta lokasi amatan adalah 1 : 4000Klasifikasi sangat penting hingga tidak penting merupakan score dari pemilihan untuk stakeholder.Pada putaran ke 2 menyebarkan kuisioner dan menjelaskan tentang faktor yang pada putaran 1 tidak	



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jln. Bendungan Sigara – Catur No.2, Malang—Jawa Timur
Telp. / Fax. : (0341) 567134

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/ Tanggapan	Tanda Tangan
	penting itu bagaimana? 5. Untuk analisa delphi, pada putaran 1 tidak konsensus, pada putaran ke 2 konsensus. Bagaimana agar bisa terjadi konsensus? 6. Perhatikan antara variabel dan faktor.	konsensus dengan penjelasan dan alasan yang di peroleh pada putaran 1. 6. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.	

Malang, 07 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I

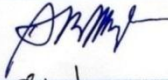
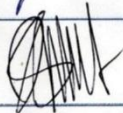
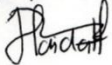
Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

Dosen Pembimbing II


Dra. Soewarni, ST, MT

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR HASIL
PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
2. N I m : 13.24.123
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : KAMIS, 3 AGUSTUS 2017
5. Waktu : 10.00-11.00 WIB
6. Ruang : r.STUDIO
7. Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PKL
DAN TAMAN BERMAIN MENURUT PERSEPSI
STAKEHOLDER DI SEPANJANG JL KONDILO
BAHARI**

NO	NAMA DOSEN PEMBAHAS	TANDA TANGAN
1	IDA SOEWARNI, ST, MT	
2	IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP	
3	ANNISA HAMIDAH I, ST, MSc	

Malang, 3 AGUSTUS. 2017
Mengetahui
Prodi Perencanaan Wilayah Kota



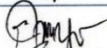
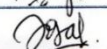
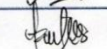
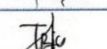

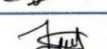



Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293

Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator

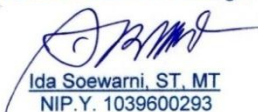

Ardiyanto M. Gai, ST, MSi
NIP.Y.1031500487

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR HASIL
PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**


1. Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
2. N I m : 13.24.123
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : KAMIS, 3 AGUSTUS 2017
5. Waktu : 10.00-11.00 WIB
6. Ruang : r.STUDIO
7. Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PKL DAN TAMAN BERMAIN MENURUT PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG JL KONDILLO BAHARI**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
1.	Novia Sari	13.24.048	
2.	LUH PUTU MICHELLE .A	13.24.076	
3.	Nosa Lenny Priskila	13.24.069	
4.	Elli Rosida	13.24.045	
5.	PETRIAH FAJAR MAHFIDAH	13.24.106	
6.	Trianu Wiji Lestari	13.24.039	
7.	Christian PIWU DOBO	12.24.033	
8.	MELKI DONULIRANG	12.24.059	
9.	David Arief ST	12.24.055	
10.	Maximilian B. Resi	11.24.090	

Malang, 3 AGUSTUS 2017
Mengetahui
Ketua Jurusan T. Planologi


Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293

Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator


Ardiyanto M. Gal, ST, MSi
NIP.Y.1031500487



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Seminar Komprehensif tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : RABU

Tanggal : 16 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Bab I \rightarrow perumusan masalah ? perumusan
3. Bab IV \rightarrow data ? blm terstruktur \rightarrow variabel blm jelas.
2. Bab II \rightarrow perjelas def op & faktor yg akan digunakan
4. Bab III \rightarrow kerangka & var yng.
pelajari & faktor lagi an. SWOT.
5. Bab V analisis & fumlah & an pbg 4 mel.
di desain.

Dosen Penguji

IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam **Seminar Komprehensif** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : RABU

Tanggal : 16 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Judul belum direvisikan dg memperhatikan di sidang sebelumnya.

2. Ceh peta

3. Kerangka dirapikan beda samabersama di ppt.

4. analisa faktor unikitas?? tch unsur " di akhir & ditambahkan ke
saran-cibin??

5. hasil Strategi Umum. tidak usah dihalusi panyajituber.
jasa bisa.

6. analisa kerach tigen.

7. **BELUM DIREVISI SESUAI MASUKAN DALAM
SIDANG SEBELUMNYA!!!**

8. Ceh halaman sd. kelpm. bsa ~~me~~ sanitasi lingkungan

2. keamanan (bahas tndak kirkaker)

3. kerangka - -

9. **SWOT Ceh lagi!!!**

10. Ceh daftar pustaka.

halau semua dibaca dan

di pakein & garuh di hapukan.

11. Belum paham dg analisa yg digunakan.

Dosen Penguji



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

Jln. Bendingan Sigitu – Gura No.2, Malang – Jawa Timur
Telp./ Fax : (041) 867154

BERITA ACARA SIDANG KOMPREHENSIF

Nama : Dedy Katrunida
NIM : 13.24.123
Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota / PWK S-1
Judul : *Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kandilo Bahari Kecamatan Tuhak Kabupaten Paser*
Hari/Tanggal : 30 Agustus 2017

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/Tanggapan	Tanda Tangan
Ir. A. Nurul Hidayati, MTP	<ol style="list-style-type: none">Bab I : Perumusan masalah di perjelas.Bab II : Perjelas definisi operasional dari faktor-faktor yang akan digunakan.Bab IV : Data-data disesuaikan dengan variabel.Bab V : Analisa SWOT diperbaiki.	<ol style="list-style-type: none">Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.	
Annisa Hamidah I,ST,MSc	<ol style="list-style-type: none">Judul belum disesuaikan dengan sidang sebelumnya.Perjelas analisa Delphi dan keterkaitan dengan SWOT.Analisa SWOT diperbaikiPerbaiki daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none">Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.	

Malang, 30 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I


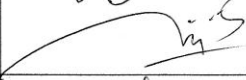

Dr. Ir. Ibnu Ssongo, MT

Dosen Pembimbing II


Ida Soevarni, ST, MT

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR KOMPREHENSIF
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

1. NamaMahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
2. N l m : 13.24.123
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : 16 AGUSTUS 2017
5. Waktu : 10.00 – 11.00
6. Ruang : r. STUDIO
7. JudulTugasAkhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PEDAGANG KAKI LIMA DAN TAMAN BERMAIN SEBAGAI RUANG PUBLIK MENURUT PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG KORIDOR JALAN KANDILO BAHARI KECAMATAN TANAH GROGOT**

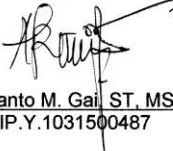
NO	NAMA DOSEN PEMBAHAS	TANDA TANGAN
1	IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP	
2	ARIEF SETIYAWAN, ST, MT	
3	ANNISA HAMIDAH I, ST, ST, MSc	

Mengetahui
Ketua Prodi PWK



Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293











Malang, 16 Agustus 2017
Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator




Ardiyanto M. Gai, ST, MSi
NIP.Y.1031500487

**DAFTAR HADIRUJIAN SEMINAR KOMPREHENSIF
PROGRAM STUDI PWK/PLANOLOGI
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**


1. Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
 2. N I m : 13.24.123
 3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
 4. Hari / Tanggal : 16 AGUSTUS 2017
 5. Waktu : 10.00 – 11.00
 6. Ruang : r. STUDIO
 7. Judul Tugas Akhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA
 PEDAGANG KAKI LIMA DAN TAMAN BERMAIN
 SEBAGAI RUANG PUBLIK MENURUT
 PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG
 KORIDOR JALAN KANDILO BAHARI
 KECAMATAN TANAH GROGOT**

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	TANDA TANGAN
1	Triana Wijestari	13.24.039	
2.	LUH PUTU MICHELLE .A	13 24 076	
3.	FITRIAH FAJAR .M	13 24 164	
4.	PUTU SRI AGACTINA	13 24 052	
5.	ALFIAN ALFIAN	13 24 036	
6.	JOY Paul Diani	13-24-049	
7.	Charlos Robaka	13 24 053	
8.	Chandra WP	13.24.021	
9.	MADEWIRA ASTRIAN	13.24.089	
10.	EMAN SYAHRONI	13.24.020	

Mengetahui
Ketua Prodi PWK


Ida Soewarni, ST, MT
NIP.Y. 1039600293

Malang, 16 Agustus 2017
Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Koordinator


Ardiyanto M. Gai, ST, MSI
NIP.Y.1031500487



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam **Seminar Komprehensif** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : RABU

Tanggal : 16 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Landasan penelitian blm ada.
2. Delineasi lokasi hanya yg langsung di lokasi saja.
3. Petakan lokasi & kondisi lokasi + foto²
& petakan hel strategi blm petakan peta.

Dosen Penguji

IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam **Seminar Komprehensif** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : RABU

Tanggal : 16 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Lokasi penelitian deliniasinya ?
2. peta (fa) Efas
3. hal 89 kenapa ada titik dan polulasi apa??
4. batas admin perubahan lokasi

Dosen Penguji

ANNISA HAMIDAH I, ST, MSc



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam **Seminar Komprehensif** tingkat Sarjana Jurusan Teknik Planologi /
Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : RABU

Tanggal : 16 AGUSTUS 2017

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DEBY KATRUNIDA

NIM : 13.24.123

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Peta → Foto / Gambar
2. Lokasinya kecil
3. Judul → Pola Pengelolaan PKL & TB

Dosen Penguji

ARIEF SETIYAWAN, ST, MT



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jln. Beandungsari, Sempu, Cemoruh No.2, Malang - Jawa Timur
Telp / Fax. : (0341) 867154

BERITA ACARA SIDANG KOMPREHENSIF

Nama : Deby Katrunida
NIM : 13.24.123
Prodi : Perencanaan Wilayah dan Kota / PWK S-1
Judul : *Strategi Pengembangan Sentra Pedagang Kaki Lima dan Taman Bermain sebagai Ruang Publik menurut Persepsi Stakeholder di Sepanjang Koridor Jalan Kendito Bahari Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser*
Hari/Tanggal : 16 Agustus 2017

Dosen Penguji	Pertanyaan/Saran	Keterangan/ Tanggapan	Tanda Tangan
Ir. A. Nurul Hidayati, MTP	1. Landasan Penelitian belum ada 2. Deliniasi lokasi langsung pada lokasi 3. Perakian lokasi (Foto Mapping) dan hasil strategi dalam arahan peta.	1. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 2. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 3. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.	
Annisa Hamidah IST, MSc	1. Deliniasi lokasi penelitian 2. Peta IFAS-EFAS 3. Batas administrasi sesuai lokasi	1. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 2. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut. 3. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut.	
Artief Setyawan, ST, MT	1. Lengkapi peta, foto, dan denah. 2. Judul : Pola Pengelolaan PKL dan Taman Bermain. 3. Lokasinya kecil.	1. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut 2. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut 3. Akan diperhatikan dan dipertimbangkan saran tersebut	

Malang, 16 Agustus 2017

Dosen Pembimbing I

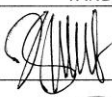


Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT

Dosen Pembimbing II

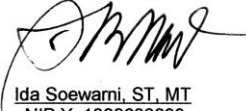
Ida Soewarni, ST, MT

**DAFTAR HADIR UJIAN SEMINAR KOMPREHENSIF
JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI/PWK
PERIODE II 2017
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

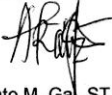
1. NamaMahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
2. N l m : 13.24.123
3. Jurusan : **Teknik PWK/Planologi**
4. Hari / Tanggal : 16 AGUSTUS 2017
5. Waktu : 10.00 – 11.00
6. Ruang : r. STUDIO
7. JudulTugasAkhir : **STRATEGI PENGEMBANGAN SENTRA PEDAGANG KAKI LIMA DAN TAMAN BERMAIN SEBAGAI RUANG PUBLIK MENURUT PERSEPSI STAKEHOLDER DI SEPANJANG KORIDOR JALAN KANDILO BAHARI KECAMATAN TANAH GROGOT**

NO	NAMA DOSEN PEMBAHAS	TANDA TANGAN
1	IR. A. NURUL HIDAYATI, MTP	
2	ARIEF SETIYAWAN, ST, MT	
3	ANNISA HAMIDAH I, ST, ST, MSc	

Mengetahui
Ketua Prodi PWK


Ida Soewami, ST, MT
NIP.Y. 1039600293

Malang, 16 Agustus 2017
Panitia Pelaksana Tugas Akhir
Kordinator


Ardiyanto M. Ga, ST, MSi
NIP.Y.1031590487

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR PROPOSAL
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI / PWK



Nama Mahasiswa : DEBY KATRUNIDA
 Nim : 1324123

No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Alfian 13.24.056	Identifikasi tipologi zona risiko bencana berdasarkan permukiman kec. Terahan tengah - kaitara	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
2	STELAH KHARINA HAIRUNNITA 13.24.166	VALUASI EKONOMI MANGROVE DI WILAYAH PESISIR DESA BOPORO KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW UTARA, PROVINSI SULAWESI UTARA	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
3	Damians N. Tokoh 12.24.091	KAJIAN KESIAPAN PEMERKA-PAIN WILAYAH ADONARA MENJADI KABUPATEN	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
4	Triana Wiji Lestari 13.24.039	Penentuan zona kawasan resiko bencana Tsunami di Kabupaten Banyuwangi	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>
5	Agil Agil Pahlevi 13.24.070	Peningkatan Aksesibilitas Menuju Destinasi Pusat Pasar Wtl. Berdasarkan persepsi pengunjung Pusat Pasar wtl. Di Kab Sidangjo	1. <i>[Signature]</i> 2. <i>[Signature]</i> 3. <i>[Signature]</i>

Mengetahui
 Sekretaris Jurusan

[Signature]
 Ir. Titik Perwati, MT

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR PROPOSAL
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI / PWK



Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
 Nim : **1324123**

No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Noor Krida Amalia 11 24 035	Faktor ² penentu perubahan Harga Tanah di Kawasan Kampus II ITN Malang	1. <i>As</i> 2. <i>Sari</i> 3. <i>Sari</i>
2	Robertus Tomy Laka 12. 24 .077	Strategi Pengembangan Kawasan Perisir Sektor Perikanan di kec. Pulau Ende, Kab Ende	1. <i>As</i> 2. <i>As</i> 3. <i>As</i>
3	Wilefridus Willanus Dolo 12.24.013	Antropometric dlm Opti- malisasi Pasar Smpg Sari Kab. Malang	1. <i>As</i> 2. <i>As</i> 3. <i>As</i>
4	Agni Priambodo 13. 24 .102	Strategi Pengembngn Ekonomi Lokal (sentra home industri kerajinan rotan) Balesajasin kec. Bumbung . Kota Malang	1. <i>As</i> 2. <i>As</i> 3. <i>As</i>
5	Henyanikor Atty M 13. 24 .093	Analisa Perencanaan Sektor Unggulan Perikananwil. Kab. Kupang , NTT	1. <i>As</i> 2. <i>As</i> 3. <i>As</i>

Mengetahui
 Sekretaris Jurusan

[Signature]
 Ir. Titik Poesari, MT

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR HASIL
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI / PWK



Nama Mahasiswa : DEBY KATRUNIDA
 Nim : 1324123

No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Wilfridus Erwin B.M 10.24.060	Pengembangan Ekonomi Kws. perbatasan Berbasis Kerucutungan di Desa Sitawon, Kab. Beld - MTT	1. 2. 3.
2	RAFAEL H. MODO 10.24.030	KASTAM Keputusan sarana dan prasarana di pasar Beban berdasarkan persepsi Pedagang.	1. 2. 3.
3	M. Arif Fatini 11.24.057	Identifikasi Perubahan Perilaku Masy. sebagai dampak keber- daan kampung warna-warni Jodhpur	1. 2. 3.
4	Leonardus Sunardi Purnan Katen 10.24.017	Identifikasi Kebutuhan Fasilitas kesehatan (Jl. Soehat Malang)	1. 2. 3.
5	Triana Wiji Lestari 13.24.039	Penentuan Zonasi kawasan Resiko Bencana Tsunami di Kab. Banyuwangi	1. 2. 3.

Mengetahui,
 Sekretaris Jurusan

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR HASIL
 JURUSAN TEKNIK PLANOLOGI / PWK



Nama Mahasiswa : **DEBY KATRUNIDA**
 Nim : **1324123**

No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Fery Wibowo 07 24 008	Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kota Palungkatelket	1. <i>AS</i> 2. <i>AS</i> 3. <i>AS</i>
2	Hersepda SM Wampy 06 24 902	Perataan Perair di Jalan Ahmad Yani Jombang	1. <i>AS</i> 2. <i>AS</i> 3. <i>AS</i>
3	I Made Wika S 13 24 089	Perubahan Ruang Pulau Kelapa di Kawasan Industri Alifitmas Pekanbaru Pasca Reklamasi	1. <i>AS</i> 2. <i>AS</i> 3. <i>AS</i>
4	Halimurrahman 10.24.056	Studi kelayakan dan aspirasi masyarakat terhadap pemukiman kec. tanah grogot	1. <i>AS</i> 2. <i>AS</i> 3. <i>AS</i>
5	Alvian 13 24 056	Identifikasi Lokasi Resiko Bencana Kebakaran Permukiman ke. Tangkuban Perahu Kota Takleken	1. <i>AS</i> 2. <i>AS</i> 3. <i>AS</i>

Mengetahui,
 Sekretaris Jurusan

G.M.

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR KOMPREHENSIF
 PRODI PRODI, PERENCANAAN WILAYAH KOTA



Nama Mahasiswa : Deby Katrunida
 Nim : 13.24.123

No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Anas Wirdaus 11.24.062	Evaluasi Keberlanjutan Program Kampung Hijau Kota Malang	1. 2. 3.
2	Nurul Hadalyani 11.24.061	Penataan Kawasan Stabilm Kota Baru Rumah Difelbel	1. 2. 3.
3	Agni Prihanubodo 13.24.102	Strategi Penguatan Ekonomi Lokal (Sentra Home Industry Kerajinan Ratan) Balaqzari Kec. Blimbing. Kota Malang	1. 2. 3.
4	STELAH KHARINA 13.24.012	Valuasi ekonomi mangrove di wilayah pesisir desa Boroko, Kab. Bolang Mongondow utara Prov. Sulawesi utara	1. 2. 3.
5	PRISKA RANGGA 13.24.022	STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI PANTAI ENABARA, KEC. MAUROLE, KAB. ENDE- NTT.	1. 2. 3.

Mengetahui,
 Sekretaris Jurusan

DAFTAR ABSENSI MENGIKUTI
SEMINAR KOMPREHENSIF
 PRODI PRODI PERENCANAAN WILAYAH KOTA



Nama Mahasiswa : Deby Katrunida
 Nim : 13 24123

No	NAMA MAHASISWA DAN NIM	JUDUL SKRIPSI	TTD PENGUJI
1	Dwilei Purwarencana 13.24.1004	Kajian Kelayakan Kelembutan dan Lokasi Toilet Portable di Ruang Publik Temporer Kota Malang.	1. M 2. Araf 3. Araf
2	ELTRIAH FASIA M 13 24 106	KONSEP PENGEMBANGAN DESA SUDAMANA BERBASIS SUSTAINABLE URBANISASI KAWILKAB. PENGASIAAN PERANAN SOLAWATI TENGAH	1. 2. sam 3. A
3	Perty H.S. Atmaja 13.24.094	Identifikasi Tingkatkan Urban sprawl kecamatan Wana Kab. Sidoarjo	1. H 2. M 3. Araf
4	Nining Andriani # 13.24.119	Prioritas Arah Pengembangan Komoditas Pertanian Tanaman Unggulan di Kab. Dampai	1. H 2. Araf 3.
5	Auli Putri Michelle 13.24.076	Identifikasi Dampak Pengembangan Objek Wisata Baiton Tla sosial-Ekonomi di Kec. Batu	1. 2. sam 3. M

Mengetahui,
 Sekretaris Jurusan

S.Mi.

Certificate No. 105/ALC/VI/2017



AZET LANGUAGE CENTRE

Jl. Galunggung 39, Malang, Phone. 0341 571 782 - Fax 0341 582 124
REGISTERED AT THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE, MALANG
EAST JAVA PROVINCE NO. 421.8 / 1911/4.2/ 35.73.307 / 2015

certifies that

DEBY KATRUNIDA

Date of birth : **December 22, 1995**

has taken

TOEP (Test of English Proficiency)

on **June 17, 2017**

As the preparation course for the TOEFL* Test

With the following result

Scale Scores				TOEFL Conversion Score
Listening	Structure	Reading	Total Score	
40	43	46	129	430

AZET LANGUAGE CENTRE

Manager,

Director of Studies,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Loekito', written over a red rectangular stamp.



AZET LANGUAGE CENTRE
Jl. Galunggung 39 Malang
Phone. (0341) 582133 - Fax. (0341) 582124

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Endang', written over a red rectangular stamp.

Prof. Dr. Ir. Loekito Adi Soehono, M.Agr.

Dra. Endang Sasanti, M.A.

LAMPIRAN